Dwi Hariningsih | Bambang Wisnu | Septi Lestari

BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK bse

Membuka Jendela Ilmu Pengetahuan

Bahasa dan Sastra INDONESIA

1

SMP/MTs

Kelas VII

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Dwi Hariningsih | Bambang Wisnu | Septi Lestari
Membuka Jendela Ilmu Pengetahuan Bahasa dan Sastra INDONESIA 1 SMP/MTs

Dwi Hariningsih
Bambang Wisnu
Septi Lestari

Membuka Jendela Ilmu Pengetahuan dengan

BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

1

SMP/MTs

Kelas VII

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-undang

BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Penulis : Dwi Hariningsih
Bambang Wisnu
Septi Lestari

Ilustrasi, Tata Letak : Tiras

Perancang Kulit : Tiras

Ukuran Buku : 20 x 28 cm

410 HARININGSIH, Dwi
HAR Bahasa dan sastra Indonesia 1: untuk SMP/MTs kelas VII
k oleh Dwi Hariningsih, Bambang Wisnu, Septi Lestari --
Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008
vi, 138 hlm.: ilus, 28 cm.
Indeks: hlm 137
Bibliografi: hlm. 138
ISBN 979-462-860-3

1. Bahasa Indonesia - Studi dan Pengajaran
I. Judul

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

Diperbanyak oleh …

KATA SAMBUTAN

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui *website* Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para pendidik dan peserta didik di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional tersebut, dapat diunduh *(down load)*, digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga peserta didik dan pendidik di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Selanjutnya, kepada para peserta didik kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2008
Kepala Pusat Perbukuan

PRAKATA

Puji syukur penulis sampaikan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Berkat rahmat dan karunia-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan buku *Bahasa dan Sastra Indonesia* untuk SMP/MTs kelas VII. Buku ini disusun untuk digunkan sebgaai buku pegangaanmu dalm belajaar bahas dan sastra indonesia di SMP/MTs.

Dengan mempelajari bahasa dan sastra Indonesia kita dapat membuka jendela ilmu pengetahuan. Melalui pengajaran sastra siswa diajak untuk lebih peka terhadap perkembangan bahasa dan sastra Indonesia. Pembelajaran dalam buku ini akan mengarahkan peningkatan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis.

Belajar bahasa Indonesia itu menyenangkan karena kamu dapat belajar bahasa dan sastra. Kamu dapat belajar mendengar, membaca, berbicara, dan menulis baik dalam segi kebahasaan maupun kesusastraan. Belajar bahasa berarti belajar kebahasaan. Dengan bahan belajar kebahasaan kamu akan diajak berlatih untuk membaca intensif, membaca cepat, membaca memindai, mendengarkan berita, memahami dongeng, melakukan wawancara, membaca puisi, menulis buku harian, serta menulis cerita dan karya sastra lainnya.

Untuk memperkaya wawasanmu, buku ini dilengkapi pula dengan peta konsep, latihan-latihan soal, wacana berita, kutipan berbagai cerpen, novel, puisi yang menarik. kelengkapan ini dimaksudkan agar kamu lebih mudah mengingat, mengerti, dan memahami materi ajar dari aspek mendengarkan, aspek berbicara, aspek membaca, aspek menulis, dan kemampuan bersastra yng baru diajarkan.

Harapan penulis, semoga buku ini dapaat memberikan maanfaat untuk kamu semua dalam belajar bahasa dan sastra indonesia. Selamat belajar!

Surakarta, Desember 2007

Penulis

Diunduh dari BSE.Mahoni.com

DAFTAR ISI

Halaman

KATA SAMBUTAN iii
PRAKATA iv
DAFTAR ISI v

SEMESTER 1

BAB I PELESTARIAN LINGKUNGAN 3
A. Mendengarkan Berita 5
B. Membaca Memindai 6
C. Bercerita 7
D. Menulis Pantun 8
Latihan **10**

BAB II PENGALAMAN MENGESANKAN 13
A. Menceritakan Pengalaman 15
B. Menulis Buku Harian 17
C. Membaca Teks Cerita Anak 18
Latihan **22**

BAB III SENI TRADISI NUSANTARA 25
A. Membaca Cepat 200 Kata per Menit 27
B. Menulis Surat Pribadi 29
C. Mendengarkan Dongeng 31
D. Bercerita dengan Alat 34
Latihan **36**

BAB IV KESEHATAN 39
A. Membacakan Teks Kesehatan 41
B. Menyampaikan Pengumuman 42
C. Mendengarkan Dongeng 43
D. Menulis Kembali Isi Dongeng 45
Latihan **48**

BAB V KEGIATAN YANG BERMANFAAT 51
A. Mendengarkan Berita 53
B. Menulis Teks Pengumuman 55
C. Membaca Buku Cerita 56
Latihan **59**
LATIHAN SEMESTER 1 **62**

SEMESTER 2

BAB VI OLAHRAGA **69**

A. Mendengarkan Wawancara 71
B. Menanggapi Cerita tentang Tokoh 72
C. Membaca Cerita Anak 74
D. Menulis Puisi 76
Latihan **78**

BAB VII PERTANIAN **81**

A. Membaca Intensif 83
B. Menulis Naskah Narasi dari Teks Wawancara 84
C. Mendengarkan Pembacaan Puisi 86
D. Menulis Puisi 88
Latihan **89**

BAB VIII HUKUM **91**

A. Mendengarkan Wawancara 93
B. Membaca Intensif Buku Biografi 95
C. Mengungkapkan Tanggapan Cerpen 98
Latihan **103**

BAB IX PENDIDIKAN **105**

A. Membaca Tabel atau Diagram 107
B. Menulis Pesan Singkat 109
C. Memberikan Tanggapan terhadap Cerpen 111
D. Membaackn Teks Perangkat Upacara 115
Latihan **115**

BAB X TRANSPORTASI **119**

A. Wacana Khusus Transportasi 121
B. Bertelepon 122
C. Membaca Puisi 123
Latihan **125**

LATIHAN SEMESTER 2 **128**

GLOSARIUM **133**

DAFTAR PUSTAKA **135**

INDEKS **137**

SEMESTER 1

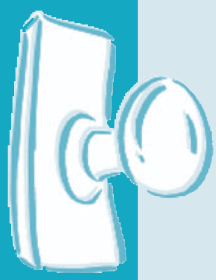
Pelestarian Lingkungan

Pengalaman Mengesankan

Seni Tradisi Nusantara

Kesehatan

Kegiatan yang Bermanfaat



BAB I
PELESTARIAN LINGKUNGAN

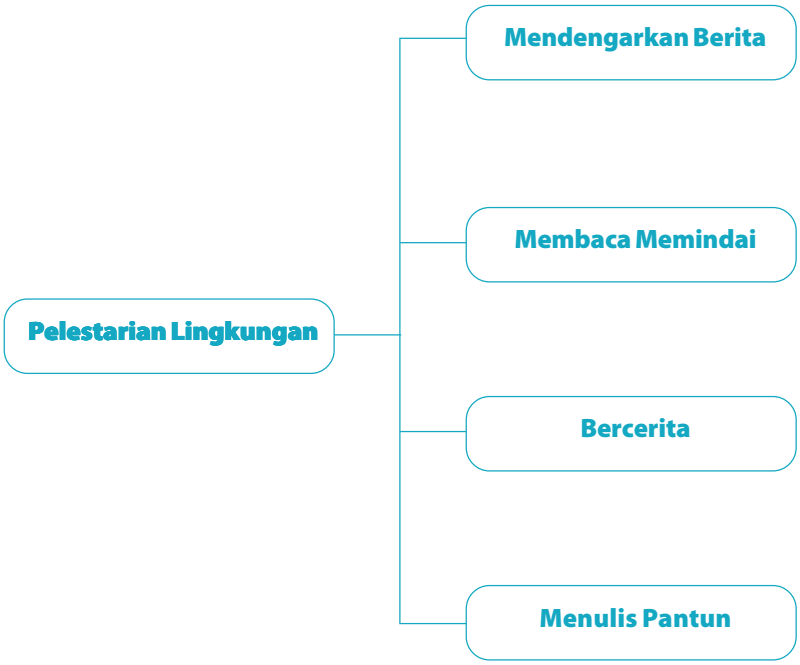


Sumber: www.geocities.com

Materi dalam bab ini:

- Mendengarkan Berita
- Membaca Memindai
- Bercerita
- Menulis Pantun

Peta Konsep Bab 1



A Mendengarkan Berita

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menyimpulkan isi berita yang didengarkan dalam beberapa kalimat.

Kamu tentu sering mendengar berita, baik dari radio maupun televisi. Berita tersebut memuat suatu peristiwa. Kamu dapat dengan cepat menangkap dan memahami isi berita dengan menjawab 5W + 1H, *what, who, when, where, why,* dan *how,* yaitu apa yang terjadi, siapa yang terlibat, kapan terjadi, di mana terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana kejadiannya. Setelah menjawab pertanyaan tersebut, diharapkan kamu akan mampu menyimpulkan isi berita dengan mudah.

Dengarkan pembacaan berita berikut ini dengan baik!

Renovasi Laboratorium Parangtritis



Sumber: www.sekolahrakyat.org

Pascagempa Yogyakarta, Laboratorium Geospasial dan Ekosistem Pesisir Parangtritis kini mulai direnovasi. Gempa berkekuatan 5,8 skala *richter* pada 27 Mei 2006 itu menyebabkan banyak tembok, terutama di Kabupaten Bantul, rusak hingga roboh. Namun, tidak demikian dengan gedung di laboratorium milik Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal) yang hanya retak-retak. Dijelaskan Ari Dartoyo, dari Pusat Survei Sumber Daya Alam Laut Bakosurtanal, di Jakarta, Rabu (18/4), dengan dana sekitar Rp 800 juta, renovasi dilakukan pada gedung utama yang berbentuk kerucut, bangunan laboratorium, dan ruang pameran.

Fasilitas yang dibangun tahun 2005 ini berfungsi sebagai museum dan ajang pameran yang berkaitan dengan kelautan dan pesisir. Di lokasi itu juga terdapat laboratorium penelitian ekosistem pesisir dan geospasial yang digunakan tidak hanya oleh peneliti Bakosurtanal, tetapi juga mahasiswa Universitas Gadjah Mada. Di Parangtritis, munculnya *gumuk* pasir yang berasal dari Gunung Merapi merupakan fenomena langka yang menjadi objek penelitian yang menarik.

Sumber: Jawa Pos, 17 Desember 2006

Latihan 1.1

Setelah mendengarkan pembacaan berita di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa isi berita yang telah disampaikan?
2. Siapa saja yang terlibat dalam renovasi?
3. Kapan Ari Dartoyo menjelaskan rencana renovasi?
4. Di mana renovasi akan dilaksanakan?
5. Mengapa perlu adanya renovasi?
6. Bagaimana jalannya renovasi?
7. Apakah simpulan isi berita di atas?

Tugas

1. Bentuklah kelompok belajar yang terdiri atas tiga orang!
2. Dengarkan berita di radio atau televisi!
3. Catatlah isi berita tersebut!
4. Sebutkan simpulan berita tersebut!

Kerjakan dalam buku latihanmu!

Konsep Kunci

1. Simpulan adalah kesudahan pendapat (pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian sebelumnya).
2. Cara membuat simpulan.
 a. Bacalah/dengarkan seluruh berita dengan cermat!
 b. Tentukan isi beritanya!
 c. Berikan pendapatmu sesuai dengan isi berita tersebut!

B Membaca Memindai

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menemukan makna kata dalam kamus secara tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan.

Membaca memindai juga disebut *scanning*, yaitu cara menemukan informasi dari bacaan secara cepat dengan melihat keseluruhan halaman demi halaman dan berhenti pada bagian yang dimaksud. Memindai berguna untuk menemukan informasi dari kamus atau indeks, ensiklopedi, halaman kuning *(yellow pages)*, atau mencari nomor telepon. Ketika kamu membuka *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dan mencari kata *laut*, urutkan secara keseluruhan halaman demi halaman dan temukan huruf/abjad l dengan kata *laut*. Melalui kamus tersebut, akan kamu temukan definisi dan informasi mengenai laut.

Bacalah contoh berikut dengan cermat!

La. ut. an kumpulan air asin (dalam jumlah yang banyak dan luas) yang menggenangi dan membagi daratan atas benua atau pulau.

Latihan 1.2

Bukalah *Kamus Besar Bahasa Indonesia*!
Tulislah informasi yang kamu dapat berdasarkan kamus tersebut!

No.	Materi	Informasi yang Diperoleh
1.	laut bebas	
2.	laut ingresi	
3.	laut kidul	
4.	laut lepas	
5.	laut madu	
6.	laut pedalaman	
7.	laut rembang	
8.	laut selebu	
9.	laut teritorial	
10.	melaut	

Tugas

1. Bacalah kamus secara memindai dan temukan kata hutan!
2. Tulislah informasi tentang segala sesuatu yang ada sangkut pautnya dengan hutan!

Kerjakan pada buku latihanmu!

C Bercerita

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu bercerita dengan urutan yang baik serta dengan suara, lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang tepat.

Pernahkah kamu bercerita tentang suatu peristiwa atau dongeng kepada adikmu? Bagaimana caramu bercerita? Agar ceritamu lebih baik dan menarik, kamu harus memahami teknik bercerita dan sering berlatih. Untuk bercerita dengan baik, kamu harus memerhatikan hal-hal berikut!

1. Urutan yang baik, yaitu dalam bercerita harus urut, tidak boleh melompat-lompat karena suatu kejadian akan menyebabkan kejadian berikutnya. Tujuannya adalah agar yang mendengar lebih mudah memahami isi cerita.
2. Lafal, yaitu cara pengucapan bunyi bahasa dengan tepat. Tujuannya adalah agar pendengar tidak salah menangkap makna yang dimaksud.
3. Intonasi, yaitu lagu kalimat. Penyampaian kalimat lisan harus tepat intonasinya sehingga dapat membedakan intonasi tanya, berita, perintah, sedih, senang, dan marah serta menirukan berbagai bunyi alam dan binatang.
4. Gestur, yaitu gerakan anggota badan. Gestur berguna untuk memberi peragaan, misalnya tangan untuk memeragakan ombak, meminta, dan memukul serta kaki untuk memeragakan menendang, melompat, dan berjalan.

5. Mimik, yaitu raut wajah atau ekspresi wajah harus sesuai dengan cerita yang dibawakan dan tidak berlebihan.



Latihan 1.3

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!
1. Apa yang dimaksud bercerita?
2. Sebutkan syarat-syarat bercerita yang baik!
3. Bergunakah wajah, tangan, kaki, dan lainnya dalam bercerita? Jelaskan alasanmu!
4. Dalam bercerita harus urut. Apa tujuannya?
5. Suara yang jelas dan intonasi yang tepat diperlukan dalam bercerita. Mengapa demikian?



Latihan 1.4

Tulislah cerita dalam selembar kertasmu! Bacakan ceritamu di depan kelas dengan memerhatikan teknik bercerita yang baik!
1. Sudahkah kamu memahami teknik bercerita yang baik?
2. Ceritakan kegiatanmu sehari-hari dengan urutan yang baik, serta dengan suara, lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang tepat!
3. Berlatihlah terlebih dahulu agar berceritamu lebih baik dan menarik!

Tugas

Buatlah kelompok kecil terdiri atas tiga orang siswa. Lalu lakukan kegiatan berikut!
1. Carilah cerita rakyat atau dongeng!
2. Ceritakan cerita rakyat atau dongeng tersebut dengan teknik bercerita yang baik dan menarik!

D Menulis Pantun

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menulis pantun yang sesuai dengan syarat-syarat pantun.

Pantun merupakan salah satu jenis puisi lama yang akrab dengan masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari kalian pasti sering mendengar orang mengucapkan pantun. Pantun berfungsi untuk mengungkapkan maksud atau pikiran secara tidak langsung. Jika dilihat dari isinya, ada pantun jenaka, nasihat, cinta, duka, teka-teki, dan sebagainya. Pantun terdiri atas sampiran, yang dilukiskan pada baris 1 dan 2; serta isi pantun, yang dilukiskan pada baris 3 dan 4. Persamaan bunyi dan jumlah suku kata merupakan keindahan pantun.

Ciri-ciri pantun adalah sebagai berikut.
1. Setiap bait terdiri atas 4 baris.
2. Setiap baris terdiri atas 8–12 suku kata.
3. Bunyi akhir setiap baris bersajak a b a b.
4. Baris 1 dan 2 merupakan sampiran, sedangkan baris 3 dan 4 merupakan isi pantun.

Perhatikan contoh pantun berikut!
Kalau ada sumur di ladang
Boleh kita menumpang mandi
Kalau ada umur yang panjang
Tentu kita berjumpa lagi

Air dalam bertambah dalam
Hujan di hulu belum lagi teduh
Hati dendam bertambah dendam
Dendam dahulu belum lagi sembuh



Latihan 1.5

Jawablah pertanyaan berikut!
1. Apa yang dimaksud dengan pantun?
2. Sebutkan ciri-ciri pantun!
3. Apa fungsi baris 1 dan 2 dalam pantun?
4. Apa yang dimaksud dengan pantun jenaka dan pantun nasihat?
5. Apa perbedaan pantun dan puisi modern?



Latihan 1.6

Lengkapilah pantun berikut!

1. Palinglah enak kelapa muda
 Bila diminum di siang hari

2.

 Ayo kawan cobalah terka
 Makin diisi makin ringan

3. Merah-merah buah delima
 Kuning-kuning isinya nangka

4.

 Jadi orang janganlah murka
 Di masyarakat tak ditemani

5. Merah putih bendera bangsaku
 Pancasila dasar negara

Tugas

1. Tulislah pantun nasihat, jenaka, dan pendidikan!
2. Bacakan pantunmu di depan temanmu!
3. Berilah kritik atau tanggapan terhadap pantun temanmu!

Kerjakan pada buku latihanmu.

RANGKUMAN

a. Langkah-langkah menyimpulkan isi berita adalah memahami isi berita dengan menjawab singkat dan tepat pertanyaan-pertanyaan berikut.
 1) Apa yang terjadi? (*what*)
 2) Siapa yang terlibat? (*who*)
 3) Kapan terjadi? (*when*)
 4) Di mana terjadinya? (*where*)
 5) Mengapa terjadi? (*why*)
 6) Bagaimana kejadiannya? (*how*)

b. Membaca memindai merupakan cara menemukan informasi dan bacaan (kamus, indeks, ensiklopedi, *yellow pages*, atau buku telepon dengan melihat halaman demi halaman dan berhenti pada bagian yang dimaksud.

c. Untuk bercerita dengan baik, ada beberapa hal yang diperhatikan.
 1) Cerita runtut,
 2) Lafal jelas dan tepat,
 3) Intonasi tepat,
 4) Gestur tepat dan berguna.

d. Ciri-ciri pantun:
 1) setiap bait terdiri atas 4 baris,
 2) setiap baris terdiri atas 8–12 suku kata,
 3) bunyi akhir setiap baris (rima) bersajak a b a b,
 4) baris 1 dan 2 merupakan sampiran, baris 3 dan 4 merupakan isi.



Latihan

Kerjakan pada buku latihanmu!

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

Bacalah teks berita berikut dengan cermat!

Pemanasan global menjadi isu utama bidang pelestarian lingkungan pada akhir dekade ini. Setiap penghuni planet ikut andil dalam pemanasan global sehingga diharapkan ikut andil juga dalam menanggulanginya. Pemanasan global menyebabkan suhu udara meningkat dan cuaca sulit diprediksi. Akibatnya, musim kemarau bertambah panjang dengan suhu yang semakin tinggi. Awan yang mengandung uap air bergerak menuju tempat yang lebih rendah dengan udara yang lebih lembab sehingga hujan akan turun secara terus-menerus. Jadi, jangan heran apabila terjadi kekeringan di suatu daerah dan terjadi banjir di daerah lain. Selain itu, es di kutub mulai mencair dalam jumlah yang lebih banyak karena naiknya suhu udara meskipun suhu hanya naik 0,5 derajat Fahrenheit selama seabad. Ekosistem kutub terancam kehidupannya oleh gletser.

1. Intisari teks berita di atas adalah
 a. isu pemanasan global
 b. pelestarian lingkungan hidup
 c. pemanasan global dan dampaknya
 d. cuaca yang sulit diprediksi

2. Penyebab terjadinya kekeringan di suatu daerah dan banjir di daerah lain secara bersamaan adalah
 a. karena awan yang mengandung uap air bergerak ke tempat yang lebih rendah dan menimbulkan hujan
 b. karena cuaca sulit diprediksi
 c. karena pemerataan air yang kurang baik
 d. karena pengaruh es di kutub yang mencair

3. Selama satu abad suhu udara naik ... ^{0}F
 a. 0,5
 b. 5,0
 c. 50
 d. 500

4. Yang berperan dalam kerusakan lingkungan hidup di planet bumi adalah
 a. tumbuhan
 b. manusia (penghuni planet)
 c. hewan
 d. pemanasan global

Pemanasan global dapat diatasi dengan meminimalkan bocornya lapisan ozon. Hal termudah yang dapat ditempuh, antara lain menanam pohon di sekitar rumah minimal empat pohon. Pohon tersebut akan mengikat CO_2 yang merusak ozon dan mengeluarkan O_2. Selain itu, dapat pula dilakukan dengan mengurangi penggunaan alat listrik rumah tangga, misalnya mengurangi pemakaian AC, lemari es, atau alat rumah tangga lain yang menggunakan listrik. Alat tersebut mengeluarkan sampah listrik berupa freon dan CO_2 yang dapat merusak paru-paru manusia dan juga berdampak buruk pada ozon.

5. Pemanasan global dapat terjadi karena
 a. penggunaan alat listrik
 b. limbah industri
 c. bocornya lapisan ozon yang melindungi bumi dari radiasi sinar matahari secara langsung
 d. kurangnya pohon sebagai paru-paru kota

6. Penanaman pohon perlu digalakkan agar
 a. udara segar dan pemandangan menjadi indah
 b. tanaman hias laku di pasaran
 c. daun mengikat CO_2 yang merusak ozon dan mengeluarkan O_2 yang dibutuhkan untuk bernapas
 d. menjadi paru-paru kota

7. Selain berdampak buruk pada ozon, freon, dan CO_2 juga berdampak
 a. merusak paru-paru manusia
 b. meningkatkan vitalitas kerja
 c. memberikan kemudahan alat listrik yang membantu manusia
 d. gaya hidup lebih modern

8. Simpulan isi berita di atas adalah
 a. cara mengatasi bocornya lapisan ozon
 b. penanaman pohon
 c. manfaat penanaman pohon
 d. manfaat alat listrik dalam rumah tangga

9. Berita memuat kejadian suatu peristiwa. Kamu dapat memahami isi berita dengan menjawab 5W + 1H, yaitu
 a. *what, which, with, wish, write,* dan *how*
 b. *what, who, when, with, which,* dan *how*
 c. *what, who, when, where, which,* dan *how*
 d. *what, who, when, where, why,* dan *how*

10. Ada tinta buat menulis
 Kalau Inul penyanyi dangdut
 Putus cinta jangan menangis
 Raihlah ilmu hidup berlanjut
 Baris 1 dan 2 merupakan ….
 a. isi
 b. sampiran
 c. isi semua
 d. sampiran semua

B. Jawablah pertanyaan berikut ini!

Bacalah cuplikan berita dari radio berikut ini!

Pemerintah menganjurkan agar masyarakat mulai peduli terhadap masalah pembuangan sampah. Hal tersebut dimaksudkan agar lingkungan hidup tetap lestari dan terjaga. Sampah dipilah antara sampah organik dan anorganik. Sampah organik dapat diolah menjadi pupuk kandang dan pupuk kompos, sedangkan sampah anorganik dapat diolah kembali/didaur ulang menjadi produk baru yang bermanfaat.

1. Simpulkan isi berita di atas dalam satu kalimat!
2. Apa yang dimaksud dengan *what, who, when, where, why*, dan *how* dalam menyimpulkan isi berita?
3. Mengapa dalam membaca kamus, indeks, ensiklopedia, dan nomor telepon lebih tepat dengan teknik memindai?
4. a. Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam bercerita?
 b. Isilah titik-titik berikut ini! Kerjakan pada buku latihanmu!

No.		Uraian
1.	Sistematika/urutan	
2.	Lafal	
3.	Intonasi	
4.	Gestur	
5.	Mimik	

5. a. Sebutkan ciri-ciri pantun!
 b. Tulislah sebuah pantun sesuai dengan ciri-ciri yang telah kamu sebutkan!

BAB II
PENGALAMAN MENGESANKAN



Sumber: encarta 2006

Materi dalam bab ini:

- Menceritakan Pengalaman
- Menulis Buku Harian
- Membaca Teks Cerita Anak

Peta Konsep Bab 2



A Menceritakan Pengalaman

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan pilihan kata dan kalimat yang efektif.

Kamu tentu pernah mengalami suatu hal yang sangat mengesankan. Sudah barang tentu kamu tidak akan pernah melupakannya. Selain mengesankan, tentu ada juga kejadian lucu, menyedihkan, bahkan memalukan. Kejadian itu disebut pengalaman. Dapatkah kamu menceritakan pegalamanmu yang paling mengesankan dan menarik kepada orang lain?

Agar pendengar dapat membayangkan suasana yang diceritakan, perhatikan hal-hal berikut!

1. Gunakan pilihan kata atau diksi yang tepat.
2. Gunakan kalimat efektif.
3. Gunakan kalimat yang menarik.

Bacalah contoh kutipan pengalaman berikut!

Piknik ke Paris

Namaku Salma. Aku duduk di kelas 1 SMP Taman Siswa. Semester ini aku juara lomba puisi tingkat nasional dan mendapat hadiah liburan bersama keluarga ke Paris dari yayasan sekolah. Paris memang teramat manis. Tanggal 7 Juli 2006 pagi, dari *Royal Parc Hotel*, kami sekeluarga memutuskan untuk segera ke *Arc de Triumph* atau gerbang kemenangan. Setelah menyusuri sejumlah jalan utama di Paris, tak lama kemudian tibalah kami di *Arc de Triumph*. Kami menatap bangunan yang gagah perkasa itu berlama-lama. Wah, kokoh sekali! Juga sangat menawan dan menakjubkan. Uniknya lagi, semua kendaraan besar kecil seolah menuju ke arah bangunan bersejarah itu. Ternyata bangunan itu menjadi pusat bertemunya dua belas jalan utama di kawasan *Place de L'E toile* yang sangat luas.

Arc de Triumph yang bernama lengkap *Arc de Triomphe de L'E toile*, dibangun pada zaman Napoleon I atau terkenal dengan Napoleon Bonaparte. Arsitek Jean Francois Chalgrinlah yang memulai pekerjaan itu atas pesanan Napoleon pada tahun 1806. Pada saat Chalgrin meninggal, pekerjaan bangunan itu dilanjutkan oleh L. Goust, J.N. Huyot, dan G.A. Blouet. Seluruh bangunan itu berhasil diselesaikan tahun 1836.

Tinggi *Arc de Triumph* 50 meter dengan panjang 45 meter dan lebar 22 meter. Salah satu dinding *Arc de Triumph* menghadap ke arah *Champs-Elyse'es*, jalan raya yang sangat terkenal di Paris. Di dinding tersebut terdapat relief *Marsellaise* yang menggambarkan para sukarelawan yang sibuk berangkat ke medan perang. Di bawah bangunan itu terdapat makam seorang tentara yang tidak dikenal. Ada pula obor abadi yang dinyalakan setiap malam.

Aku dan keluargaku sangat puas mengunjungi *Arc de Triumph*. Menyaksikan pemandangan yang indah dan megah sekaligus mengetahui sejarahnya adalah pengalaman yang sangat mengesankan bagiku. Ternyata tak hanya Menara Eiffel yang menakjubkan. Gerbang kemenangan *Arc de Triumph* pun tidak kalah menakjubkan dan membuat terpesona.

Sumber: Disadur dari Bobo, Edisi 12, 10 September 2002

Bacaan di atas menceritakan pengalaman pribadi secara runtut, lengkap, menarik, dan mudah dipahami. Langkah-langkah untuk menceritakan pengalaman pribadi adalah sebagai berikut.

1. Mengingat-ingat secara detail/terperinci pengalaman yang paling mengesankan.
2. Menulis kata-kata kunci untuk mempermudah merangkai alur cerita.
3. Menguraikan kejadian secara terperinci dan lengkap.
4. Menggunakan pilihan kata (diksi) yang tepat.
5. Menggunakan kalimat yang efektif dan menarik.



Latihan 2.1

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apakah yang dimaksud dengan pengalaman pribadi?
2. Bagaimana cara bercerita tentang pengalaman pribadi agar pendengar dapat membayangkan suasana yang diceritakan?
3. Sebutkan langkah-langkah untuk menceritakan pengalaman pribadi!



Latihan 2.2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Pengalaman siapakah kutipan cerita di atas?
2. Pengalaman mengesankan apakah yang ia ceritakan?
3. Kapan Salma berpiknik?
4. Bangunan apa yang dikunjungi Salma di Paris?
5. Bagaimana perasaan Salma ketika melihat bangunan itu!
6. Kapan *Arc de Triumph* dibangun?
7. Siapa arsitek bangunan tersebut?
8. Apa saja hal-hal menarik yang kamu dapat dari cerita pengalaman Salma?

Tugas

1. Ingat-ingatlah peristiwa pengalamanmu yang paling mengesankan!
2. Ceritakan pengalamanmu itu di depan kelas!
3. Perhatikan diksi dan gunakan kalimat yang efektif dan menarik!
4. Uraikan ceritamu secara terperinci dan lengkap!
5. Mintalah kepada temanmu untuk menanggapi ceritamu!

Kunci Konsep

1. Pengalaman adalah sesuatu (peristiwa/keadaan) yang pernah dialami.
2. Kalimat efektif adalah kalimat yang menggunakan tata bahasa dengan benar dan bermakna logis (dapat diterima dengan nalar) atau kalimat yang singkat dan jelas.
3. Diksi adalah pilihan kata yang digunakan secara tepat dalam kalimat.

B Menulis Buku Harian

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memerhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar.

Apakah kamu memiliki buku harian? Apakah kamu rajin menulis di buku harianmu itu? Bagaimana cara menulis buku harian yang baik? Apa yang kamu tulis dalam buku harianmu? Buku harian biasanya digunakan untuk mencatat atau menuliskan pengalaman setiap hari, baik di rumah, di sekolah, maupun di tempat lain. Pengalaman tersebut dapat menyenangkan, menyedihkan, lucu, bahkan memalukan.

Perhatikan contoh penulisan pengalaman dalam buku harian berikut ini!

Selasa, 24 April 2007, pukul 20.00 WIB

Tadi pagi, sekitar pukul 08.00 WIB, sekolahku mendapat kunjungan dari peneliti tunawicara, Bapak Waleed Kadous, dari Australia. Aku dan teman-temanku sesama tunawicara di sekolah luar biasa sangat senang dengan kedatangannya. Apalagi beliau membawa berita gembira, yaitu beliau sedang meneliti dan menciptakan sepasang sarung tangan yang dapat menerjemahkan bahasa isyarat.

Sarung tangan canggih itu dihubungkan dengan perangkat komputer yang dapat mengenali dan menerjemahkan gerakan bahasa isyarat. Jadi, apabila seorang penyandang tunawicara sedang berbicara dengan bahasa isyarat menggunakan sarung tangan itu, dengan mudah orang lain dapat mengerti artinya melalui monitor.

Sayangnya, hasil temuan itu belum sempurna. Pak Waleed masih terus mengembangkannya sampai benar-benar sempurna. Aku juga akan berdoa semoga Pak Waleed segera menyelesaikan penelitiannya dengan hasil memuaskan. Tentunya alat itu akan sangat berguna, khususnya bagi kami anak-anak tunawicara.

Sumber: Dokumentasi penulis

Dalam menulis buku harian, jangan lupa mencantumkan hari, tanggal, bulan, tahun, waktu, serta kejadian yang berkesan pada hari itu.
Misalnya:
Selasa, 24 April 2007, pukul 20.00 WIB

Tadi pagi, sekitar pukul 08.00 WIB, sekolahku mendapat kunjungan dari peneliti tunawicara, Bapak Wallet Kadous, dari Australia.

Latihan 2.3

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Kapan ia menulisnya?
2. Kapan terjadi peristiwa yang ia tulis?
3. Apakah kejadian mengesankan yang ia tulis?
4. Pengalaman apa yang ia tulis, menyenangkan atau menyedihkan? Tunjukkan alasan yang tepat!
5. Hal apa yang tidak boleh dilupakan ketika menulis buku harian?

Tugas

1. Tuliskan pengalamanmu yang paling berkesan setiap harinya selama seminggu!
2. Tuliskan pengalamanmu tersebut dalam bentuk buku harian!
3. Mintalah tanggapan dari teman sebangkumu!

C Membaca Teks Cerita Anak

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menceritakan kembali cerita anak yang dibaca.

Pernahkah kamu membaca cerita anak? Dapatkah kamu menceritakan kembali dengan menyebutkan hal-hal yang menarik dan tidak menarik dalam cerita tersebut? Mampukah kamu menceritakan cerita tersebut dengan bahasamu sendiri?

Bacalah kutipan cerita anak berikut dengan cermat!

Misteri Kapal Pecah
Oleh Andi Amal



Sumber: www.bangka.go.id

Badai laut tengah menerjang kapal Parameswara sehingga tergoncang keras. Banyak air laut masuk ke badan kapal membanjiri lantai di sekitar geladak di mana Kapten Zen berdiri.

"Zetaaa! Cepaaaaat gulung layar! Mambooo… cepat periksa ruang penyimpanan harta dan berjagalah di sana!" perintah Kapten Zen kepada kedua anak buahnya.

Zeta dengan gesit melaksanakan perintah Kapten Zen dibantu beberapa awak kapal. Layar berhasil digulung. Untuk sementara berhasil selamat. Mambo bergegas menuju ke ruang penyimpanan harta.

Badai masih mengamuk. Cukup lama Kapten Zen mengawasi kapal dari geladak. Tiba-tiba Darko, orang kepercayaannya datang tergesa-gesa.

"Ada apa, Darko?" Tanya Kapten Zen.

"Lapor, Kapten! Ada kebocoran di lambung kapal!" lapor Darko terengah-engah. Tampaknya ia kecapaian sekali.

"Apaaa? Di sebelah mana pecahnya, Darko? Mengapa kau tidak segera melapor?" Kapten kaget sekali mendengar laporan Darko.

"Euu…eu…anu Kapten! Saya menyuruh dulu para awak kapal untuk mengamankan barang-barang kita yang ada di luar kabin. Yang bocor lambung kapal di dekat ruang penyimpanan harta, Kapten!" jelas Darko gugup.

Kapten Zen heran melihat Darko gugup. Tetapi ia diam saja. Kapten Zen bergegas menuju lambung kapal. Saat Kapten Zen tiba di sana, ia terkejut melihat Mambo terkapar. Ada sebilah kapak di samping tubuhnya.

"Hmm, agaknya seorang pengecut telah memukul Mambo dari belakang," guman Kapten Zen. Kepala Mambo terluka. Kapten Zen mengamati kapak yang tergeletak di samping Mambo dengan cermat. Kapak itu tampaknya milik Mambo.

Dengan cepat Kapten Zen berhasil menemukan lambung kapal yang bocor itu. Ada beberapa lubang. Tampaknya ada retakan di sekeliling lubang-lubang itu. Jika dibiarkan akan semakin parah dan mengakibatkan kapal tenggelam.

Kapten Zen marah sekali. Jelas terlihat kalau lambung kapal itu sengaja dilubangi dengan benda tajam. Yang jelas bukan dengan kapak. Bentuk lubangnya terlihat kecil membulat dan tembus ke dasar. Seolah dilontarkan dari atas dengan kecepatan tinggi. Kapten Zen lalu memeriksa ruang penyimpanan harta. "Hmm, ada sekantung permata yang hilang," desisnya. Badai telah reda. Kapal Parameswara berhasil diselamatkan. Para awak sibuk memperbaiki bagian kapal yang rusak. Kapten Zen berdiri di geladak.

"Dengar, hai awakku sekalian! Di kapal ini ada seorang pengkhianat yang telah memecahkan lambung kapal dan mencuri sekantung permata! Siapa yang merasa melakukannya, lekas mengaku!" teriak Kapten Zen keras dan tegas.

Para awak kapal yang sedang sibuk bekerja terperanjat kaget.

"Baik. Begini saja. Yang merasa tidak bersalah, lekas acungkan tinggi-tinggi senjata kalian!" perintah Kapten Zen. Para awak kapal kembali saling pandang. Tetapi kemudian segera mengacungkan senjata mereka tinggi-tinggi ke udara, takut dianggap bersalah. Berbagai senjata diacungkan ke udara. Ada pedang, golok, kelewang, dan sebagainya.

Kapten Zen memerhatikan semua awak kapal itu. Semua telah mengangkat senjatanya. Hmm, kalau begini siapa pengkhianatnya?" Kapten Zen berpikir keras. Tiba-tiba ditengoknya Darko yang berdiri di sebelahnya.

"Mana senjatamu, Darko? Mengapa tak kau tunjukkan?" Tanya Kapten Zen tajam.

Darko terkejut dan tampak gugup. Dengan cemas diperlihatkannya senjatanya. Sebuah panah tanpa anak panah! Darko tidak bisa menunjukkan di mana anak panahnya berada. Kapten Zen tersenyum. Ia tahu sekarang siapa pengkhianatnya.

Setelah didesak, Darko akhirnya mengaku bahwa dia yang membocorkan lambung kapal dengan menggunakan anak panah. Ia berharap kapal tenggelam, karena ia telah mencuri permata dari ruang

penyimpanan harta. Tadinya ia sudah bersiap untuk melarikan diri dengan perahu kecil yang telah disiapkannya. Tetapi Mambo datang. Untunglah pria itu berhasil dipukulnya.

Karena tidak sempat melarikan diri lagi, Darko melaporkan ada kebocoran kepada Kapten Zen dengan harapan Mambo yang akan disalahkan. Oleh karena itu, Darko meletakkan kapak di samping tubuh Mambo yang pingsan. Tidak ada orang lain yang mengetahui ketika perkelahian itu terjadi.

Darko akhirnya dihukum sesuai dengan kesalahannya. Atas keberaniannya, Mambo diangkat menjadi orang kepercayaan Kapten Zen yang baru.

Sejak saat itu, para awak kapal Parameswara tidak pernah ada lagi yang berani berkhianat kepada Kapten Zen. Mereka tahu, Kapten Zen cerdik, adil, dan gagah perkasa. Mereka sangat bangga dipimpin oleh Kapten Zen.

"Hidup Kapten Zen! Panjang umur Kapten Zen!" seru awak-awak.

Sumber: Bobo 39/XXXI

Untuk dapat menceritakan kembali cerita anak di atas, perhatikan hal-hal berikut!

1. Judul cerita.
2. Hal-hal yang menarik dari cerita-cerita tersebut.
3. Hal-hal yang tidak menarik dari cerita.
4. Tokoh-tokoh dalam cerita.
5. Watak para tokoh.
6. Runtutan cerita, yaitu kapan terjadinya dan di mana kejadiannya.
7. Konflik dalam cerita.
8. Penyelesaian dalam cerita.



Latihan 2.4

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Sebutkan judul cerita di atas!
2. Siapakah tokoh dalam cerita di atas?
3. Bagaimana perwatakan mereka?
4. Bagaimana runtutan ceritanya?
5. Kapan terjadinya cerita?
6. Di mana kejadian tersebut terjadi?
7. Konflik apa yang terjadi?
8. Bagaimana penyelesaiannya?
9. Sebutkan hal-hal yang menarik dalam cerita di atas!
10. Sebutkan hal-hal yang tidak menarik dalam cerita di atas!



Latihan 2.5

Ceritakan kembali kisah "Misteri Kapal Pecah" di atas dengan pilihan kata yang tepat dan gaya yang menarik!

Tugas

1. Carilah sebuah cerita anak dari buku, surat kabar, atau majalah! Bacalah cerita anak tersebut di depan kelas!
2. Diskusikan hal-hal yang menarik dan yang tidak menarik dari cerita yang telah kamu baca!
3. Ceritakan kembali cerita anak tersebut dengan urutan yang tepat dan bahasa yang menarik!

RANGKUMAN

a. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menceritakan pengalaman antara lain sebagai berikut.
 1) Menggunakan pilihan kota/diksi yang tepat.
 2) Menggunakan kalimat efektif dan menarik.

b. Langkah-langkah menceritakan pengalaman pribadi.
 1) Mengingat-ingat secara detail/terperinci pengalaman yang paling mengesankan.
 2) Menulis kata-kata kunci untuk mempermudah merangkai alur cerita.
 3) Menguraikan kejadian serta terperinci dan lengkap.
 4) Menggunakan diksi yang tepat.
 5) Menggunakan kalimat yang efektif dan menarik.

c. Pengalaman-pengalaman pribadi yang mengesankan dapat kamu tuangkan dalam buku harian dengan pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar.

d. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menceritakan kembali cerita anak.
 1) Judul cerita.
 2) Hal-hal yang menarik dari cerita.
 3) Hal-hal yang tidak menarik dari cerita.
 4) Tokoh-tokoh dalam cerita.
 5) Watak para tokoh.
 6) Runtutan/akhir cerita.
 7) Konflik dalam cerita.
 8) Penyelesaian dalam cerita.

e. Dalam menceritakan kembali cerita anak, hendaknya kamu menggunakan pilihan kata yang tepat dan gaya yang menarik.

Latihan

Kerjakan pada buku latihanmu!

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

Uraian 1	Uraian 2
Pada hari Minggu, tanggal 3 Juni 2007 yang lalu, saya dan teman-teman menonton pertunjukan yang sangat mengesankan, yaitu pertunjukan teater boneka raksasa di alun-alun utara Keraton Yogyakarta. Boneka-boneka itu tingginya hampir 5 meter dan mirip ondel-ondel.	Sumber data digital dapat berupa citra satelit atau data foto udara digital serta foto udara yang dipindai. Citra satelit yang berasal dari satelit merupakan contoh citra digital. Foto udara dan citra satelit digunakan bersamaan untuk saling melengkapi.

Perhatikan contoh uraian di atas!

1. Uraian pertama merupakan contoh
 a. hasil riset
 b. laporan statistik
 c. laporan pengalaman
 c. pengamatan
 d. eksposisi

2. Kejadian mengesankan yang sulit untuk dilupakan disebut
 a. mimpi
 b. pengalaman
 c. peristiwa
 d. penelitian

3. Pada uraian di atas, pengalaman mengesankan apakah yang disampaikan?
 a. citra satelit
 b. foto udara digital
 c. ondel-ondel
 d. pertunjukan teater

4. Uraian 2 merupakan contoh
 a. paparan teknologi
 b. laporan statistik
 c. laporan pengamatan
 d. data penelitian

5. 1. Gunakan diksi yang tepat!
 2. Gunakan kalimat efektif!
 3. Gunakan kalimat hiperbola dan ekspresi yang meyakinkan!
 4. Gunakan kalimat menarik!

 Hal-hal di atas perlu diperhatikan dalam menceritakan pengalaman mengesankan, *kecuali*
 a. 1
 b. 2
 c. 3
 d. 4

6. Apa yang dimaksud dengan kalimat hiperbola?
 a. meyakinkan
 b. melebih-lebihkan
 c. memengaruhi
 d. memperburuk

7. 1. Selasa, 24 April 2007, pukul 20.00 WIB
 Tadi pagi, sekitar pukul 08.00 WIB, sekolahku mendapat kunjungan menyenangkan dari peneliti tunawicara dari Australia. Kunjungan itu membuatku banyak belajar untuk menerima dengan ikhlas kondisi tubuhku yang cacat ini.

2. Tanggal 7 Juli 2006, pagi
 Aku dan keluargaku sangat puas mengunjungi *Arc de Triumph* menyaksikan pandangan yang indah dan megah sekaligus mengetahui sejarahnya adalah pengalaman yang sangat mengesankan bagiku. Ternyata Prancis tidak hanya ada menara Eiffel, tetapi juga Gerbang Kemenangan *Arc de Triumph* yang tidak kalah menakjubkan.
3. 31 Januari 2007, sore yang dingin
 Sore yang dingin sedingin hatiku karena kehilangan cintamu.

Perhatikan uraian nomor 1, 2, dan 3! Manakah yang termasuk tulisan buku harian?

a. 1
b. 1 dan 2
c. 2
d. 1, 2, dan 3

8. Karena tidak sempat melarikan diri lagi, Darko melaporkan ada kebocoran kapal kepada Kapten Zen dengan harapan Mambo yang akan disalahkan. Oleh karena itu, ia meletakkan kapak Mambo di samping tubuh Mambo yang pingsan. Padahal, ia sendiri yang menimbulkan kebocoran pada kapal dengan anak panahnya.

 Tokoh Darko dalam cerita anak di atas berwatak

 a. licik
 b. kejam
 c. ksatria
 d. pahlawan

9. Leda : Hai, angsa putih, tidakkah kau kesepian berada di danau ini sendirian?
 Angsa Putih : Tidak, aku tidak kesepian. Ada kau, putri cantik yang selalu menemaniku.
 Leda : Tapi aku kesepian.
 Angsa Putih : Akankah kau tidak setia kepadaku?
 Leda : Aku kebingungan.

 Konflik yang terjadi pada cerita di atas adalah

 a. Leda yang kesepian
 b. Leda yang tidak setia
 c. Leda yang tidak mempunyai teman
 d. Leda yang terasing

10. Bagaimana watak angsa putih?

 a. licik
 b. pemalu
 c. setia
 d. patuh

B. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Tuliskan pengalamanmu dengan pilihan kata yang tepat dan kalimat efektif!
2. Menurut pendapatmu, mengapa diperlukan diksi yang tepat dan kalimat efektif dalam menceritakan pengalaman pribadi?
3. Bagaimana cara bercerita tentang pengalaman pribadi agar pendengar dapat membayangkan suasana yang diceritakan?
4. Apa saja yang kamu ceritakan/tulis dalam buku harian?
5. Hal-hal apa saja yang perlu kamu perhatikan jika kamu diminta menceritakan kembali salah satu cerita anak yang pernah kamu baca? Sebutkan dan Jelaskan!

BAB III
SENI TRADISI NUSANTARA



Sumber: www.pikiran-rakyat.com



Sumber: www.aiaa.org.au



Sumber: tanahdatar.go.id

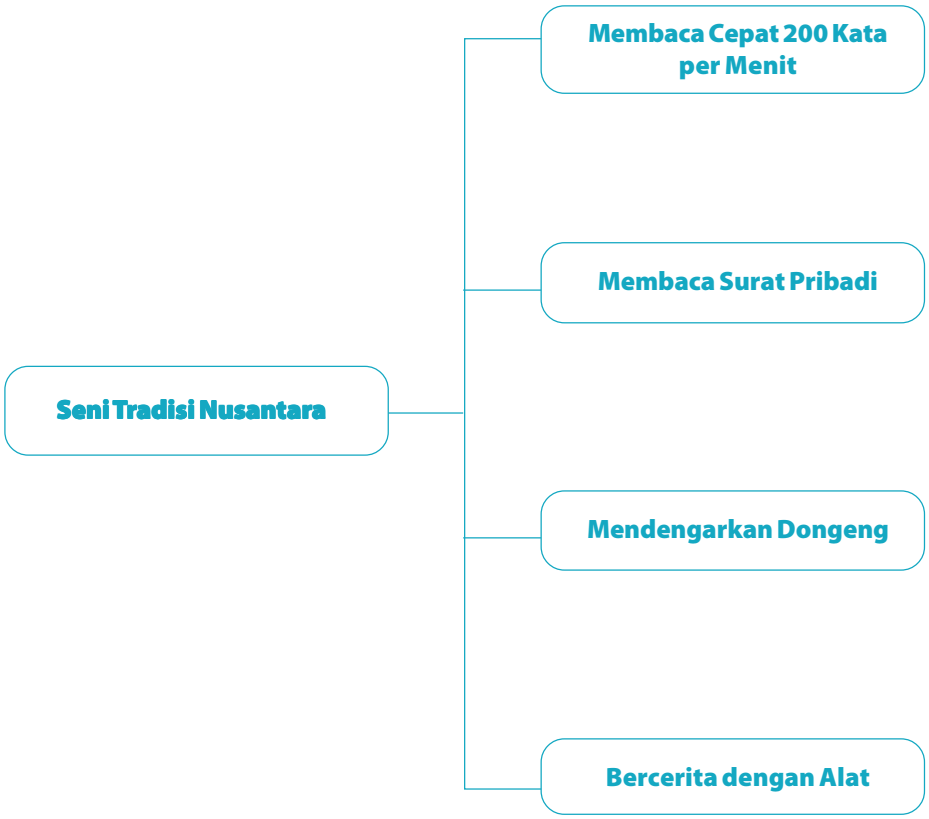


Sumber: www.ayodyapala.com

Materi dalam bab ini:

- Menbaca Cepat 200 Kata per Menit
- Menulis Surat Pribadi
- Mendengarkan Dongeng
- Bercerita dengan Alat

Peta Konsep Bab 3



A Membaca Cepat 200 Kata per Menit

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menyimpulkan isi bacaan.

Membaca cepat adalah membaca dengan teknik cepat tanpa mengurangi pemahaman terhadap isi bacaan. Biasanya dalam kegiatan membaca cepat dapat dibaca sekitar 200 kata per menit. Kemampuan pemahaman dikatakan berhasil apabila pembaca mampu menjawab pertanyaan bacaan dengan kecepatan jawaban benar 75%. Pernahkah kamu berlatih membaca cepat? Sudah berhasilkan usaha tersebut?

Kecepatan membaca dan kemampuan memahami isi bacaan dapat kita tingkatkan. Hal itu bergantung pada teknik dan kemampuan kita. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca cepat adalah sebagai berikut.

1. Metode gerak mata

Metode ini merupakan cara membaca dengan memperluas jangkauan mata dan mengurangi regresi/pengulangan. Bacalah teks dalam hati dengan memperluas pandangan jangkauan mata. Usahakan jangan sampai mengulang kata atau kalimat yang sudah kamu baca. Membaca mundur disebut *regresi*. Hal itu akan memperlambat kecepatan membaca dan mengganggu dalam memahami isi bacaan.

2. Menghilangkan kebiasaan membaca dengan bersuara

Dalam membaca cepat, bacalah teks dalam hati! Janganlah kamu membaca dengan bersuara dengan mulut bergerak-gerak seperti akan menyuarakan sesuatu. Jangan menggunakan wajah, tangan, dan alat lain untuk menunjuk kata demi kata dalam bacaan tersebut. Hal itu akan memperlambat kamu dalam membaca cepat.

3. Meningkatkan konsentrasi

Fokuskan konsentrasi, meliputi mata, pikiran, maupun hati pada isi bacaan. Pikiran harus bersih dan positif. Jangan diisi hal-hal lain atau pendapatmu sendiri ketika sedang membaca. Hati kita pun harus senang, ikhlas, dan bersungguh-sungguh. Hal-hal tersebut akan membantu kita memahami isi bacaan dengan lebih maksimal.

Kecepatan membaca dihitung dengan KPM (kecepatan per menit). Jadi, perhitungannya = banyaknya kata yang dibaca dalam waktu satu menit.

Misalnya:
Ulya membaca bacaan 75 baris yang setiap baris terdiri atas rata-rata 10 kata. Jadi, bacaan yang dibaca Ulya sejumlah 750 kata.
Ulya memulai membaca pada pukul 17.00 dan selesai membaca pukul 17.03. Jadi, waktu yang dibutuhkan Ulya dalam membaca adalah = akhir membaca – awal membaca = 17.03 – 17.00 = 3 menit.
Jadi, kecepatan membaca Ulya adalah

$$\frac{\text{banyaknya kata}}{\text{waktu yang dibutuhkan (dalam menit)}} = \frac{750}{3 \text{ menit}} = 250 \text{ KMP}$$

Cara menghitung kemampuan pemahaman membaca =

$$\frac{\text{jawaban yang benar} \times 100}{\text{jumlah soal}} = \ldots\%$$

Misalnya, Ulya dapat menjawab 7 pertanyaan dengan benar dari 10 pertanyaan yang disediakan.

Jadi, kemampuan pemahaman Ulya = = 70%

Bacalah teks berikut dengan teknik membaca cepat. Hitung kecepatan membacamu setiap menit!

Festival Nusantara di Brisbane

Publik Australia, melalui *Brisbane Powerhouse*, lembaga kesenian berkelas internasional di Brisbane, Australia, menawarkan dan menjadwalkan sebuah acara akbar Festival Nusantara bagi kekayaan budaya dan pemikiran masyarakat Indonesia. Acara dijadwalkan berlangsung 5–12 Agustus 2007 di Brisbane, Australia.

Andrew Ross, *Managing Director Brisbane Powerhouse* yang sekaligus mewakili lembaga resmi pemerintah kota Brisbane, Rabu (18/4), bersama sejumlah seniman dari Indonesia menjelaskan gagasan untuk menghindarkan segenap kekayaan budaya Indonesia itu semata-mata karena kebutuhan publik Australia untuk mengenal lebih jauh tentang kebudayaan, kesenian, dan pemikiran masyarakat Indonesia.

"Yang kami pilih bukan budaya atau kesenian yang klasik atau bersifat promosi, tetapi justru *snapshot* dari aspek kesenian kontemporer Indonesia. Ini lebih sebagai upaya dialog," kata Andrew didampingi seniman "raja monolog" Butet Kartaredjasa, musisi Djaduk Ferianto (pimpinan grup musik Kua Etnika), penari/koreografer Maria D. Hutomo, aktor dan sutradara teater Rahman Sabur (Teater Payung Hitam), serta fotografer Kemal Jufri.

Andrew yang dikenal sebagai sutradara sejumlah lakon teater di sejumlah pusat kesenian dan universitas di Brisbane dan Melbourne, pernah bekerja sama dengan sejumlah artis/seniman Indonesia, antara lain teaterwan Landung Simatupang, beberapa tahun lalu di Australia. Festival yang akan berlangsung bulan Agustus nanti meliputi seni pertunjukan musik, teater, tari, *visual art* (fotografi dan *workshop* film pendek independen), serta sastra, di samping seminar.

Nusantara

Menyangkut istilah Festival Nusantara, Andrew mengakui dalam rancangan awal cukup banyak potensi seni dan kebudayaan Indonesia yang akan ditampilkan. Namun, karena kendala tertentu, sejumlah materi terpaksa ditunda.

Butet, Maria, maupun Dewi Moesdjono dari Matahari Emas (pengelola program itu di Indonesia) menyayangkan kurangnya perhatian departemen dan pemerintah daerah di Indonesia terhadap tawaran Australia itu. Sebab, pihak Brisbane juga membuka ruang untuk promosi wisata dan potensi Pemda.

Sumber: Kompas, 19 April 2007

Latihan 3.1

Tanpa melihat kembali teks di atas, kerjakan latihan berikut!

1. Lembaga kesenian apakah yang menawarkan dan menjadwalkan acara akbar Festival Nusantara bagi kebudayaan Indonesia?
2. Kapan acara tersebut dijadwalkan?
3. Di manakah acara tersebut akan diselengarakan?
4. Siapa saja yang menggagas acara tersebut?
5. Siapakah Andrew Ross?
6. Siapa sajakah seniman Indonesia yang terlibat?
7. Seni apa saja yang akan diusung dalam festival tersebut?
8. Apakah judul acara tersebut?
9. Siapakah pengelola program itu di Indonesia?
10. Negara mana saja yang terlibat dalam acara tersebut?
11. Apakah simpulan yang kamu dapat dari teks tersebut?

Tugas

1. Bentuklah sebuah kelompok yang terdiri atas minimal tiga orang!
2. Carilah tiga buah artikel tentang kesenian dari majalah atau surat kabar!
3. Bacalah dengan teknik membaca cepat secara bergantian!
4. Hitunglah masing-masing kecepatan membacamu!
5. Tukarkan artikelmu dan buatlah pertanyaan!
6. Ujilah kemampuan membaca cepatmu dengan menjawab pertanyaan tanpa melihat kembali teks bacaanmu!
7. Tulislah simpulan artikelmu dengan singkat!

Konsep Kunci

Artikel adalah karya tulis lengkap, misal laporan berita atau esai di majalah, surat kabar, dan sebagainya.

B Menulis Surat Pribadi

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menulis surat pribadi dengan memerhatikan komposisi, isi, dan bahasa.

Kamu tentu sudah pernah menulis surat. Surat untuk kepentingan pribadi yang ditujukan kepada teman atau saudara disebut surat pribadi. Untuk menulis surat pribadi yang baik, kamu perlu memerhatikan komposisi, isi, dan bahasa surat.

Surat pribadi merupakan surat yang isinya bersifat pribadi atau bentuk ungkapan perasaan pribadi yang dituangkan dalam bahasa tulis. Isinya adalah hal-hal pribadi, seperti kabar keluarga, persahabatan, pemberitahuan,

permintaan sesuatu, dan undangan pesta. Bahasa surat hendaknya mudah dipahami, penuh rasa hormat, sopan, ramah, dan sistematis.
Berikut adalah sistematika penulisan surat.

1. Bagian Pendahuluan
 a. Tempat dan tanggal pembuatan surat
 b. Nama penerima surat
 c. Salam pembuka
2. Bagian Isi
 a. Paragraf pembuka
 b. Paragraf isi
 c. Paragraf penutup
3. Bagian Penutup
 a. Salam penutup
 b. Nama penulis surat
 c. Tanda tangan

Perhatikan contoh surat pribadi berikut!

Tempat dan tanggal pembuatan surat

Solo, 24 April 2007

Alamat yang dituju

Buat
Kakakku Sonya tersayang
di Semarang

Salam pembuka

Kakakku Sonya yang cantik,

Paragraf pembuka

Bagaimana kabarmu di Semarang? Baik-baik saja, kan? Semoga Kakak selalu dalam lindungan Tuhan, begitu pula dengan keluarga di Solo. Kami sekeluarga baik-baik saja. Ayah dan Ibu titip salam sayang buat Kakak.

Paragraf isi

Kak, sebentar lagi Adik ujian, Adik mohon Kakak ikut mendoakan agar Adik dapat mengerjakan soal-soal ujian dengan baik. Ujian akan berlangsung sebulan lagi. Tentu saja Adik akan belajar dengan tekun dan penuh semangat. Adik juga ingin dapat kuliah dan menjadi mahasiswa berprestasi seperti Kakak.

Sekian dulu surat Adik. Lain waktu disambung lagi.

Salam hangat dari Adik.

Dari adikmu

Tanda tangan dan nama

Monalisa

Latihan 3.2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apakah yang dimaksud dengan surat pribadi?
2. Mengapa menulis surat pribadi harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami?
3. Apa perlunya bahasa yang sopan dan ramah dalam menulis surat pribadi?
4. Untuk menyampaikan berita apa sajakah surat pribadi itu?
5. Mengapa dalam menulis surat pribadi harus menggunakan sistematika yang baik?
6. Bagaimana sistematika menulis surat?

Tugas

1. Tulislah surat pribadi yang kamu tujukan kepada saudara sepupumu yang berisi undangan pentas drama dan tari!
2. Perhatikan bahasa dan sistematika penyusunan surat!
3. Mintalah temanmu mengoreksi tugasmu!
4. Perbaiki tugasmu berdasarkan hasil koreksi temanmu tersebut!

C Mendengarkan Dongeng

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menemukan hal-hal menarik dari dongeng yang didengar.

Pernahkah kamu membaca atau mendengarkan dongeng? Pada umumnya dongeng mengandung hal-hal menarik dan suri teladan yang baik. Bagaimana kamu memahami dan menentukan hal-hal yang menarik dari sebuah dongeng?

Dongeng termasuk salah satu bentuk sastra lama. Dongeng biasanya disebarkan secara lisan dan tidak diketahui siapa pengarangnya (anonim). Dongeng merupakan cerita yang tidak benar-benar terjadi, terutama tentang kejadian zaman dahulu yang aneh-aneh atau khayalan.

Langkah-langkah untuk memahami sebuah dongeng adalah sebagai berikut.

1. Menentukan tema dongeng

Tema adalah pokok pikiran atau hal dasar yang dibicarakan dalam sebuah cerita. Dongeng dapat bertema agama, sosial, ekonomi, moral, pendidikan, dan percintaan.

2. Mengemukakan hal-hal menarik dari dongeng

Cerita dalam dongeng bersifat khayalan. Isi cerita yang bersifat khayalan ini yang membuat cerita dongeng menarik. Selain isi cerita, pesan yang terkandung di dalam cerita dan gaya bahasa yang digunakan juga merupakan hal yang menarik dari sebuah dongeng.

Dengarkan dongeng yang akan dibacakan oleh temanmu berikut ini!

Man Doblang
(Tinggi Badan Baginda Raja)

Kesulitan rakyat Mataram tidak hanya datang dari kekuasaan rakus Belanda. Kadang juga dari kalangan keraton sendiri. Lebih sulit lagi jika pangkal soalnya adalah Baginda Raja sendiri. Masalah Raja menjadi malapetaka. Baginda Raja tetaplah dianggap penguasa tunggal, penguasa tertinggi. Sampai sekarang pun, bayangan tubuhnya tak ada yang berani menginjak. Memandang langsung pun tak diizinkan, kecuali sedang diajak bercakap. Itu pun diawali dan diakhiri dengan gerakan menyembah.

Masalah sederhana ini terjadi ketika Mantri Pribadi harus mengisi formulir mengenai data diri Baginda Raja. Kolom mengenai tanggal lahir, nama keluarga, berat badan, semua bisa terisi. Kecuali kolom tinggi badan Baginda Raja. Isinya masih titik-titik. Karena tidak ada yang berani mengukur tinggi badan Baginda Raja. Karena itu artinya menyentuh kepala Baginda Raja.

Mantri Pribadi pernah meminta tolong Permaisuri agar mengukur tinggi Badan Baginda kala tidur. Tapi upaya ini gagal karena Permaisuri takut saat diukur Baginda terbangun. Pernah pula diupayakan cara lain. Ketika Baginda Raja berdiri dekat dinding, diperkirakan tingginya. Tapi ini tidak akurat. Kalau berbohong mengenai Baginda Raja, hukumannya sangat berat.

Dalam keadaan putus asa, Mantri Pribadi menemui Man Doblang untuk minta tolong.

"Kepada siapa lagi saya minta tolong, Paman?"

"Bawa meteran, langsung diukur. Kalau Baginda Raja marah, katakan bahwa Pak Mantri diperintahkan mengisi formulir."

"Saya bisa dipecat, dan seluruh keluarga saya akan dihukum."

"Karena Pak Mantri sudah berusaha sepenuh tenaga, saya bersedia membantu."

Mantri Pribadi sangat gembira. Meskipun masih was-was akan nasib Man Doblang. Dengan cara bagaimana Man Doblang mengukur tinggi badan Baginda Raja?

Agaknya Baginda Raja telah mengetahui bahwa Man Doblang akan menemui untuk mengukur tinggi badannya. Pada kesempatan pertama, permohonan menghadap Man Doblang langsung diizinkan.

"Ingsun memang ingin menguji para mantri dan cerdik cendikiawan di keraton ini," kata Baginda Raja yang selalu menyebut dirinya dengan 'ingsun'. "Akhirnya, kamu juga akan maju menghadap Man Doblang. Apakah kamu akan mengukur dari ujung rambut ke ujung kaki ingsun?" Man Doblang menyembah. "Tidak ada yang berani melakukan perbuatan yang kurang ajar itu."

"Lalu bagaimana caramu?"

"Hamba memohon Baginda mengukur sendiri."

"Ingsun tidak mau melakukan itu. Kalian yang harus berusaha untuk Ingsun."

"Kalau demikian halnya, perkenankan Baginda mengukur panjang tangan Baginda yang direntangkan."

Meskipun bertanya-tanya dalam hati, Baginda Raja mengukur panjang tangan yang direntangkan. "Seratus enam puluh delapan senti."

"Kalau demikian, tinggi badan Baginda seratus enam puluh delapan senti."

"Mana mungkin?"

Kali ini Baginda mengukur tinggi tubuhnya. Dari ujung kaki yang menginjak. Persis sama!

"Luar biasa, kamu memang luar biasa Man Doblang. Kamu bisa mengukur tinggi tubuh ingsun, bahkan tanpa menyentuh sehelai rambut ingsun. Luar biasa."

"Begitu ukuran tubuh kita semua, Baginda…"

"Kalau ternyata tidak cocok?"

"Bahkan, kita telah mengetahui tinggi badan Baginda yang sesungguhnya karena Baginda telah mengukur sendiri?"

Baginda Raja puas dengan jawaban Man Doblang. Bahkan, kemudian menawarkan jabatan sebagai Mantri Pribadi. Atau jabatan lain yang setingkat dengan itu. Atau bahkan Mantri Perang! Man Doblang menolak dengan halus.

"Seorang mantri adalah ibarat jari dan tangan Paduka Baginda. Mereka harus orang yang tepat dan menguasai kementriannya. Tujuannya memperingan tugas Baginda…"

Ini bukan pertama kalinya Man Doblang menolak jabatan atau pangkat tinggi. Bagi Man Doblang bukan harta, bukan juga kekuasaan yang dicari. Melainkan ketenangan dan kedamaian dan bisa membantu sesama.

Ini semua bisa dilakukan tanpa perlu jabatan yang tinggi atau kekuasaan yang besar.

Sumber: Ino, Edisi 03/Juni 2001

Latihan 3.3

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Tentukan tema pada dongeng "Man Doblang"!
2. Siapa saja tokoh dalam dongeng tersebut?
3. Sebutkan hal-hal menarik pada dongeng tersebut!
4. Mengapa Mantri Pribadi meminta bantuan kepada Man Doblang?
5. Mengapa Man Doblang selalu menolak tawaran Raja untuk menduduki jabatan penting?

Tugas

Kerjakan tugas berikut bersama kelompokmu!

1. Cari dan bacalah cerita dongeng dari majalah atau buku cerita!
2. Tentukan tema dongeng tersebut!
3. Tentukan hal-hal menarik dari dongeng tersebut!
4. Laporkan hasil kerja kelompokmu dalam diskusi kelas!

D Bercerita dengan Alat

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu bercerita dengan alat peraga.

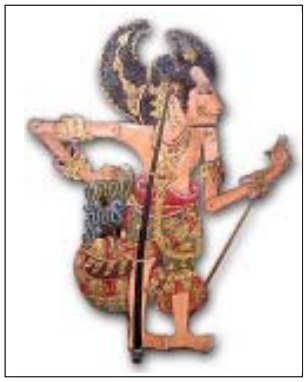
Pernahkah kamu mendengarkan cerita sambil melihat alat peraga yang mendukungnya? Bercerita dengan alat peraga biasanya digunakan untuk menceritakan suatu hal yang rumit atau untuk memberikan petunjuk terhadap sesuatu. Alat peraga memudahkan pendengar memahami hal-hal yang disampaikan.

Alat peraga ada bermacam-macam, sesuai dengan kebutuhan cerita yang akan disampaikan, antara lain gambar, grafik, dan peta.

Hal yang perlu kamu perhatikan dalam bercerita dengan alat peraga antara lain sebagai berikut.

1. Sesuaikan alat peraga dengan cerita.
2. Alat peraga hendaknya mempermudah pemahaman pendengar/penonton.
3. Tentukan alat peraga sesuai dengan kebutuhan, jangan terlalu banyak!
4. Peragakan alat tersebut sesuai dengan alur cerita.

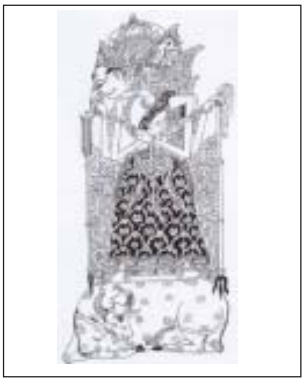
Perhatikan contoh alat peraga berikut!



Sumber: www.rajacraft.com



Sumber: www.seasite.niu.edu



Sumber: upload.wikipedia.org

Bacalah cerita berikut dengan menggunakan alat peraga di atas!

Arjuna dan Supraba Pergi ke Imantika

Alkisah, Raja Raksasa Niwatakawaca berkeinginan menyunting bidadari tercantik di kayangan, yaitu Dewi Supraba. Namun, Dewi Supraba tidak menginginkannya. Akibatnya, anak buah Prabu Niwatakawaca membuat keributan dan merusak kayangan. Batara Guru akhirnya memanggil Arjuna yang sedang bertapa. Arjuna ditugaskan untuk menghadapi Prabu Niwatakawaca agar tidak lagi membuat kerusakan di kayangan. Akhirnya, Arjuna dan Supraba ditugaskan ke Kerajaan Imantaka, yaitu ke kerajaan Prabu Niwatakawaca.

Di Kerajaan Imantaka, seluruh penghuni istana sibuk menyiapkan keperluan pesta pernikahan. Prabu Niwatakawaca memerintahkan seluruh pelayan untuk menghias istana. Koki-koki diperintahkan memasak

hidangan yang lezat. Rupanya sang Prabu benar-benar yakin bahwa Batara Guru akan menyerahkan Dewi Supraba kepadanya.

Setelah sampai di Kerajaan Imantaka, Arjuna memerintahkan Supraba untuk merayu Prabu Niwatakawaca. Supraba dijadikan umpan untuk mengetahui kelemahan raja raksasa tersebut. Usaha Supraba berhasil. Prabu Niwatakawaca termakan bujuk rayunya dan mengatakan rahasia besarnya bahwa kelemahannya ada pada lidah. Jika lidahnya dipotong, kekuatannya akan hilang dan sang Prabu akan menemui ajalnya.

Setelah mendengar pengakuan sang Prabu, Arjuna segera melesatkan panah pasopatinya ke lidah Prabu Niwatakawaca. Serta merta tubuh raja raksasa itu jatuh berdebam di tanah. Kerajaan Imantaka menjadi rusuh Arjuna dan Supraba segera pergi menuju kayangan. Di kayangan mereka disambut dengan sorak sorai kemenangan. Sebagai hadiahnya, Arjuna dinikahkan dengan tujuh bidadari di kayangan.

Cerita di atas merupakan salah satu kisah dari dunia pewayangan. Pernahkah kamu menonton pergelaran wayang kulit? Jika pernah, tentu kamu dapat menceritakan kisah di atas dengan alat peraga, yaitu tokoh wayang yang mendukung cerita tersebut.

Sumber: www.suaramerdeka.com, 10 Mei 2007

Latihan 3.4

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apakah yang dimaksud dengan alat peraga?
2. Mengapa alat peraga diperlukan dalam bercerita?
3. Apa saja alat peraga yang digunakan untuk cerita wayang di atas?
4. Ketika Prabu Niwatakawaca sedang diceritakan, gambar siapakah yang harus ditunjukkan?
5. Hal-hal apa yang harus kamu perhatikan dalam bercerita dengan menggunakan alat peraga?

Tugas

1. Carilah sebuah teks cerita dari buku, majalah, atau koran!
2. Tentukan alat peraga yang sesuai dengan teks cerita tersebut!
3. Ceritakan isi teks dengan menggunakan alat peraga yang tepat!

RANGKUMAN

a. Membaca cepat adalah membaca dengan teknik cepat tanpa mengurangi pemahaman terhadap isi bacaan.

b. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca cepat antara lain:
 1) metode jarak mata (memperluas jangkauan mata dan mengurangi regresi),
 2) menghilangkan kebiasaan membaca dengan bersuara,
 3) meningkatkan kosentrasi.

c. Surat pribadi merupakan surat yang ditulis untuk kepentingan pribadi. Isi surat berupa bentuk ungkapan perasaan pribadi yang dituangkan dalam bahasa tulis. Bahasa surat hendaknya mudah dipahami, sopan, ramah, dan sistematis.

d. Sistematika surat pribadi terbagi ke dalam bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup.

e. Dongeng termasuk dalam salah satu bentuk sastra lama yang disebarkan secara lisan dan tidak diketahui siapa pengarangnya (anonim). Dongeng dapat dipahami dari tema dongeng dan hal-hal menarik dari dongeng tersebut.

f. Bercerita dengan alat peraga bertujuan untuk memudahkan pendengar memahami hal/petunjuk yang rumit.

g. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam bercerita dengan alat peraga.
 1) Alat peraga sesuai dengan cerita.
 2) Alat peraga hendaknya mempermudah pemahaman pendengar/penonton.
 3) Tentukan alat peraga sesuai dengan kebutuhan.
 4) Peragakan alat peraga sesuai dengan alur cerita.



Latihan

Kerjakan pada buku latihanmu!

Bacalah dengan cepat artikel berikut ini!

Rajin Baca Buku

Petenis asal Ceko, Nicole Vaidisova (18), sangat suka membaca buku. Karena itu, Asosiasi Penerbit Amerika atau AAP menjadikan dia sebagai ikon kampanye membaca di negeri Paman Sam itu. Sebagai duta kampanye, Vaidisova bertugas mempromosikan kesenangan membaca buku kepada anak-anak.

"Jutaan penggemar Vaidisova mengagumi permainan tenisnya. Jadi kami berharap dia juga dapat memengaruhi anak-anak untuk mencintai buku," kata Presiden dan CEO AAP, Patricia Scott Schroeder, seperti dikutip situs WTA.

Schroeder berharap para pencinta tenis di dalam dan di luar lapangan akan dengan senang hati mau mengikuti kegemaran Vaidisova membaca buku.

Petenis kelahiran Nurnberg, Jerman, 23 April 1989, ini menarik perhatian publik saat tampil di Vancouver, Kanada. Ketika itu, usianya 15 tahun dan dia datang sebagai petenis kualifikasi yang berhasil menjuarai turnamen tersebut. Setelah itu, berturut-turut ia juara di Seoul, Tokyo, dan Bangkok. Ia maju ke semifinal di Roland Garros dan Australia Open. Namanya melejit ke peringkat tujuh dunia.

Kampanye membaca bertajuk *Get Caught Reading* juga melibatkan pemain film Whoopi Goldberg dan Robin Williams serta petinju, George Foreman (TIA).

Sumber: Kompas, 31 Juli 2007

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Nicole Vaidisova dijadikan ikon kampanye membaca di negeri Paman Sam karena …
 a. petenis andal
 b. dipilih oleh Asosiasi Penerbit Amerika
 c. suka atau rajin membaca buku
 d. sebagai ajang promosi

2. Siapakah Nicole Vaidisova?
 a. petenis asal Ceko peringkat ketujuh dunia
 b. petenis Jerman yang tampil di Kanada
 c. Presiden Asosiasi Penerbit Amerika
 d. ikon membaca buku

3. Menurut teks di atas, berapa usia Nicole Vaidisova?
 a. 15
 b. 16
 c. 17
 d. 18

4. Membaca dengan teknik cepat tanpa mengurangi pemahaman terhadap isi bacaan disebut….
 a. membaca intensif
 b. membaca cepat
 c. membaca memindai
 d. membaca *scanning*

5. Kemampuan pemahaman dalam membaca cepat dikatakan berhasil apabila pembaca cepat mampu menjawab pertanyaan dengan ketepatan jawaban benar minimal …. %
 a. 25
 b. 50
 c. 75
 d. 100

6. Dalam membaca cepat, usahakan jangan sampai mengulang kata atau kalimat yang sudah dibaca. Membaca mundur tersebut disebut….
 a. progresi
 b. degresi
 c. ingresi
 d. regresi

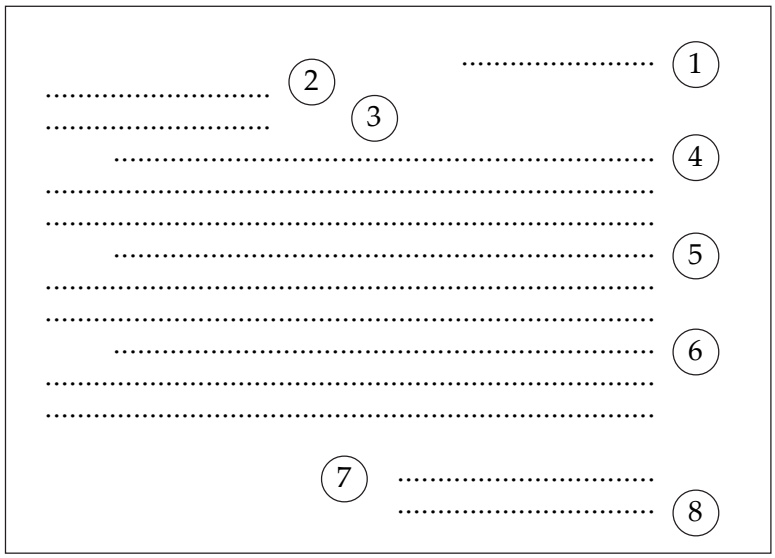
Perhatikan uraian berikut!

Sandi membaca bacaan 60 baris yang setiap lariknya rata-rata 10 kata. Jadi, bacaan yang dibaca sandi sejumlah 600 kata. Sandi mulai membaca pukul 11.30 dan selesai pada pukul 11.32,5. Jadi, waktu yang dibutuhkan Sandi dalam membaca adalah 2,5 menit. Sandi dapat menjawab pertanyaan dengan benar sejumlah delapan dari 10 soal.

7. Kecepatan membaca Sandi adalah ... kata per menit
 a. 240
 b. 70
 c. 230
 d. 90

8. Kemampuan pemahaman membaca Sandi adalah%
 a. 60
 b. 70
 c. 80
 d. 90

Perhatikan bagan surat pribadi berikut ini!



9. Bagian nomor 1 berisi ….
 a. tempat dan tanggal pembuatan surat
 b. sapaan hormat
 d. salam pembuka
 e. perihal surat

10. Alamat yang dituju (alamat surat) terletak pada nomor ….
 a. 1
 b. 2
 c. 3
 d. 7

B. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Berikut ini merupakan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca cepat. Lengkapilah uraian/maksudnya! Kerjakan di buku latihanmu!

No.	Hal	Uraian
1.	Metode gerak mata.	
2.	Menghilangkan kebiasaan membaca. dengan bersuara.	
3.	Meningkatkan konsentrasi.	

2. Kuncoro membaca bacaan sebanyak 80 baris yang setiap barisnya rata-rata terdiri atas 10 kata. Dalam waktu 3 menit ia mampu menjawab lima pertanyaan dengan benar.
 a. Hitunglah kecepatan membaca Kuncoro!
 b. Hitunglah persentase kemampuan pemahamannya!
 c. Berhasilkah Kuncoro memahami bacaan?
 d. Berapa persen ketepatan jawaban sehingga seseorang dikatakan berhasil dalam memahami isi bacaan dengan cara membaca cepat?
3. Sebutkan dan jelaskan sistematika menulis surat pribadi!
4. Bagaimana caramu mengungkapkan hal-hal menarik dari sebuah dongeng? Jelaskan!
5. Apakah fungsi alat peraga dalam bercerita? Jelaskan!

BAB IV
KESEHATAN



Sumber: encarta 2006

Materi dalam bab ini:

- Membacakan Teks Kesehatan
- Menyampaikan Pengumuman
- Mendengarkan Dongeng
- Menulis kembali Isi Dongeng

Peta Konsep Bab 4



A Membacakan Teks Kesehatan

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu membacakan teks dengan intonasi yang tepat.

Apakah setiap pagi kamu sarapan? Tahukah kamu manfaat sarapan bagi kesehatan tubuh? Bacalah teks kesehatan berikut dengan lafal dan intonasi yang tepat!

Manfaat Sarapan Bagi Kesehatan Tubuh

Mungkin tidak banyak orang menyadari bahwa sebenarnya sarapan adalah salah satu rahasia untuk menjaga kesehatan. Tidak peduli seberapa sibuknya Anda, penting untuk mengisi bahan bakar untuk tubuh Anda sehingga energi Anda terpenuhi sepanjang hari. Sarapan memberi modal energi pada Anda untuk berktivitas sepanjang hari. Sebenarnya, selain memberi energi pada tubuh, sarapan juga memiliki manfaat lain yang tak kalah pentingnya. Berikut beberapa manfaat dari sarapan.

1. Memberi kekuatan metabolisme setelah sepanjang malam
 Sarapan dipertimbangkan sebagai waktu makan yang penting karena mengganti waktu malam yang tak terisi makanan serta menambah kebutuhan gula Anda.
2. Menambah esensial nutrisi dan tingkat keseluruhan energi
 Sarapan menyediakan proporsi significan asupan total nutrisi untuk sepanjang hari, dan menawarkan kesempatan untuk mengkonsumsi makanan yang penuh nutrisi seperti zat besi, vitamin dan serat. Esensial vitamin, mineral dan nutrisi lainnya hanya dapat diperoleh dari makanan.
3. Memberi otak Anda bahan bakar untuk meningkatkan konsentrasi
 Sarapan memperbaiki kemampuan Anda berpikir dan menjaga Anda tetap berada dalam penampilan mental terbaik. Sarapan menyediakan bahan bakar bagi otak Anda untuk meningkatkan kemampuan dalam pemecahan masalah dan ingatan.

Sumber: www.kapanlagi.com, 27 April 2008

Pembaca teks harus memperhatikan intonasi. Intonasi adalah kuat lemahnya tekanan suara ketika membaca atau menyuarakan sesuatu. Agar intonasi membaca teks tepat usahakan penjedaan dalam membaca juga tepat.

Penjedaan dalam membaca ada dua.

1. Penjedaan dalam kata, pemenggalan terdapat dalam suku kata.
 Contoh:
 Mem/be/ri // ke/ku/at/an // me/ta/bo/lis/me // se/te/lah // se/pan/jang // ma/lam //
2. Penjedaan dalam kalimat, pemenggalan terdapat dalam kata
 Contoh:
 Memberi/kekuatan/metabolisme // setelah/sepanjang/malam //

Latihan 4.1

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa yang dimaksud dengan intonasi?
2. Mengapa teks harus dibaca dengan intonasi yang tepat?
3. Sebutkan manfaat sarapan bagi kesehatan tubuh!
4. Simpulkan wacana di atas dengan bahasamu sendiri!

Tugas

1. Carilah teks tentang kesehatan!
2. Tentukan letak jedanya!
3. Bacakan teks tersebut dengan lafal dan intonasi yang tepat!

B Menyampaikan Pengumuman

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menyampaikan pengumuman secara lisan dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat yang lugas dan sederhana.

Pengumuman merupakan pemberitaan sesuatu kepada khalayak umum. Kamu tentu sering mendengarkan pengumuman di sekolah. Pernahkah kamu memerhatikan penyampaian pengumuman? Bagaimanakah penyampaian pengumuman yang benar sehingga informasi atau isi pengumuman dapat ditangkap dengan jelas?

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyampaikan pengumuman, antara lain

1. mengucapkan lafal dengan tepat,
2. menggunakan intonasi dengan tepat, dan
3. menggunakan kalimat yang lugas dan sederhana.

Perhatikan contoh pengumuman berikut ini!

PENGUMUMAN

Diberitahukan kepada seluruh warga desa Bumi Jaya bahwa hari Minggu, 28 April 2007, akan diadakan kerja bakti membersihkan lingkungan. Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan antara lain adalah

1) menguras tempat genangan air,
2) mengubur barang bekas yang berpotensi menjadi sarang nyamuk, dan
3) membersihkan selokan.

Pengumuman ini disampaikan dalam rangka penanggulangan demam berdarah. Atas perhatian segenap warga desa, kami ucapkan terima kasih.

Bumi Jaya, 25 April 2007
Yoki Asmoro

Ketua RT

Latihan 4.2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!
1. Pahamilah teks pengumuman di atas!
2. Bagaimanakah cara menyampaikan pengumuman yang baik?
3. Apa isi pengumuman di atas?
4. Siapa pembuat pengumuman tersebut?
5. Kepada siapa pengumuman ditujukan?

Tugas

1. Buatlah teks pengumuman yang ditujukan kepada seluruh siswa di sekolah!
2. Sampaikanlah secara lisan pengumuman tersebut! Perhatikan lafal dan intonasi yang kamu gunakan!
3. Mintalah tanggapan dan saran dari temanmu mengenai isi pengumuman dan cara penyampaianmu!
4. Perbaikilah penyampaianmu berdasarkan tanggapan dan saran tersebut!

C Mendengarkan Dongeng

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu memahami hal-hal penting dalam dongeng dan menemukan relevansi dongeng yang telah didengarkan dengan kondisi saat ini.

Pernahkah kamu membaca dongeng? Hal-hal apa saja yang kamu temukan dalam dongeng? Dalam dongeng tersebut, adakah kaitan atau relevansi dengan kehidupan pada masa sekarang?

Dengarkan pembacaan dongeng berikut dengan cermat!

Pertolongan untuk Si Sombong



Di sebuah hutan, hiduplah seekor burung nuri yang sangat cantik. Ia memiliki bulu yang indah dan suara yang sangat merdu. Namun, entah mengapa burung nuri itu selalu menyendiri. Berbeda dengan burung nuri, burung pipit, walaupun tidak terlalu cantik ia sangat ramah sehingga mempunyai banyak teman. Burung pipit yang merasa kasihan melihat burung nuri selalu menyendiri mencoba untuk menyapanya.

"Selamat pagi burung nuri," tegurnya dengan ramah. "Mari kita keliling hutan ini sambil menikmati indahnya pemandangan dan segarnya udara pagi."

"Aku tidak perlu berkeliling hutan nanti aku ditembak oleh pemburu karena terlalu indah," jawab burung nuri ketus.

Setelah mendengar penjelasan burung nuri, burung pipit pun segera pergi. Ia kembali bergabung bersama teman-temannya.

Dengan hati yang gembira mereka mengelilingi seluruh hutan. Akan tetapi, dari kejauhan terlihat tiga orang pemburu mulai memasuki hutan lengkap dengan senjata di tangannya.

"Kira-kira akan menembak apa lagi mereka hari ini?" tanya burung pipit.

"Ayo, lebih baik kita menyelamatkan diri agar tidak ditembak," ajak burung beo.

"Tunggu, aku harus memberi tahu burung nuri agar berhati-hati."

Burung pipit pun terbang kembali ke hutan. Akan tetapi, betapa terkejutnya ia ketika melihat burung nuri tidak ada di tempatnya.
Perlahan-lahan burung pipit menyusuri hutan. Tiba-tiba ia melihat para pemburu memasukkan sesuatu ke dalam karung.

"Gawat, burung nuri dalam bahaya. Ia berhasil ditangkap oleh pemburu-pemburu itu. Aku harus segera memberitahu teman-teman agar dapat menolongnya," pikir burung pipit dalam hati.

Dengan tergesa-gesa Burung Pipit terbang menemui teman-temannya.

"Teman-teman, kita harus membantu burung nuri. Ia dalam bahaya karena telah berhasil ditangkap oleh pemburu-pemburu itu," ujar burung pipit terengah-engah.

"Tidak mau, biarkan saja. Biar dia tahu rasa," jawab burung beo.

"Kita tidak boleh begitu, teman. Kita harus menolongnya. Kali ini saja," pinta burung pipit memelas.

Akhirnya, burung-burung lain tak tega menolak permintaan burung pipit. Berbondong-bondong mereka masuk ke hutan dan langsung mematuki para pemburu itu sampai karung yang berisi burung nuri terlepas sehingga ia berhasil keluar.

"Terima kasih teman-teman. Kalian semua telah menyelamatkanku, padahal selama ini aku sering bertindak kasar pada kalian," ujarnya malu.

Lalu burung nuri pun menjabat tangan burung-burung lain satu per satu sebagai permohonan maaf.

Sumber: Ino, 24 September – 7 Oktober 2003

Dongeng merupakan cerita prosa yang bersifat khayalan. Dongeng bermula dari sastra lisan hasil seni rakyat yang tumbuh subur dari mulut ke mulut. Setelah masyarakat mengenal tulisan, orang mulai menuliskan dongeng dan tidak hanya disampaikan secara lisan.

Latihan 4.3

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apakah judul dongeng di atas?
2. Hal-hal penting apa yang terdapat dalam dongeng di atas?
3. Siapa saja tokohnya dan bagaimana watak tokohnya?
4. Sebutkan keterkaitan isi dongeng dengan situasi sekarang ini!
5. Nilai apa yang dapat dipetik dari dongeng di atas?

Tugas

1. Carilah sebuah dongeng dari buku atau majalah anak!
2. Mintalah kepada salah seorang temanmu dalam kelompok untuk membacakannya!
3. Catatlah hal-hal penting yang terdapat dalam dongeng!
4. Sebutkan keterkaitan atau relevansi isi dongeng dengan situasi pada saat ini!
5. Sampaikan hasil tugasmu kepada kelompok lain dan mintalah tanggapan!

D Menulis Kembali Isi Dongeng

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menuliskan kembali isi dongeng yang telah dibaca/didengar dengan bahasa sendiri.

Kamu tentu sudah memahami dongeng pada pelajaran sebelumnya. Pada pelajaran kali ini kamu akan berlatih menulis kembali isi dongeng yang telah kamu baca atau kamu dengar dengan bahasamu sendiri. Bagaimana caranya?

Langkah-langkah menulis kembali isi dongeng yang sudah dibaca atau didengar adalah sebagai berikut.

1. Dengarkan pembacaan dongeng dengan saksama dan teliti! Bacalah kembali dongeng dengan cermat!
2. Catatlah hal-hal penting yang terdapat dalam dongeng!
3. Perhatikan alur, tokoh, latar, karakter tokoh, dan unsur pendukung lainnya!
4. Tulislah isi dongeng dengan menggunakan bahasamu sendiri!

Bacalah dengan cermat dongeng berikut!

Kuda Terbang

Jauh di pedalaman Rusia ada sebuah kerajaan yang sangat makmur. Kerajaan itu kaya akan bermacam-macam hasil tambang. Rakyat negeri itu hidup sejahtera dan sangat setia kepada Raja. Keberhasilan itu telah tersohor hingga ke kerajaan-kerajaan tetangga.

Setelah lama menantikan putra, akhirnya keinginan raja terwujud. Permaisuri melahirkan bayi lelaki tampan yang diberi nama Mikael. Raja dan permaisuri sangat bahagia dengan kehadiran putranya. Maka diadakanlah pesta besar. Raja membagi-bagikan hadiah kepada rakyatnya. Selama seminggu seluruh negeri merasakan kebahagiaan. Namun, di antara kebahagiaan itu, ada seseorang yang merasa iri dan sakit hati. Dia adalah adik raja sendiri. Namanya Demitri. Sebelum kelahiran Pangeran Mikael, dialah pewaris takhta. Dengan kelahiran Pangeran Mikael, tentu saja kedudukan Demitri tergeser.

Dari hari ke hari Pangeran Mikael bertambah besar. Hal itu membuat Demitri semakin iri dan benci. Diam-diam ia menyusun rencana jahat untuk menyingkirkan Pangeran Mikael. Pada suatu malam, Demitri menculik Mikael. Kemudian ia dibawa ke gunung dan ditinggalkan begitu saja. Ia merasa yakin tidak seorang pun dapat menemukannya sehingga Pangeran Mikael akan meninggal. Dengan demikian, ia akan menjadi calon raja kembali.

Namun, Demitri tidak tahu bahwa di lereng gunung yang tinggi, sunyi, dan diselimuti salju itu merupakan tempat tinggal peri salju dan seekor kuda yang bisa terbang. Sayap kuda itu berkilauan seperti nyala bara api. Tiap hari kuda terbang itu menjelajahi daerah pegunungan. Ketika melihat Pangeran Mikael, ia merasa iba. Segera ia membawanya ke goa tempat tinggal para peri salju. Peri-peri itu menerimanya dengan senang hati. Mereka merawat dan mendidik Mikael hingga menjadi pemuda tampan, gagah, dan pandai. Ia juga diajari menjadi seorang ksatria yang menguasai ilmu ketatanegaraan dan pandai memainkan segala alat musik. Pangeran benar-benar merasa bahagia tinggal bersama para peri dan kuda terbang. Setiap pergi ia mengendarai kuda terbang menjelajahi lereng-lereng terjal yang tersembunyi.

Sementara itu, kedua orang tuanya sangat sedih dan merana dengan hilangnya putra kesayangan. Sudah banyak prajurit yang dikerahkan untuk mencari Pangeran Mikael. Demitri tersenyum puas. Tak ada lagi pewaris takhta selain dirinya. Suatu hari permaisuri pergi ke tempat seorang wanita tua yang bijaksana. Permaisuri menceritakan nasib putranya dengan berlinang air mata.

"Aku akan mencoba mencari pangeran yang hilang. Seorang pangeran biasanya memancarkan cahaya terang. Aku bisa melihat dan merasakannya meskipun dari jarak yang cukup jauh," kata wanita tua itu.

Kemudian ia bersemedi cukup lama seperti tidur. Tiba-tiba tubuhnya bergetar. Ia membuka matanya perlahan-lahan.

"Di gunung ada sebuah lereng terjal bersalju. Di dalam goa itu aku melihat seorang pemuda di kelilingi sinar yang menyilaukan. Dalam goa itu ada kehangatan karena ada penghuninya. Aku yakin dialah pangeran yang hilang," jelas wanita tua.

Wanita itu menunjukkan jalan menuju goa yang dimaksud. Permaisuri segera berangkat. Setelah melewati banyak rintangan, akhirnya ia bertemu dengan putranya. Permaisuri dengan cepat bisa mengenalinya karena wajahnya mirip wajah raja ketika muda. Betapa bahagianya permaisuri. Setelah meminta izin peri salju, diajaknya Mikael pulang. Sebelumnya Mikael menemui kuda terbang yang telah menyelamatkannya. "Aku akan siap untuk menolongmu. Ambillah beberapa helai buluku. Jika kamu memerlukan bantuanku, masukkan buluku ke dalam air Aku pasti datang menemuimu," kata kuda terbang.

Mengetahui putranya kembali, raja sangat gembira. Tak lama kemudian ia dinikahkan dengan seorang putri cantik jelita. Tapi dendam Demitri bertambah membara. Kembali ia menyusun rencana yang lebih jahat dengan meminta bantuan negeri tetangga.

Esoknya ribuan pasukan kerajaan tetangga berdatangan dengan senjata lengkap. Hal ini membuat seluruh kerajaan menjadi khawatir. Selama ini mereka tidak pernah bermusuhan, selalu menjalin perdamaian dengan kerajaan tetangga. Tapi setelah melihat siapa yang memimpin penyerbuan, mereka baru menyadari telah dikhianati oleh Demitri.

Saat melihat hal itu, Pangeran Mikael segera mengeluarkan bulu pemberian kuda terbang dan mencelupkannya ke dalam air. Seketika muncullah kuda terbang.

"Bisakah kamu mengusir para pasukan yang akan menghancurkan kerajaan kami?" pinta Pangeran.

"Seperti janjiku kepada Pangeran. Aku akan membantu Pangeran," jawab kuda terbang.

Segeralah ia terbang dan mengeluarkan suara riuh. Lalu terjadilah badai besar menyapu para prajurit penyerang. Mereka lari tunggang langgang, termasuk Demitri yang terpental entah ke mana. Setelah beberapa saat keadaan menjadi tenang kembali. Sejak itu, nasib Demitri tidak pernah diketahui lagi kabarnya. Beberapa tahun kemudian Pangeran Mikael diangkat menjadi raja untuk menggantikan ayahnya. Di bawah pimpinan Mikael kerajaan semakin makmur dan sejahtera.

Sumber: Ino, 25 Juli – 7 Agustus 2001 (dengan pengubahan seperlunya)



Latihan 4.4

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut setelah membaca dongeng berjudul *Kuda Terbang*!

1. Sebutkan judul dan pengarang dongeng di atas!
2. Siapa saja tokoh dalam cerita di atas dan bagaimana karakternya?
3. Bagaimana alur dan latar dongeng di atas?
4. Apa saja hal-hal penting yang kamu temukan?
5. Adakah keterkaitan antara isi dongeng dan situasi saat ini?
6. Bagaimana pendapatmu tentang dongeng di atas?

Tugas

1. Bacalah sebuah dongeng dari buku atau majalah!
2. Sebutkan tokoh dan karakternya!
3. Temukan alur dan latarnya!
4. Catatlah hal-hal penting dalam dongeng tersebut!
5. Tuliskan kembali isi dongeng dengan bahasamu sendiri!
6. Sampaikan kepada temanmu dongeng itu untuk ditanggapi!

RANGKUMAN

a. Intonasi adalah kuat lemahnya tekanan suara ketika membaca.

b. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyampaikan pengumuman secara lisan.
 1) Mengucapkan lafal dengan tepat.
 2) Menggunakan intonasi dengan tepat.
 3) Menggunakan kalimat yang lugas dan sederhana.

c. Dongeng merupakan cerita prosa yang bersifat khayalan. Berkembang sebagai sastra lisan yang bersifat anonim. Dongeng mulai disampaikan secara tertulis setelah masyarakat mengenal tulisan.

d. Langkah-langkah menulis kembali isi dongeng yang sudah dibaca/didengarkan antara lain sebagai berikut.
 1) Dengarkan pembacaan dongeng, kemudian bacalah kembali dengan saksama dan teliti!
 2) Catatlah hal-hal penting dalam dongeng!
 3) Perhatikan alur, tokoh, latar, karakter tokoh, dan unsur pendukung lainnya!
 4) Tulislah isi dongeng dengan menggunakan bahasamu sendiri!

Latihan

Kerjakan pada buku latihanmu!

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

Perhatikan teks berikut ini!

Manfaat Sarapan Bagi Kesehatan Tubuh.

1. Memberi Kekuatan Metabolisme Setelah Sepanjang Malam.
2. Menambah Esensial Nutrisi dan Tingkat Keseluruhan Energi.
3. Memberi Otak Anda Bahan Bakar Untuk Meningkatkan Konsentrasi.

1. Jeda yang tepat untuk kalimat "manfaat sarapan bagi kesehatan tubuh" adalah….
 a. manfaat/sarapan/bagi/kesehatan/tubuh//
 b. manfaat sarapan/bagi kesehatan tubuh//
 c. manfaat sarapan bagi/kesehatan tubuh//
 d. manfaat/sarapan bagi/kesehatan tubuh//

2. Berikut ini yang tidak termasuk manfaat sarapan bagi kesehatan tubuh….
 a. memberi kekuatan metabolisme
 b. memberi otak bahan bakar
 c. menambah essensial nutrisi
 d. mengurangi berat badan

3. Agar pembacaan teks dapat dipahami oleh pembaca dengan baik dan lancar, pembacaan teks harus tepat ….
 a. suaranya
 b. iramanya
 c. nadanya
 d. intonasinya

4. Intonasi dalam pembacaan sebuah teks adalah….
 a. lemah lembutnya suara ketika membaca
 b. tinggi rendahnya suara ketika membaca
 c. kuat lemahnya tekanan suara ketika membaca
 d. suara yang stereo

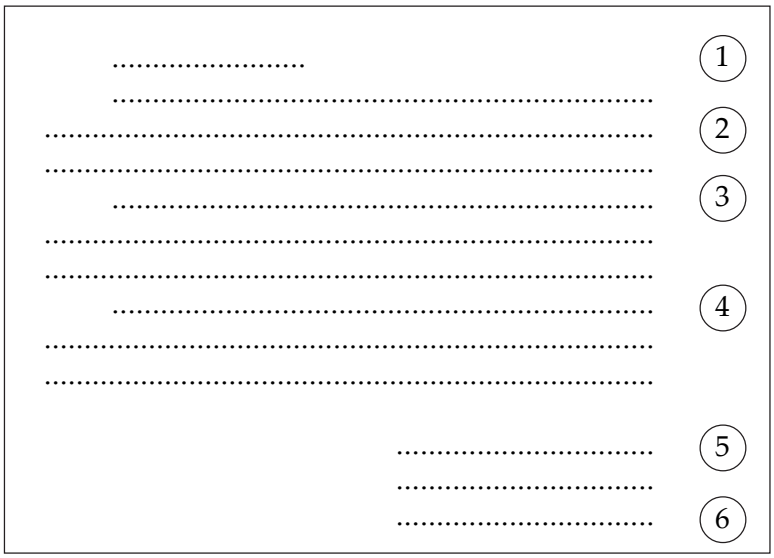
5. Pemberitaan sesuatu hal kepada khalayak umum disebut ….
 a. peringatan
 b. pengumuman
 c. imbalan
 d. memorandum

6. Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan antara lain adalah
 1) menguras tempat-tempat genangan air
 2) mengubur barang-barang bekas yang berpotensi menjadi sarang nyamuk, dan
 3) membersihkan selokan.

 Bagian pengumuman di atas merupakan
 a. pendahuluan
 b. isi
 c. pengantar
 d. poin-poin

7. Penutup yang baik untuk sebuah pengumuman adalah
 a. Atas perhatian warga desa kami ucapkan terima kasih.
 b. Pengumuman ini disampaikan dalam rangka penanggulangan demam berdarah.
 c. Demikian pengumuman ini, atas perhatian segenap warga desa kami ucapkan terima kasih.
 d. Pengumuman ini harus dilaksanakan dengan tertib.

Perhatikan bagan pengumuman berikut!



8. Bagian pengumuman nomor 6 adalah ….
 a. penutup
 b. salam penutup
 c. tanda tangan dan nama terang
 d. tempat dan tanggal

Perhatikan kutipan dialog dalam dongeng berikut!

Burung Pipit : Teman-teman, kita harus membantu burung nuri. Ia dalam bahaya karena telah berhasil ditangkap oleh pemburu-pemburu itu.
Burung Beo : Tidak mau. Biar saja. Biar si sombong itu tahu rasa.
Burung Pipit : Kita tidak boleh begitu, teman. Kita harus menolongnya.

9. Dalam kutipan di atas, siapa yang membutuhkan pertolongan?
 a. burung pipit
 b. burung beo
 c. burung nuri
 d. pemburu

10. Siapa yang memiliki perwatakan suka menolong?
 a. burung pipit
 b. burung beo
 c. burung nuri
 d. pemburu

B. Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa yang kamu ketahui tentang penjelasan dalam membaca teks?
2. Apakah yang dimaksud dengan intonasi?
3. Bagaimana cara menyampaikan pengumuman secara lisan dengan baik dan tepat?
4. Perlukah kalimat yang bertele-tele dalam menyampaikan pengumuman? Jelaskan menurut pendapatmu?
5. Tulislah inti cerita sebuah dongeng yang pernah kamu baca!

BAB V
KEGIATAN YANG BERMANFAAT



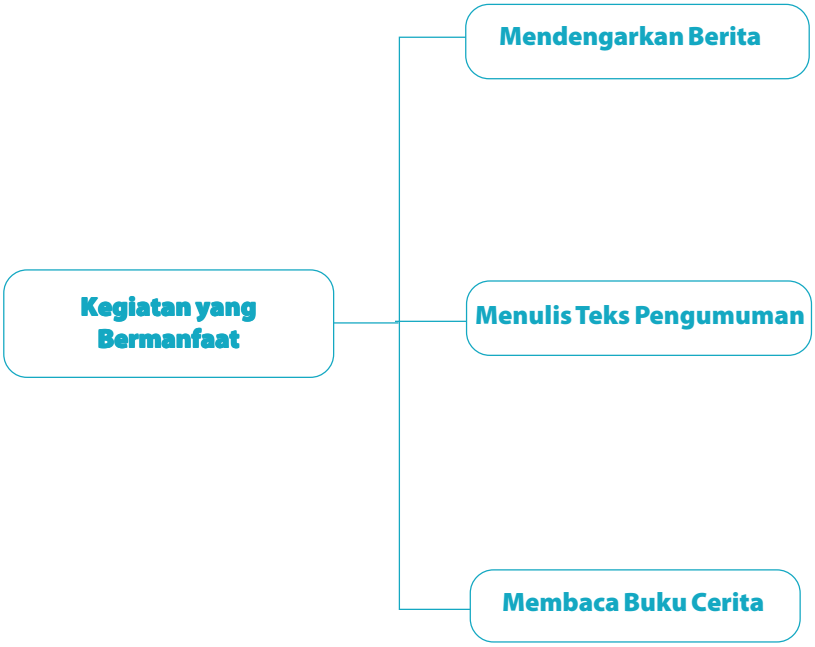


Sumber: www.tribuneindia.org

Materi dalam bab ini:

- Mendengarkan Berita
- Menulis Teks Pengumuman
- Membaca Buku Cerita

Peta Konsep Bab 5



A Mendengarkan Berita

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menuliskan kembali berita yang didengar ke dalam beberapa kalimat.

Kamu tentu sering mendengarkan dan mendapatkan berita, baik melalui televisi, radio, maupun surat kabar atau majalah. Banyak peristiwa dan informasi yang dapat kamu ketahui dari berita. Tujuan mendengarkan berita adalah agar kamu dapat memahami maupun mengetahui peristiwa maupun informasi yang disampaikan. Selain itu, pengetahuan kamu pun akan bertambah.

Dengarkan pembacaan berita di bawah ini!



Wabah DBD Terus Diantisipasi
Ribuan Rumah Jadi Target Jumantik

Ribuan rumah warga di 14 kelurahan yang ada di Kecamatan Sukoharjo menjadi target tim juru pemantau jentik (jumantik) Kecamatan Sukoharjo dalam mengintesifkan pemantauan perkembangan jentik-jentik nyamuk di wilayah itu.

Demikian dikemukakan Camat Sukoharjo, Winarno, ketika ditemui *Espos* di sela-sela kegiatan pemantauan jentik nyamuk di Kelurahan Dukuh. Camat mengemukakan pelaksanaan kegiatan jumantik digerakkan oleh Tim Penggerak (TP) PKK tingkat kecamatan dan kelurahan serta sejumlah petugas puskesmas di kecamatan setempat. Langkah itu salah satu cara untuk mengantisipasi serangan penyakit demam berdarah. Pemantauan tersebut dilakukan di rumah warga dengan mengamati secara langsung jentik-jentik nyamuk di beberapa tempat yang berpotensi menampung air, misalnya bak mandi, sumur, termasuk tempat-tempat tertentu yang mungkin tidak terpikirkan oleh warga bisa menjadi tempat strategis

berkembangnya nyamuk tersebut. Camat juga menuturkan, sebagai tindak lanjut dari pengamatan jentik nyamuk, petugas memberikan abate secara gratis kepada warga agar digunakan di tempat yang sulit dijangkau pada saat pengurasan atau pembersihan.

Sementara itu, Ketua TP PKK Kecamatan Sukoharjo, Ny Winarno, menambahkan seusai pemantauan, petugas akan melakukan peninjauan ulang terhadap rumah warga yang telah dipantau setiap sekali dalam dua atau tiga hari. Sebagaimana diberitakan, desa endemis DBD di Kabupaten Sukoharjo sebanyak 37 desa.

Sumber: Solo Pos, 23 Maret 2006

Latihan 5.1

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa kepanjangan jumantik?
2. Mengapa diadakan jumantik?
3. Kapan diadakannya jumantik?
4. Di mana biasanya jentik nyamuk berkembang biak?
5. Siapa nama ketua TP PKK Kecamatan Sukoharjo?

Setelah mendengarkan pembacaan berita, kamu harus dapat menuliskan pokok-pokok berita tersebut. Untuk mengetahui pokok-pokok suatu berita, kamu harus mencari beberapa hal, yaitu

a. apa → peristiwa apa yang terjadi,
b. siapa → siapa pelaku dalam peristiwa tersebut,
c. di mana → di mana tempat terjadinya peristiwa,
d. kapan → kapan waktu (tanggal/bulan/tahun) terjadinya peristiwa,
e. mengapa → sebab terjadinya peristiwa, dan
f. bagaimana → proses terjadinya peristiwa atau urutan terjadinya peristiwa.

Latihan 5.2

Tulislah pokok-pokok berita yang telah kamu dengarkan di atas!

Apa :
Siapa :
Di mana :
Kapan :
Mengapa :
Bagaimana :

Tugas

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas enam orang!
2. Carilah teks berita yang terdapat dalam surat kabar atau majalah! Tema berita untuk tiap-tiap kelompok berbeda-beda.
3. Mintalah perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan teks berita tersebut dan siswa yang lainnya mendengarkan!
4. Setelah kamu mendengarkan, catatlah pokok-pokok berita tersebut!
5. Tulislah hasil pekerjaan kamu, lalu cocokkan dengan teks berita yang asli! Catatlah perbedaannya/kekurangannya!

B Menulis Teks Pengumuman

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar.

Pernahkah kamu membaca atau mendengar pengumuman? Pasti semua sudah pernah. Pengumuman adalah pemberitahuan tentang sesuatu yang ditujukan kepada orang banyak (publik atau umum) agar orang-orang mengetahui hal tersebut. Namun, pengumuman bukan suatu rutinitas seperti berita dalam surat kabar. Pengumuman dibuat hanya dalam rangka menyampaikan suatu hal atau keperluan kepada umum.

Hal-hal pokok tersebut, antara lain

1. tertuju kepada siapa,
2. maksud atau isinya apa,
3. dari siapa pengumuman itu berasal, dan
4. dasar pengumuman.

Adapun hal-hal lain yang perlu diperhatikan dalam menyusun suatu pengumuman adalah sebagai berikut.

1. Bentuk atau model pengumuman harus menarik. Hal itu bertujuan agar orang tertarik untuk melihat dan membaca pengumuman tersebut.
2. Bahasa yang digunakan jelas dan persuasif (membujuk). Jadi, apa yang ingin disampaikan dalam pengumuman tidak membingungkan pembaca. Hendaknya bahasa yang digunakan dapat mengajak orang-orang untuk membacanya.
3. Isi dan maksud pengumuman mudah dipahami. Artinya, pengumuman itu tidak bertele-tele atau panjang lebar agar jelas maksud dan tujuannya. Jadi, langsung pada pokok-pokok apa yang akan disampaikan.
4. Khalayak yang dituju dinyatakan secara eksplisit (terang-terangan). Jenis media yang digunakan sesuai dengan khalayak yang dituju serta maksud pengumuman.

Untuk lebih memahami uraian di atas perhatikan pengumuman di bawah ini!

PENGUMUMAN

Sehubungan dengan mewabahnya penyakit demam berdarah, kami beritahukan kepada seluruh warga RT 01 RW 02 desa Cikampret untuk ikut berpartisipasi dalam kerja bakti yang akan diselenggarakan pada

hari/tanggal: Minggu, 29 April 2007
waktu : pukul 07.00 WIB – selesai
tempat : lingkungan RT 01/RW 02 desa Cikampret.

Seluruh warga diharapkan untuk membawa peralatan kebersihan.

Oleh karena pentingnya acara ini, kami harap kehadiran seluruh warga. Demikian pengumuman ini kami buat. Atas perhatian dan partisipasi seluruh warga, kami ucapkan terima kasih.

Cikampret, 25 April 2007
Hormat kami,

Budiono
Ketua RT 01/II

Latihan 5.3

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!
1. Kepada siapa pengumuman ditujukan?
2. Apa isi pengumuman di atas?
3. Berlaku sampai kapan pengumuman di atas?
4. Apa dasar pelaksanaan kegiatan dalam pengumuman di atas?
5. Siapa pembuat pengumuman di atas?
6. Apa saja yang diharapkan dari warga dengan pengumuman di atas?

Tugas

1. Buatlah pengumuman yang berisi tentang kegiatan ekstrakurikuler sekolah!
2. Gunakanlah bahasa yang komunikatif!
3. Tukarkan pekerjaanmu dengan pekerjaan temanmu dan mintalah untuk menanggapinya atau mengoreksi hasil pekerjaanmu!

C Membaca Buku Cerita

Tujuan Pembelajaran:

SIswa mampu mengomentari buku cerita yang dibaca.

Kamu pasti sudah pernah membaca buku cerita, bukan? Cerita yang pernah kamu baca pasti bermacam-macam. Dalam cerita tersebut banyak hal yang mungkin aneh, asing, khayal, dan sebagainya. Dari hal yang disajikan tersebut, hendaknya dapat kita tanggapi dengan baik.

Bacalah cerita berikut ini!

Temanku Si Penjual Kue
Oleh : Alma

Teng...teng. ..teng...
Suara bel sekolah berbunyi nyaring sekali mirip bel tinju ganti ronde. Aku siap-siap pulang.

Ah...senengnya sudah pulang kayak gini. Semua siswa-siswa SD Menanggal berhamburan keluar kelas dengan kompaknya, mirip kuda-kuda balap yang melaju kenceng pas pintu kandang dibuka, hehehehe. Sebelum pulang aku ke kantin dulu.
"Bu Minah, kemaren aku liat ada anak perempuan seusiaku jualan kue di sini. Apa Bu Minah tahu siapa anak itu ?"tanyaku sesampainya di kantin.
"Eh non Alma. Anak perempuan kemarin itu ya. Itu anak saya paling kecil. Hari ini lagi jualan di rumah. Eh non Alma belom kenal ya, maklum baru 3 hari dia di sini, sebelumnya kan ikut neneknya di desa."jawab Bu Minah panjang banget.
"Anak Ibu ? Kok Ibu nggak pernah cerita kalau punya anak cewek ?"tanya Alma heran.
"Ya sejak kecil sudah ikut neneknya. Kalau non Alma mau kenalan ke rumah Ibu saja sekarang. Pasti ada tuh."
"Baiklah Bu Minah. Saya ke rumah ibu ya ?"Alma beranjak dari kursi dan siap-siap jalan ke rumah Bu Minah. Rumah Bu Minah deket dengan sekolah. Masuk gang dan sampailah sudah...
"Hai, ada kue apa aja nih ?"sapa Alma pada anak perempuan itu.
"Aduh kaget aku. Macem-macem lah, ada lemper, ada bikang, ada pukis, ada gorengan. Mau yang mana ?"jawab anak perempuan itu.
"Ngomong-ngomong kamu yang kemarin jualan di kantin Bu Minah ya ?"tanya Alma tanpa menjawab mau beli kue apa, gitu lho.
"Bu Minah itu ibuku. Sejak ayah dan ibuku nggak bisa lagi kirim uang buat sekolahku, aku kembali ke sini dan membantu jualan kue. Aku tidak melanjutkan sekolah lagi, biar kakakku saja karena dia kan anak laki-laki.Eh kok aku jadi nangis sih."kata anak perempuan itu sedih dan tak terasa meneteskan air mata.
"Kasihan sekali kamu. Namamu siapa dan seharusnya kamu kelas berapa?"Alma tiba-tiba merasa iba.
"Aku Nina, seharusnya kelas 3 tapi nggak bisa sekolah lagi. Dan seharusnya aku masih ingin sekolah lagi."Nina tiba-tiba terisak.
"Nina kamu jangan sedih aku mau kok jadi temenmu. Aku Alma, kelas 3 juga.Ehm...aku beli lempernya ya."Alma mencomot lemper dan memeluk Nina yang masih terisak.
"Nina aku ikut sedih jika kamu nggak sekolah lagi. Tapi aku ingin membantu kamu sebisaku ya. Ehm...gini saja gimana kalo mulai besok kamu main ke rumahku ya. Kita belajar bareng gitu. Aku jadi guru kamu jadi murid. Jadi, walau kamu nggak sekolah tapi bisa tetep belajar kan."usul Alma sambil makan lemper dan menatap Nina dengan mantap.
"Tapi Alma apa aku nggak ngerepotin kamu nih."
"Ya nggak lah. Aku justru seneng punya teman di rumah. Aku selalu sendirian seabis sekolah. Kamu mau kan jadi temenku."Alma tersenyum manis sekali. Ya itulah aku, yang hanya bisa membantu anak yang hidupnya nggak seberuntung aku dengan kemampuanku sendiri. Kemampuan anak kecil yang masih SD. Tapi aku percaya ortuku mengijinkan keputusanku ini. Yang penting Nina senang dan Bu Minah, pengelola kantin sekolah yang ibunya Nina juga akan merasa bangga sekali. Aku dan Nina berpelukan," Terima kasih Alma. Kamu baek sekali ama aku."

Sumber: www.kumpulan cerpen anak.com, 24 Juli 2007

Sumber: www.kumpulan cerpen anak.com, 24 Juli 2007

Latihan 5.4

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa tema cerita di atas?
2. Apa yang dilakukan Alma untuk membantu Nina?
3. Mengapa Nina tidak melanjutkan sekolah?
4. Siapakah Ibu Minah?
5. Apa yang dilakukan Nina untuk membantu ekonomi keluarga?

Latihan 5.5

Berilah komentarmu terhadap isi cerita di atas. Tulislah dalam selembar kertas lalu kumpulkan pada gurumu!

Tugas

1. Carilah cerita yang lain!
2. Bacalah cerita tersebut baik-baik bersama kelompokmu!
3. Berilah komentar terhadap isi cerita tersebut!

RANGKUMAN

a. Pokok-pokok berita dapat ditemukan dengan menganalisis pertanyaan-pertanyaan berikut.
 1) Peristiwa apa yang terjadi?
 2) Siapa pelaku dalam peristiwa tersebut?
 3) Di mana tempat terjadinya peristiwa?
 4) Kapan waktu terjadinya peristiwa?
 5) Apa penyebab kejadian tersebut?
 6) Bagaimana proses terjadinya peristiwa?

b. Pengumuman merupakan pemberitahuan tentang sesuatu kepada khalayak. Hal-hal pokok dalam pengumuman.
 1) Pengumuman ditujukan kepada siapa.
 2) Maksud/isi pengumuman.
 3) Asal pengumuman.

c. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun pengumuman.
 1) Bentuk/model pengumuman harus menarik.
 2) Bahasa yang digunakan jelas dan persuasif (membujuk).
 3) Maksud/isi mudah dipahami.
 4) Khalayak yang dituju dinyatakan secara eksplisit (terang-terangan).

d. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengomentari buku cerita:
 1) tema yang diangkat,
 2) penokohan dan perwatakan tokoh,
 3) kelemahan-kelemahan isi buku, dan
 4) kelebihan-kelebihan isi buku.

Latihan

Kerjakan pada buku latihanmu!

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Apa yang perlu dicari apabila ingin mengetahui pokok berita?
 a. gagasan utama
 b. gagasan
 c. kapan peristiwa terjadi
 d. di mana tempat kejadian tersebut

2. Berikut adalah konsep 5W + 1 H, *kecuali*
 a. *how*
 b. *where*
 c. *which*
 d. *when*

Bacalah teks berikut!

Kegiatan lomba majalah dinding (*mading*) perlu lebih digiatkan. Kalangan pelajar akan mendapatkan banyak manfaat dari kegiatan tersebut. Siswa yang membuat mading tidak hanya dapat menyalurkan minat, bakat, dan kreativitas mereka, tetapi juga bisa belajar mengenai banyak hal. "Melalui mading, siswa dapat belajar banyak hal. Karena itulah, kegiatan lomba mading perlu lebih digiatkan, tidak hanya sebagai wadah untuk menuangkan kreativitas mereka, tetapi juga sebagai sarana untuk belajar yang lainnya," ujar guru Bahasa Indonesia SMPN 17, Wiyono, ketika ditemui *Espos,* di sela-sela Lomba Mading SD–SMP dalam rangkaian acara *Solo Book Fair 2007,* di *Diamond Solo Convention Center*, Kamis (22/3).

3. Kegiatan apa yang dilakukan dalam berita di atas?
 a. lomba mewarnai SD
 b. lomba puisi SMP
 c. lomba mading SD-SMP
 d. lomba menulis cerita SD-SMP

4. Apa gagasan pokok berita di atas?
 a. kegiatan lomba majalah dinding
 b. acara *Solo Book Fair 2007*
 c. mading sebagai sarana penyalur kreativitas dan belajar
 d. mading untuk *Solo Book Fair 2007*

5. Jika sekolahmu akan mengadakan lomba baca puisi antarkelas, pengumuman tentang lomba tersebut akan efektif jika dipasang di
 a. mading sekolah
 b. surat kabar
 c. selebaran
 d. majalah selebritis

Bacalah pengumuman berikut!

PENGUMUMAN

Telah hilang surat perintah menerima uang/kuitansi milik Markas Pusat Palang Merah Indonesia sebanyak dua bundel dengan nomor seri 1801 s.d. 1850 dan 1901 s.d. 1950 dan sebanyak empat lembar dengan nomor seri 1754,1755, 2062, dan 2073.

Bagi yang menemukan atau menerima kuitansi dengan nomor seri tersebut agar menghubungi K.A.P. Haryanto Sahari & Rekan *(Pricewaterhouse Coopers),* Jln. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940, telp. 021-5212901, 021-52890713, Faks. 021-52905555-52905050 (Kontak: Eddy Indradi).

Dengan ini kami menyatakan bahwa surat perintah menerima uang/kuitansi dengan nomor seri tersebut tidak berlaku.

Ttd.
Pengurus Pusat Palang Merah Indonesia

6. Apa isi pengumuman di atas?
 a. berita penerimaan kuitansi
 b. berita penemuan kuitansi
 c. berita Palang Merah Indonesia
 d. berita kehilangan kuitansi

7. Siapa yang mengeluarkan pengumuman di atas?
 a. KAP Haryanto Sahari
 b. *Pricewaterhouse Coopers*
 c. Pengurus Pusat PMI
 d. Eddy Indradi

8. Rumah di ujung jalan itu tidak berpenghuni. Sudah ada tulisan DIKONTRAKKAN di kaca bagian depan. Tapi tak ada yang tertarik untuk mengontraknya. Kabarnya rumah itu berhantu. Sebagai anak baru di daerah itu, aku agak kaget juga mendengar peringatan teman-teman.
 Di mana latar cerita di atas?
 a. rumahku
 b. rumah baru
 c. rumah temanku
 d. rumah kontrakan

9. Dahulu kala di Indrapura hidup seorang janda dan anak gadisnya yang cantik parasnya. Ia bernama Umbut Muda. Sungguh tak ada tandingannya. Karena selalu dipuji-puji, si Umbut Muda menjadi tinggi hati, congkak, dan angkuh. Pakaiannya pun mesti kain sutra termahal, kain songket tenunan. Emas dan perak tempaan, yang datangnya dari negeri Cina itu, masih belum cukup.
 Watak tokoh si Umbut Muda adalah …
 a. rendah hati
 b. tinggi hati
 c. murah hati
 d. iri hati

10. "Tidak Ma, Sandra tidak mau lagi. Selama ini Sandra selalu menuruti keinginan Mama, ikut banyak kursus. Tapi Mama tak pernah bertanya apa yang diinginkan Sandra. Sandra hanya ingin bisa menjadi pengarang, bukan penyanyi. Maafkan Sandra Ma…," Sandra turun dari panggung dengan lesu.
 Bagai disambar petir, wajah Bu Ike merah padam karena malu bercampur marah. Bagaimana tidak ia dipermalukan di depan banyak orang oleh anaknya sendiri, anak yang selama ini dibangga-banggakannya. Bu Ike lupa akan satu hal, belajar mendengarkan keinginan anak bukan meminta menuruti keinginan orang tua.

 Sumber: Dokumentasi penulis

 Tanggapan yang tepat untuk penggalan cerita di atas adalah
 a. memaksakan keinginan
 b. dipermalukan di depan umum
 c. kita tidak boleh memaksakan kehendak
 d. anak harus berbakti

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Hal apa saja yang diperlukan dalam membuat pengumuman!
2. Tulislah pokok-pokok pengumuman dengan tema pendidikan!
3. Buatlah sebuah pengumuman berdasarkan pokok-pokok yang telah kamu tulis!
4. Dahulu, Gunung Saba Mpolulu disebut Gunung Mata Air. Pada suatu hari, kedua gunung itu berkelahi gara-gara air. Air milik penjaga Gunung Kamonsope diminta oleh penjaga Gunung Saba Mpolulu. Namun, penjaga Gunung Kamonsope tidak mau memberikan air itu kepada penjaga Gunung Saba Mpolulu. Meskipun begitu, penjaga Gunung Saba Mpolulu tetap berupaya memiliki air itu. Dengan demikian, ia tetap mencari jalan walaupun dengan cara paksa. Penjaga Gunung Kamonsope, tetap juga bertekad tidak mau mundur selangkah pun walau untuk itu ia harus mengorbankan jiwanya.

 Sumber: Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara, MB. Rahimsyah

 Komentarilah kutipan cerita di atas!
5. Nilai didik apa yang dapat dipetik dari cerita di atas?

LATIHAN SEMESTER 1

Kerjakan pada buku latihanmu!

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

Bacalah teks berita berikut ini !

Dalam rangka mempropagandakan gaya hidup sehat secara alami, Ikatan Dokter Indonesia (IDI) bekerja sama dengan Perhimpunan Jantung Sehat Indonesia (PJSI) menyelenggarakan acara gerak jalan massal yang akan dilaksanakan pada hari Minggu mendatang, tepatnya tanggal 19 Agustus 2007. Gerak jalan akan dimulai dari depan Kantor Balai Kota Surakarta menuju arah keraton dengan finis di alun-alun selatan. Gerak jalan massal ini akan diikuti juga oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono sebagai tamu kehormatan.

Sumber: Solo Pos, 15 Agustus 2007

1. Berikut ini kalimat yang mewakili isi berita di atas, *kecuali*
 a. Gerak jalan massal diselenggarakan sebagai ajang propaganda gaya hidup sehat secara alami.
 b. Gerak jalan massal diselenggarakan oleh IDI dan PJSI.
 c. Gerak jalan massal dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2007.
 d. Gerak jalan massal menyediakan *door prize* sebuah mobil merek BMW.

2. Di mana mulainya dan berakhirnya gerak jalan massal di atas?
 a. balai kota – alun-alun selatan
 b. balai kota – keraton
 c. keraton – alun-alun Selatan
 d. balai kota – alun-alun utara

3. Sumber berikut merupakan tempat mendapatkan informasi berita, *kecuali*
 a. radio
 b. internet
 c. surat kabar
 d. buku harian

4. Mengapa informasi berita penting untuk diperoleh?
 a. menambah cerita untuk bergosip
 b. penyegaran terhadap pelajaran di sekolah
 c. menambah wawasan dan pengetahuan
 d. agar tidak kuno dan ketinggalan mode

5. Berikut ini hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis pokok-pokok berita, *kecuali*
 a. Apa peristiwa yang terjadi?
 b. Siapa saja yang terlibat?
 c. Bagaimana kejadian tersebut?
 d. Mengapa kamu tertarik dengan peristiwa itu?

6. Sesuatu hal yang ditujukan kepada orang banyak (publik/umum) untuk diketahui khalayak disebut
 a. penyuluhan
 b. pidato
 c. pengumuman
 d. opini publik

Telah hilang sebuah STNK sepeda motor atas nama Langgeng Subroto. Bagi yang menemukan harap menghubungi yang bersangkutan dengan nomor telepon 085811003164. Bagi yang menemukan akan diberi imbalan sepantasnya.

7. Pengumuman di atas memuat berita
 a. kehilangan
 b. kuis
 c. penemuan
 d. lowongan

8. Agar lebih cepat dalam menemukan informasi dari buku telepon diperlukan membaca secara
 a. cepat
 b. sekilas
 c. *scanning*
 d. *sweeping*

9. Untuk menemukan makna kata *darah biru* dalam kamus, huruf yang harus dicari adalah abjad
 a. B
 b. C
 c. D
 d. E

10. Membaca secara *scanning*/memindai diperlukan untuk membaca buku berikut, *kecuali*
 a. indeks
 b. kamus
 c. ensiklopedia
 d. buku telepon
 e. cerpen anak

11. Pada awal mulanya pantun digunakan sebagai
 a. bahasa komunikasi dalam pergaulan
 b. bahasa gaul masyarakat
 c. seni bercerita
 d. cara melatih *sense of humor*

12. Berikut ini termasuk jenis pantun, *kecuali*
 a. pantun remaja
 b. pantun nasihat
 c. pantun perseorangan
 d. pantun jenaka

13. Berikut yang bukan ciri-ciri pantun adalah
 a. baris 1 dan 2 merupakan sampiran
 b. semua baris merupakan isi
 c. bersajak a b a b
 d. terdiri atas 8 – 12 suku kata

Burung pipit terbang ke semak
Tiba di semak memakan padi
Ingatlah pesan Ibu dan Bapak
Janganlah engkau bermain judi

14. Pantun di atas termasuk jenis pantun
 a. remaja
 b. nasihat
 c. jenaka
 d. anak-anak

15. Pantun berasal dari daerah
 a. Melayu
 b. Malaka
 c. Mesir
 d. Arab

16. Bercerita di depan orang banyak perlu memperhatikan lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang tepat. Apakah yang dimaksud dengan *gestur*?
 a. gerak kecil-kecil
 b. olah tubuh sebagai ekspresi
 c. ekspresi gerakan
 d. gerakan kepala

17. Apakah yang dimaksud dengan *mimik*?
 a. ekspresi gerakan
 b. ekspresi wajah
 c. ekspresi tubuh
 d. ekspresi jiwa

18. *Wow*, wisata dasar laut di Laut Senggigi indah sekali.
 Ungkapan di atas menyatakan
 a. menyebalkan
 b. mengharukan
 c. meyakinkan
 d. mengesankan

19. Agar pendengar dapat membayangkan suasana yang diceritakan, harus diperhatikan hal-hal berikut, *kecuali*
 a. kalimat efektif
 b. kalimat menarik
 c. menggunakan majas hiperbola
 d. ekspresi meyakinkan

20. Pengalaman hidup sehari-hari biasanya ditulis dalam sebuah buku yang sangat pribadi, yaitu
 a. buku harian
 b. catatan
 c. catatan kaki
 d. buku otobiografi

21. Buku otobiografi memuat
 a. riwayat hidup penulisnya sendiri
 b. buku harian
 c. data sejarah
 d. dokumentasi pribadi

22. Untuk dapat menceritakan kembali cerita yang pernah dibaca, berikut hal-hal yang perlu diperhatikan, *kecuali*
 a. judul cerita
 b. tokoh cerita
 c. penerbit buku cerita
 d. hal-hal yang menarik

23. Cerita tentang seseorang atau suatu tempat yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat secara turun-menurun dan belum terjamin kebenarannya disebut
 a. dongeng
 b. fabel
 c. epos
 d. legenda

24. Membaca cepat dikatakan berhasil apabila pembaca mampu memahami isi bacaan minimal … %
 a. 50
 b. 75
 c. 100
 d. 0

25. Jangan menggunakan wajah, tangan, dan alat lain untuk menunjuk kata demi kata. Hal tersebut harus diperhatikan dalam kegiatan membaca
 a. memindai
 b. *scanning*
 c. cepat
 d. sekilas

Bibi yang baik,
Sebentar lagi Nanda ujian, Nanda mohon Bibi ikut mendoakan agar Nanda dapat mengerjakan soal-soal ujian dengan baik.

26. Kalimat di atas merupakan isi surat
 a. pribadi
 b. dinas
 c. rahasia
 d. memo

27. Surat pribadi merupakan surat yang isinya hal-hal yang bersifat
 a. pribadi
 b. dinas
 c. formal
 d. rahasia

Bacalah dengan cermat penggalan dongeng berikut!

Ketika hendak menyeberangi sungai, si kancil kebingungan karena air sungai meluap karena banjir. Pada saat itu pula keberadaannya diincar buaya-buaya yang sedang kelaparan. Akhirnya, si kancil mendapat akal cerdik.

Kancil : Hai, buaya, jika kalian akan memakanku maka berjajarlah kalian sampai tepian sungai di seberang agar aku bisa menghitung berapa jumlah kalian sehingga kalian bisa membagi daging tubuhku dengan adil.

Buaya : Baiklah jika akhirnya kau akan menyerahkan diri.
Akhirnya, para buaya berjajar dan si kancil lekas-lekas melompat di atas tubuh buaya sambil menghitung sampai akhirnya tiba di seberang.

Kancil : Hai, para buaya, terima kasih telah menolongku dengan menyediakan punggungmu hingga akhirnya aku bisa menyeberang.

Buaya : Jadi kau menipu kami ?

Kancil : Hanya si bodoh yang bersedia menyerahkan tubuhnya untuk dimakan buaya-buaya rakus.

Sumber: Cerita Anak Nusantara, RM. Rahimsyah, 2003

28. Bagaimana perwatakan kancil dalam dongeng di atas?
 a. pengkhianat
 b. cerdik
 c. pengecut
 d. pemarah

29. Tema dongeng di atas adalah ….
 a. kecerdikan
 b. pengkhianatan
 c. agama
 d. ekonomi

30. Berikut merupakan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam bercerita dengan alat peraga, *kecuali* ….
 a. Sesuaikan alat peraga dengan cerita!
 b. Alat peraga hendaknya mempermudah pemahaman penonton/pendengar.
 c. Peragakan alat sesuai dengan alur cerita!
 d. Alat peraga harus mewah dan penuh warna.

B. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Dengarkan pembacaan berita di radio atau televisi!
 Berita tersebut memuat kejadian suatu peristiwa. Simpulkanlah berita tersebut dalam beberapa kalimat!

2. Apa makna kata berikut ini!
 a. kapal
 b. berita
 c. rakus
 d. asin
 d. asin

3. Apakah yang dimaksud dengan membaca *scanning*? Jelaskan dan beri contoh!

4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan istilah berikut!
 a. lafal
 b. intonasi
 c. gestur
 d. mimik
 e. ekspresi

5. Sebutkan jenis pantun yang kamu ketahui!

6. Apa saja ciri-ciri pantun?
7. Buah naga buah delima
 Bunga melati manis sekali

 Lengkapilah pantun di atas !
8. Hal-hal apa saja yang harus kamu perhatikan dalam menceritakan sesuatu yang mengesankan?
9. Tulislah pengalamanmu tersebut dalam sebuah catatan harian di buku harian! Apa saja yang harus tercantum dalam catatan buku harian?
10. Hal-hal apa saja yang menjadi bagian sistematika surat pribadi?

SEMESTER 2

- OLAHRAGA
- PERTANIAN
- HUKUM
- PENDIDIKAN
- TRANSPORTASI



BAB VI
OLAHRAGA



Sumber: www.bitebyte.org

Materi dalam bab ini:

- Mendengarkan Wawancara
- Menanggapi Cerita tentang Tokoh
- Membaca Cerita Anak
- Menulis puisi

Peta Konsep Bab 6



A Mendengarkan Wawancara

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan seorang tokoh/narasumber.

Ada berbagai macam cara untuk mengetahui suatu hal. Salah satu caranya adalah dengan wawancara. Wawancara adalah proses dialog antara orang yang mencari informasi dan orang yang memberikan informasi. Dalam suatu wawancara ada penanya dan penjawab. Orang yang menjadi penjawab disebut narasumber. Narasumber merupakan orang yang mempunyai kemampuan yang lebih di bidangnya atau ahli di bidangnya. Wawancara yang kita lakukan akan mengetahui pikiran, pendapat, atau gagasan dari orang yang kita wawancarai. Dengan wawancara, kita akan mengetahui pikiran atau pendapat seseorang terhadap suatu hal, khususnya masalah atau hal yang kita kemukakan dalam wawancara tersebut.

Dengarkan contoh wawancara yang akan dibacakan oleh temanmu!

Penanya : Bagaimana prediksi Anda tentang perbandingan antara MU dengan Milan?

Pemain bola : Menurut saya, akan terjadi pertandingan yang seru nanti malam.

Penanya : Mengapa Anda berkata begitu?

Pemain bola : Karena kalau kita lihat, di lini belakang MU sekarang terdapat lubang. Hal itu disebabkan Ferdinand dan Vidic tidak dapat bermain pada pertandingan nanti malam. Jadi, Milan akan lebih mudah untuk melakukan tekanan terhadap gawang MU.

Penanya : Bagaimana dengan kondisi Milan sendiri?

Pemain bola : Milan tidak mendapat masalah seperti halnya MU. Saya lihat semua pemain dalam kondisi siap tanding. Walaupun ada beberapa pemain yang cedera, tetapi tidak terlalu mempengaruhi kekuatan tim.

Penanya : Bagaimana dengan posisi MU sebagai tuan rumah?

Pemain bola : Di sinilah yang menarik. Di satu sisi MU menghadapi masalah pemain, tapi di sisi lain MU tidak mau dipermalukan di kandang sendiri. Secara komposisi pemain, Milan memang lebih baik, tetapi dua tim ini juga sama-sama memiliki mental juara.

Penanya : Jadi, dapat dikatakan bahwa MU dan Milan sama-sama mempunyai keuntungan pada pertandingan nanti malam. MU memiliki keuntungan karena bermain di kandang sendiri, sedangkan Milan mempunyai keuntungan karena lini belakang MU mendapat masalah.

Latihan 6.1

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa topik wawancara di atas?
2. Bagaimana prediksi pertandingan MU dengan Milan?
3. Masalah apa yang melanda tim MU dalam laga melawan Milan?
4. Tim mana yang berperan sebagai tuan rumah?
5. Apa kesamaan yang dimiliki kedua tim?

Dari wawancara dan latihan di atas, kamu pasti sudah dapat mencatat pokok-pokok atau poin-poin penting wawancara tersebut. Dengan demikian, kamu akan lebih mudah memahami dan mengingat-ingat isi atau maksud wawancara tersebut. Akan lebih mudah lagi apabila kamu mengubahnya menjadi beberapa kalimat.

Tugas

1. Buatlah menjadi beberapa kalimat, poin-poin penting dari wawancara di atas! Dengan demikian, kamu dapat lebih memahami pendapat dari narasumber tersebut!
2. Buatlah daftar wawancara dengan temanmu yang isinya tentang acara lomba baca puisi! Salah satu berperan sebagai ketua panitia.
3. Peragakan wawancara tersebut di depan kelas agar teman yang lain dapat menyimaknya!
4. Catatlah poin-poin penting dari wawancara yang diperagakan tadi! Kemudian, ubahlah ke dalam beberapa kalimat!

B Menanggapi Cerita tentang Tokoh

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas dan keunggulan tokoh serta alasan mengidolakannya dengan pilihan kata yang sesuai

Apakah kamu mempunyai tokoh idola? Jawabnya pasti, "Ya". Setiap orang pasti mempunyai tokoh idola. Tokoh yang kamu idolakan tentulah berbeda-beda, ada yang mengidolakan artis, pahlawan, tokoh nasional, olahragawan ataupun tokoh yang lain. Setiap tokoh yang kamu idolakan tersebut pasti mempunyai keistimewaan atau prestasi yang baik. Oleh karena itu, ia patut dijadikan idola.

Riwayat hidup dan prestasi yang diraih oleh idolamu dapat diketahui melalui media massa, seperti koran, majalah, televisi atau melalui internet. Kalian juga dapat mengetahuinya melalui wawancara langsung dan melalui pengamatan.

Apabila kamu telah mengenal tokoh yang diidolakan tersebut, tentu kamu dapat menceritakannya. Apa saja keistimewaannya? Mengapa kamu mengidolakannya? Bagaimana identitas tokoh idola kamu?

Sebelum kamu menceritakan tokoh idolamu, perhatikan hal-hal yang perlu diceritakan mengenai tokoh idolamu itu, yaitu

1. prestasi dalam bidangnya,
2. perilakunya dalam bergaul atau cara bersosialisasi dengan masyarakat,
3. keistimewaan tokoh, dan
4. prestasi yang membanggakan untuk bangsa dan negaranya.

Agar dapat menceritakan tokoh idola dengan baik dan benar, perhatikan langkah-langkah berikut ini.

1. Carilah data tentang tokoh idolamu (riwayat hidup, pribadi, keistimewaan, prestasi, dan sebagainya)!
2. Tulislah satu tema yang menurutmu paling menarik mengenai tokoh idolamu! Tema itu dapat mengenai kerja kerasnya dalam mencapai prestasi di bidangnya, perjalanan hidupnya, kariernya, dan sebagainya.
3. Tambahkan komentar mengenai tokoh idolamu tersebut!
4. Gunakan bahasa yang baik!

Dengarkan pembacaan profil Ronaldinho di bawah ini!

Ronaldinho

Siapa yang tidak kenal pesepak bola Brasil ini? Penampilannya khas sekali, hitam manis, rambut ikal panjang, dan murah senyum. Nyaris ia tidak pernah marah di lapangan. Ia sangat terampil serta cekatan mengolah bola. Ya, itulah Ronaldo de Assis Moreira atau yang lebih dikenal dengan Ronaldinho.

Ronaldinho lahir di Porto Alegre, Brasil, pada tanggal 21 Maret 1980. Pada usia delapan tahun, ia mulai bergabung di klub Gremio Yunior hingga usia delapan belas tahun. Karier Ronaldinho mulai menanjak ketika ia menjuarai Piala Dunia (U-17) di Mesir 1997. Dua tahun kemudian, ia bergabung di Tim Samba, Brasil.

Ronaldinho sempat bermain empat tahun di klub Paris St Germain, Perancis. Tahun 2003, ia bergabung di FC Barcelona. Pada tahun 2002, ia ikut membawa Brasil menyabet gelar juara Piala Dunia. Selanjutnya, ia menjadi pemain Terbaik Dunia tahun 2004 dan 2005. Ia pun baru saja menggenggam juara La Liga (2005 dan 2006) dan Piala *Champions* 2006 bersama Bercelona. *Wow*, prestasinya memang luar biasa.



Sumber: images.businessweek.com

Latihan 6.2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Siapa tokoh yang dibicarakan di atas?
2. Di mana dan kapan Ronaldinho dilahirkan?
3. Kapan Ronaldinho memulai kariernya?
4. Prestasi apa saja yang pernah diraih Ronaldinho?
5. Apa yang membuat penampilan Ronandinho khas?

Latihan 6.3

Berikan tanggapan terhadap cerita tentang Ronaldinho secara lisan dengan bahasa yang runtut.

Tugas

1. Carilah salah satu tokoh idola, baik dari kalangan artis, olahragawan, budayawan/seniman, pahlawan maupun dari berbagai profesi!
2. Catatlah informasi/data mengenai tokoh idola kalian tersebut!
3. Berikan tanggapan secara lisan dari cerita tentang tokoh tersebut!
4. Mintalah temanmu untuk mengomentarinya!

C Membaca Cerita Anak

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menemukan realitas kehidupan dalam buku cerita anak.

Kamu tentu pernah membaca buku cerita anak. Apabila kamu membaca dengan cermat, kamu akan menemukan ajaran tentang kebaikan di dalamnya. Ajaran kebaikan tersebut sangat bermanfaat dan sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Pada Bab V, kamu telah mempelajari bagaimana mengomentari suatu buku cerita. Di dalamnya tentu kamu menemukan pesan atau amanat yang baik mengenai cerita tersebut. Misalnya dalam cerita tentang asal-usul Danau Toba. Diceritakan tentang seorang anak yang sangat dimanjakan ibunya, sehingga menjadi anak yang pemalas dan bertabiat buruk. Dalam kehidupan sehari-hari, kita memang tidak boleh manja kepada siapapun. Telah banyak terbukti bahwa seseorang yang manja pasti akan menjadi anak yang malas.

Bacalah cerita berikut dan jawablah pertanyannya!

Pangeran Remeh
Oleh Yenny Ibrahim

Dahulu kala ada seorang pangeran yang dijuluki Pangeran Remeh karena ia suka memperhatikan hal-hal kecil yang dianggap remeh oleh orang lain. Kedua kakaknya pun sering meremehkannya.

Suatu hari, Puteri Jelita, dari kerajaan tetangga, mengadakan sayembara. Jika ada pangeran yang dapat mengalahkannya dalam berbicara, ia dapat menjadi suaminya. Puteri Jelita terkenal sangat pandai dan fasih berbicara. Belum ada seorang pun yang mampu mengalahkannya. Begitu sayembara tersebut diumumkan, berduyun-duyun pangeran dari berbagai negeri datang untuk mengadu kepandaian dengan sang Puteri. Tak terkecuali Pangeran Remeh dan kedua kakaknya.

"Hahaha…mana mungkin kamu bisa mengalahkan kepandaian Puteri Jelita! Dalam satu kata saja pasti langsung kalah!" ejek Pangeran Sulung kepada Pangeran Remeh.

"Betul! Hanya orang pintar dan hebat yang bisa menang!" timpal

Pangeran Kedua.

Pangeran Remeh tidak memedulikan ejekan kedua kakaknya. Ia tetap mengikuti sayembara itu. Kemudian berangkatlah mereka menuju kerajaan sang Puteri. Sepanjang perjalan, Pangeran Sulung dan Pangeran Kedua asyik bercakap tanpa mengajak Pangeran Remeh ikut berbicara. Pangeran Remeh bersiul-siul sambil memperhatikan sekelilingnya. "Hei!" tiba-tiba Pangeran Remeh menghentikan kudanya. Ia melihat bangkai burung tergeletak di tepi jalan. Segera saja ia turun dan memungutnya.

"Bodoh! Buat apa barang menjijikkan itu kamu ambil?" tanya kakak sulungnya.

"Siapa tahu berguna!" sahut Pangeran Remeh dengan tenang, lalu naik ke kudanya, melanjutkan perjalanan.

Tak lama kemudian Pangeran Remeh menghentikan kembali kudanya. Ia melihat botol melintang di tengah jalan. Ia memungutnya. Lagi-lagi ia diolok.

"Benar-benar bodoh. Barang-barang tak berguna seperti itu hanya akan membuatmu bertambah bodoh saja!" ejek Pangeran Kedua.

"Tak berguna bagimu, tapi siapa tahu berguna bagiku!" sahut Pangeran Remeh dengan santai.

Mereka melanjutkan perjalanan. Setelah cukup jauh, Pangeran Remeh kembali menghentikan kudanya. Kali ini ia memungut seutas tali di jalan. "Lagi-lagi barang remeh. Buat apa?" gerutu Pangeran Sulung dengan wajah kesal.

"Remeh bagimu. Buatku ini penting," jawab Pangeran Remeh seraya memasukkan tali itu ke dalam tas.

Akhirnya, tibalah mereka di ibu kota kerajaan. Ternyata sudah banyak peserta yang mencoba dan gagal.

Pangeran Sulung akhirnya mendapat giliran pertama. Ia diantar ke tempat sang Puteri, yang sedang duduk di depan perapian menyala. Tentu saja ruangan menjadi sangat panas. Pangeran Sulung duduk di depan Puteri Jelita, yang diam seribu bahasa. Setelah beberapa menit, Pangeran Sulung merasa kikuk mencoba mengajaknya berbicara.

"Wah, tempat ini panas juga, ya?"

"Memang,"sahut Puteri."Tapi apa yang ada di hatiku, lebih panas lagi!"

Pangeran Sulung bingung mendengar jawaban Puteri. Ia tidak tahu apa lagi yang harus dibicarakan. Akhirnya, Puteri Jelita bertepuk tangan sebagai tanda Pangeran Sulung gagal. Kemudian giliran Pangeran Kedua. Ia mengalami nasib yang sama dengan kakaknya. Tibalah giliran Pangeran Remeh. Ia juga duduk di depan sang Puteri. Tak lama kemudian ia mulai berkeringat.

"Ampun! Panas sekali, ya?" celetuknya.

"Ya, memang panas,"jawab sang Puteri. "Tapi panas seperti ini hanya setengah dari panas yang ada di hatiku!"

"Oya?" sahut Pangeran Remeh. Lalu ia mengeluarkan bangkai burung dari tasnya. "Kalau begitu, saya bisa memanggang burung ini!"

"Oh, jangan! Nanti lemaknya mencair jadi minyak dan mengotori lantai!"

"Tenang! Saya tampung minyaknya dalam botol ini! Lihat!"

"Tapi botol itu bisa retak kalau diisi minyak panas!"

"Jangan khawatir! Kalau retak, saya ikat dengan tali! Nih, talinya!"

Jawaban-jawaban Pangeran Remeh membuat Puteri tidak bisa berkata

apa-apa lagi. Ia menyerah lalu berseru kepada Raja, "Ayahanda, aku sudah dikalahkan!"

"Oh, tidak. Bukan Sang Puteri yang saya kalahkan, "ujar Pangeran Remeh. "Tapi peserta lainnya sebab mereka meremehkan hal-hal kecil di sekelingnya!".

Akhirnya, Pangeran Remeh memenangkan sayembara dan mempersunting Puteri Jelita. Tak lama kemudian ia diangkat menjadi raja dan memerintah dengan bijaksana.

Sumber: Ino, Desember 2006

Latihan 6.4

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa yang membuat Pangeran Remeh selalu diremehkan?
2. Ke mana ketiga Pengeran tersebut pergi?
3. Apa yang dipungut Pangeran Remeh di jalan?
4. Siapa yang akhirnya memenangkan sayembara?
5. Apa pesan yang kalian temukan dalam cerita di atas yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari?

Tugas

1. Carilah sebuah cerita, baik yang berupa asal-usul suatu tempat, adat-istiadat, jasa pahlawan dan sebagainya!
2. Bacalah cerita tersebut, lalu carilah pesan atau ajaran yang bermanfaat!
3. Jelaskan dari mana kalian mendapatkan pesan tersebut!
4. Tulislah kaitan antara pesan yang kalian temukan dalam cerita dan kehidupan sehari-hari!
5. Berilah contoh pengalaman yang kalian alami atau orang lain yang sesuai dengan pesan yang terdapat dalam cerita tersebut!

D Menulis Puisi

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menulis puisi berkenaan dengan keindahan alam.

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra. Seperti halnya karya sastra yang lain, dalam puisi juga tertuang ungkapan perasaan, ide, gagasan, atau apa pun yang dikemukakan pengarang melalui puisi. Hanya saja ungkapan yang dituangkan sebagai puisi hendaknya sesuai dengan kaidah atau aturan yang berlaku. Dengan demikian, apa yang kita tulis dapat disebut puisi.

Dalam menulis puisi ada tiga hal yang perlu diperhatikan.

1. Bahasa
2. Pilihan kata
3. Irama

Ada empat langkah yang harus diperhatikan dalam menulis.

a. Pilihlah objek yang akan kamu jadikan inspirasi puisimu! Pahami dan imajinasikan objek tersebut!
b. Ungkapkan perasaanmu dengan kata-kata yang kamu suka!

c. Susunlah kata-kata tersebut menjadi baik!
d. Baca dan rasakan kata-kata yang kamu susun!

Perhatikan contoh puisi di bawah ini!

Gembala

Perasaan siapa tidak 'kan nyala
Melihat anak berlagu dendang
Seorang raja di tengah padang
Tiada berbaju buka kepala

Beginilah nasib anak gembala
Berteduh di bawah kayu nan rindang
Semenjak pagi meninggalkan kadang
Pulang ke rumah di senja kala

Jauh sedikit sesayup sampai
Terdengar olehku bunga serunai
Melagukan alam nan molek permai

Wahai gembala di segara hijau
Mendengarkan puputmu menurutkan kerbau
Maulah aku menurutkan dikau

(Muhammad Yamin)

Latihan 6.5

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!
1. Apa saja yang harus diperhatikan dalam menulis puisi?
2. Bagaimana bahasa dalam puisi?
3. Apa yang dimaksud dengan diksi?
4. Tentukan irama yang ada dalam puisi "Gembala"?

Tugas

1. Buatlah puisi dengan tema keindahan alam! Perhatikan bahasa, pilihan kata, dan iramanya!
2. Tukarkan puisi yang telah kamu buat dengan temanmu!
3. Berikan komentar puisi temanmu itu dengan memerhatikan aspek bahasa, pilihan kata, dan iramanya!

RANGKUMAN

a. Wawancara adalah proses dialog antara orang yang mencari informasi dengan narasumber.

b. Narasumber merupakan orang yang mempunyai kemampuan lebih dalam bidang tertentu/ahli/pakar.

c. Sebelum kamu menceritakan tokoh idolamu, perhatikan langkah-langkah berikut!
 1) carilah data-data dan identitas tentang tokoh idolamu!
 2) tulislah tema yang menurutmu paling menarik dari tokoh idolamu.

d. Sebelum menulis riwayat hidup tokoh idolamu, data-data yang perlu kamu cari antara lain:
 1) prestasi daslam bidangnya
 2) perilaku/sikap dalam bergaul
 3) keistimewaan tokoh
 4) prestasi yang membanggakan untuk bangsa dan negara

e. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi adalah:
 1) gaya bahasa
 2) diksi/pilihan kata
 3) irama

f. Langkah-langkah menulis puisi:
 1) pilih objek inspirasi!
 2) ungkapkan perasaan dengan kata-kata yang kamu suka!
 3) susun kata-kata tersebut menjadi baik!
 4) baca dan hayati kata-kata yang kamu pilih!



Latihan

Kerjakan pada bukul latihanmu!
Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Proses dialog antara orang yang mencari informasi dan orang yang memberi informasi disebut ….
 a. informan
 b. wawancara
 c. transaksi
 d. telekomunikasi

2. Dalam suatu wawancara ada yang disebut narasumber. Narasumber adalah ….
 a. orang yang bertanya
 b. orang yang meliput
 c. orang yang menjawab pertanyaan
 d. orang yang menonton

3. Dalam melakukan wawancara, orang yang memberi pertanyaan harus ….
 a. urut
 b. diam-diam
 c. tersembunyi
 d. acak

Luca Toni

Besar, kekar, dan mekar. Sekilas ia seperti "raksasa". Ya, itulah Luca Toni, penyerang tengah kesebelasan nasional Italia. Toni sungguh sangat licin dan berbahaya bila mendapat operan matang di kotak pinalti lawan. Oho, ia juga mampu "menggoreng" bola sendiri dan menceploskan ke arah gawang dan gol!

Karena begitu haus gol, sampai-sampai Toni dijuluki "si serakah". Bayangkan, dalam 37 pertandingan di Seri A musim ini, ia telah menciptakan 30 gol untuk klubnya, Fiorentina. Tak salah, pelatih tim nasional Italia, Marcello Lippi, pun kemudian memasukkannya dalam Skuad Azzurri. Sebagai penyerang tengah, Toni bakal menguasai bola-bola atas. Bayangkan, pesepak bola ganteng kelahiran Modena, Italia, 26 Mei 1977 ini, memiliki tinggi/berat 193 cm/88 kg, seperti raksasa memang. Di samping jago bola-bola atas, kakinya juga selalu membuat was-was kiper lawan.

Sumber: Bobo, 1 Juni 2006

4. Di lapangan, Luca Toni berperan sebagai….
 a. bek
 b. anak gawang
 c. pelatih
 d. penyerang

5. Julukan apa yang menghinggapi Luca Toni?
 a. si manis
 b. si serakah
 c. si hebat
 d. si miskin

6. Disebut apa cerita yang tokohnya berupa binatang?
 a. legenda
 b. novel
 c. fabel
 d. mitos

7. Media utama untuk menulis puisi adalah….
 a. kanfas
 b. cat
 c. suara
 d. bahasa

8. Simak potongan puisi berikut!
 ….
 Kami telah meninggalkan engkau
 Tasik yang tenang, tiada beriak
 Diteduhi gunung yang rimbun
 Dari angin dan topan
 ….
 Apa tema puisi di atas?
 a. perjuangan
 b. keindahan alam
 c. percintaan
 d. kemunafikan

9. Apa yang dimaksud dengan gunung yang rimbun?
 a. gunung yang dipenuhi hutan dan pepohonan
 b. gunung yang gundul
 c. gunung yang gersang
 d. gunung yang biru

10. Pilihan kata dalam puisi disebut….
 a. konotasi
 b. diksi
 c. irama
 d. gaya bahasa

B. Jawablah pertanyaan berikut!

1. Buatlah cerita tentang tokoh idolamu! Sertakan alasanmu mengidolakannya!
2. Ceritakan tokoh idolamu itu kepada temanmu! Mintalah tanggapan dari temanmu!
3. Dengarkan wawancara yang akan diperdengarkan kepada kalian! Kemudian, simpulkan wawancara tersebut ke dalam beberapa kalimat!
4. Tentukan satu cerita anak yang kamu pahami! Kemudian, catat hal-hal yang sesuai dengan kenyataan yang terjadi di sekitar kalian!
5. Buatlah sebuah puisi dengan tema keindahan alam! Perhatikan bahasa, diksi, dan irama!

BAB VII
PERTANIAN

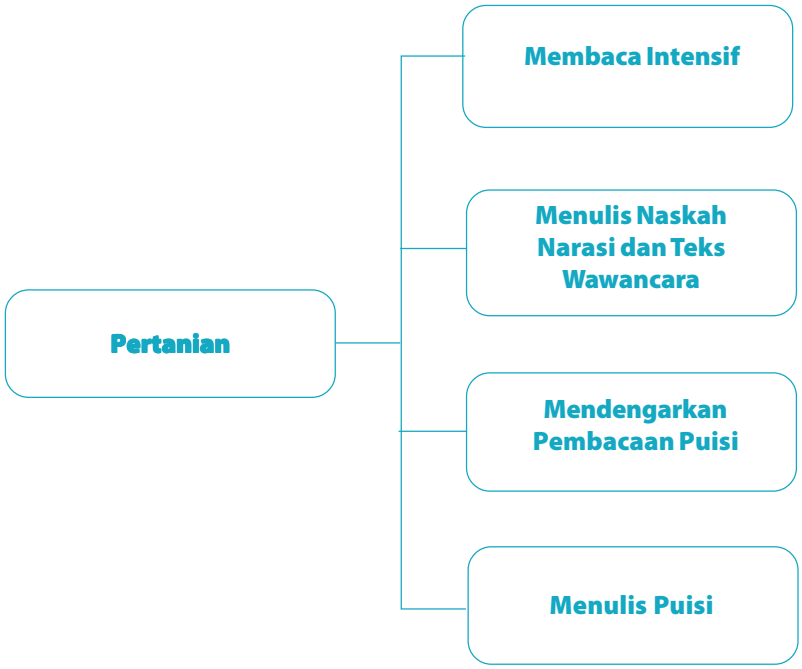


Sumber: io.ppi-jepang.org

Materi dalam bab ini:

- Membaca Intensif
- Menulis Naskah Narasi dan Teks Wawancara
- Mendengarkan Pembacaan Puisi
- Menulis Puisi

Peta Konsep Bab 7



A Membaca Intensif

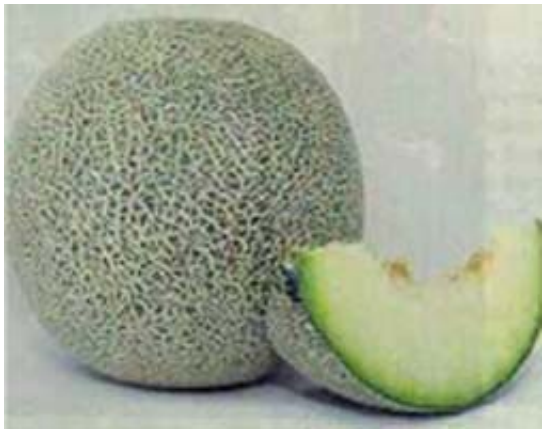
Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menemukan gagasan utama dalam teks yang dibaca.

Membaca intensif adalah membaca sebuah teks bacaan secara mendalam untuk memperoleh pemahaman mengenai isi teks bacaan tersebut. Agar dapat memahami isi teks bacaan, kamu perlu mencari gagasan utama yang terdapat dalam teks bacaan tersebut. Gagasan utama adalah pikiran utama yang dikembangkan sehingga menjadi teks bacaan. Gagasan utama disebut juga gagasan pokok atau pikiran utama.

Bacalah secara intensif teks berikut!

Melon di Oklahoma



Sumber: warintek.bantul.go.id

Apakah melon termasuk buah-buahan atau sayur-mayur? Pertanyaan ini mengundang perdebatan di antara anggota senat di AS. Perdebatan itu muncul ketika negara bagian Oklahoma ingin menetapkan melon sebagai sayur resmi negara "menemani" stroberi yang telah ditetapkan sebagai buah resmi negara.

Senator Don Barrington mengatakan bahwa melon berasal dari keluarga mentimun dan labu sehingga digolongkan sebagai sayur-mayur. Namun, Senator Nancy Riley mengatakan bahwa berdasarkan kamus yang dia miliki, melon digolongkan sebagai buah-buahan. Setelah melalui perdebatan panjang, akhirnya para senator sepakat bahwa melon dapat digolongkan sebagai sayuran sekaligus buah-buahan. Kesepakatan itu pada akhirnya memuluskan jalan bagi melon untuk dapat menjadi sayur resmi negara. Diharapkan status melon sebagai sayur resmi negara segera ditetapkan.

Sumber: Kompas, 19 April 2007

Penemuan Perangkap Hama Kelapa

Balai Penelitian Kelapa (Balitka) Sulawesi Utara menemukan teknologi sederhana penangkal serangan hama *sexava* yang menyerang pohon kelapa. Teknologi sistem perangkap itu diharapkan dapat menekan lima puluh persen dari serangan hama itu. Kepala Balitka Sulut, Hengky Novarianto, di Manado, Rabu (18/4), mengatakan bahwa perangkap *sexava* tipe balitka dipasang pada batang kelapa sehingga dapat menangkap jenis *sexava nimfa* dan imago yang lewat pada batang. Hasil penelitian membuktikan bahwa pemasangan perangkap selama satu bulan dapat menangkap rata-rata 3 nimfa/pohon dan 0,04 imago/pohon. "Diperkirakan paling lambat dalam enam bulan populasi hama dapat dikendalikan ke tingkat yang aman," kata Hengky. Dengan teknologi ini, penggunaan insektisida oleh sebagian

besar petani di daerah itu dapat ditiadakan. Diketahui bahwa insektisida memiliki efek samping negatif bagi lingkungan. Beberapa waktu lalu hama menyerang ribuan tanaman kelapa di Kabupaten Jailolo, Maluku Utara. Permasalahan itu tidak hanya terjadi di Maluku Utara, tetapi juga secara periodik terjadi di Kabupaten Talaud, Sulawesi Utara.

Sumber: Kompas, 19 April 2007

Latihan 7.1

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Setelah membaca teks pertama, gagasan utama apa yang kamu temukan?
2. Informasi apa yang kamu dapat setelah membaca teks pertama?
3. Mengapa melon menjadi bahan perdebatan anggota Senat AS?
4. Setelah menemukan pikiran utama pada teks pertama, temukan pikiran penjelasnya!
5. Apakah isi teks kedua?
6. Siapakah penemu perangkap hama kelapa?
7. Siapakah Hengky Novarianto?
8. Apakah penemuan itu berdasarkan penelitian? Penelitian apakah itu?
9. Sebutkan informasi yang kamu dapatkan dari teks kedua tersebut!
10. Temukan gagasan utama dari teks kedua!

Tugas

Kerjakan tugas berikut!

1. Cari dan bacalah artikel mengenai pertanian!
2. Temukan informasi dari artikel tersebut!
3. Tentukan gagasan utama artikel tersebut!
4. Sebutkan juga pikiran penjelasnya!

B Menulis Naskah Narasi dari Teks Wawancara

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu mengubah teks wawancara menjadi teks narasi dengan memerhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung.

Masih ingatkah kamu tentang materi wawancara? Pada pelajaran kali ini, kamu akan berlatih mengubah teks wawancara menjadi teks narasi. Hal itu berarti teks yang berupa tanya jawab antara penanya dan narasumber diubah menjadi bentuk tulisan atau teks cerita. Dapatkah kamu mengubah teks wawancara menjadi bentuk narasi? Bagaimana cara mengubah teks wawancara menjadi bentuk naratif?

Untuk mengubah teks wawancara menjadi narasi, hal yang harus kamu perhatikan, antara lain penulisan kalimat langsung dan penulisan kalimat tak langsung dalam bentuk cerita narasi.

Perhatikan contoh kutipan wawancara berikut!

Penanya : Bagaimana perkembangan anggur Australia saat ini, Pak?

Narasumber : Menggembirakan! Sembilan belas tahun yang lalu anggur Australia telah diuji coba di kebun Banjarsari, Probolinggo, Jawa Timur. Rasanya manis, segar dengan aroma harum. Ukuran buah sekitar 1,83 – 2,53 cm dengan kulit cukup tebal. Panjang tandannya sekitar 17,5 cm. Pada umur 2 tahun mampu memproduksi buah kira-kira 9,99 kg per pohon per musim. Ini lebih tinggi dibanding produksi anggur Probolinggo dan Bali, yang pada umur sama rata-rata hasilnya hanya mencapai tujuh kg. Bibit anggur itu sekarang sudah bisa didapat di mana pun. 8 – 12 bulan setelah penelitian bibit anggur tersebut sudah diupayakan perbanyakannya.

Sumber: Trubus 228, November 1998 (dengan penyesuaian)

Teks wawancara di atas dapat kita ubah menjadi narasi sebagai berikut.

Perkembangan anggur Australia saat ini sungguh menggembirakan. Sekitar sembilan belas tahun yang lalu anggur Australia telah diuji coba di kebun Banjarsari, Probolinggo, Jawa Timur. Anggur tersebut rasanya manis dan segar dengan aroma yang harum. Ukuran buahnya sekitar 1,83 – 2,53 cm dengan kulit cukup tebal. Jika anggur ini berubah, panjang tandannya sekitar 17,5 cm. Pada umur dua tahun, anggur Australia mampu memproduksi buah kira-kira 9,99 kg per pohon per musim. Jumlah ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan produksi anggur Probolinggo dan anggur Bali, yang pada umur sama rata-rata hanya menghasilkan 7 kg saja. Bibit anggur Australia ini sekarang sudah bisa didapat di kebun buah di mana pun. Delapan sampai dua belas bulan setelah penelitian di kebun Banjarsari, Probolinggo, bibit anggur Australia ini sudah diupayakan perbanyakannya.

Bacalah kutipan wawancara berikut!

Penanya : Mengapa pasar di kota kecil Foshan berisi 85% sayur-mayur?

Narasumber : Ya, 4,5 abad yang lalu kota ini dipenuhi oleh pohon buah komersial, seperti leci, lengkeng, dan *peach*. Penduduk memang tergila-gila pada tanaman. Tanah kosong tidak dibiarkan terlantar. Penduduk menanam sayur-sayuran, pohon, bunga, dan buah. Kota kecil dengan kerajinan tangan terbesar di RRC ini menjadi asri dan indah.

Penanya : Jadi, memang di Cina bisnis sayur-mayur berkembang pesat?

Narasumber : Penghasilan rakyat rata-rata tidak terlalu besar. Sayuran merupakan alternatif teman nasi yang menyehatkan dan murah. Berbagai macam sayuran segar dapat dijumpai di sini, ada caisim, selada, gambas, dan banyak lagi.

Penanya : Bagaimana cara memasak sayur-mayur itu, Pak?

Narasumber : Kebudayaan masakan Cina yang tinggi, membuat sayuran yang tampak sederhana ini dapat tampil menarik di meja makan. Cara memasak tidak rumit, cepat, dalam api panas, dan setengah matang. Penduduk Cina menggunakan minyak wijen. Secara tidak sengaja, sayuran inilah yang membuat daya tahan tubuh mereka baik.

Sumber: Trubus 228, November 1998

Latihan 7.2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa sajakah hal-hal menarik yang kamu temukan dari teks wawancara pertama?
2. Ubahlah bentuk teks wawancara kedua di atas menjadi narasi!

Tugas

1. Cari dan bacalah teks wawancara dari koran atau majalah! Kamu dapat juga menyalin teks wawancara dari televisi atau radio.
2. Ubahlah hasil wawancara tersebut menjadi bentuk narasi dengan memerhatikan cara penulisan kalimat langsung dan kalimat tak langsung!
3. Tukarkan dengan temanmu untuk ditanggapi!
4. Perbaiki narasimu berdasarkan hasil tanggapan temanmu!

C Mendengarkan Pembacaan Puisi

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu merefleksi puisi yang dibacakan.

Kamu tentunya pernah mendengarkan pembacaan puisi. Apakah puisi yang kamu dengar merupakan ungkapan perasaan dari penyair? Dapatkah kamu merefleksi puisi tersebut?

Agar puisi mempunyai nilai estetis atau keindahan, penyair menggunakan pilihan kata tertentu sesuai dengan maksudnya. Biasanya penyair juga menggunakan kata-kata yang bermakna kiasan.

Kamu tentu ingat pada pelajaran sebelumnya mengenai nada, irama, dan diksi (pilihan kata) dalam puisi. Hal-hal tersebut mencerminkan isi puisi. Artinya, kamu dapat mengungkapkan isi puisi dengan memahami nada, irama, dan diksi (pilihan kata).

Dengarkan pembacaan puisi berikut ini!

Kita dan Sketsa Senja
Karya Dhani Fuadilah

Kita buat sketsa senja
Sebagai hadiah perpisahan
Meski terlihat redup.
Namun di foto itu
Ombak dan angin laut tetap ceria
Bersama pakaian yang masih basah juga
Pasir dan air garam

Esok, kita patahkan sebatang cerah pagi
Untuk penerang malam gelap
Karena lampu sudah semakin mahal
Dan nyalanyapun makin redup
Sementara bintang teramat jauh

Jadikan sebuah tilas
Pada bunga dan buah, serta ucapkan
Terima kasih untuk lebah-lebah
Di taman yang mengajarkan kita
Memetik matahari kala terbit
Dan menata indah lembayung

Sumber: Pendhapa, 1 Februari 2006

Latihan 7.3

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!
1. Dengan nada bagaimana puisi di atas dibaca?
2. Bagaimana suasana dalam membaca puisi tersebut?
3. Bagaimana irama pembacaan puisi di atas?
4. Bagaimana penggunaan diksi puisi di atas?
5. Adakah penggunaan kata-kata kiasan dalam puisi di atas? Sebutkan!
6. Puisi di atas mencerminkan/merefleksikan apa?

Tugas

1. Dengarkan sebuah pembacaan puisi!
2. Tentukan nada, suasana, irama, dan pilihan katanya!
3. Ungkapkan isi puisi tersebut!
4. Temukan maksud kata-kata kiasan yang ada!

D Menulis Puisi

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menulis puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami.

Pada pelajaran sebelumnya kamu sudah mendengarkan dan merefleksikan isi puisi. Kali ini kamu akan berlatih menulis puisi. Bagaimanakah cara menulis puisi? Menulis puisi berawal dari ide/gagasan diri sendiri. Ide tersebut dapat bersumber dari perasaan atau pengalaman peristiwa yang pernah dialami.

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra dengan menggunakan bahasa yang padat. Artinya, kata yang dipilih singkat namun memuat kandungan makna yang dalam dan luas. Puisi merupakan ekspresi seseorang mengenai perasaan atau pengalaman peristiwa yang pernah dialami.

Perhatikan contoh puisi di bawah ini!

Berkabung

Karya Fery Jayanta

Kain-kain kita rentangkan
Ada jasad mau dimandikan
Dengan musik dan bidara
Kain-kain kita kumpulkan
Permainan usai
Besok ada lagi
Besok ada lagi

Sumber: Pendhapa, 1 Februari 2006

Latihan 7.4

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apakah judul puisi di atas?
2. Karya siapa puisi tersebut?
3. Hal apa saja yang ingin disampaikan puisi tersebut?
4. Bagaimanakah penggunaan bahasa dalam puisi di atas?
5. Menurut pendapatmu, berdasarkan peristiwa apakah puisi di atas ditulis?

Tugas

1. Ingat-ingatlah suatu peristiwa mengesankan yang pernah kamu alami!
2. Tulislah sebuah puisi berdasarkan peristiwa tersebut!

RANGKUMAN

a. Membaca intensif adalah membaca sebuah teks bacaan secara mendalam untuk memperoleh pemahaman mengenai isi teks bacaan tersebut.

b. Gagasan utama merupakan pikiran utama yang dikembangkan sehingga menjadi teks bacaan.

c. Untuk mengubah teks wawancara menjadi narasi kamu harus mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung.

d. Nada, irama, dan diksi dalam puisi mencerminkan isi dari puisi itu sendiri.

e. Menulis puisi diawali dengan pencarian ide/gagasan melalui objek-objek yang bisa menciptakan inspirasi. Ide tersebut kemudian diungkapkan dengan bahasa yang padat, indah, dan sarat makna.



Latihan

Kerjakan pada buku latihanmu!

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

Bacalah teks berikut dengan cermat!

Pada kurun waktu dekade ini banyak dibudidayakan jenis buah-buahan segar yang berkhasiat sebagai obat. Buah melodi contohnya. Buah ini merupakan perpaduan dari buah tomat dan mentimun. Buah itu diyakini berkhasiat menyembuhkan berbagai macam penyakit. Jenis buah berkhasiat lain yang dibudidayakan, antara lain buah naga dan buah merah.

1. Gagasan utama paragraf di atas adalah
 a. saat ini banyak dibudidayakan jenis buah-buahan yang berkhasiat sebagai obat
 b. buah untuk obat sedang digalakkan
 c. buah melodi, buah naga, dan buah merah merupakan buah berkhasiat
 d. buah melodi merupakan percampuran antara buah tomat dan mentimun

2. Pikiran utama yang dikembangkan sehingga menjadi teks bacaan adalah
 a. ide pendukung
 b. gagasan utama
 c. ide brilian
 d. ilham

3. Buah melodi merupakan jenis buah berkhasiat yang dibudidayakan. Buah jenis ini perpaduan antara
 a. semangka dan melon
 b. tomat dan melon
 d. tomat dan mentimun
 e. mentimun dan semangka

4. Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab mengenai suatu hal tertentu. Seseorang yang merupakan pihak pemberi informasi dalam wawancara tersebut ialah
 a. narasumber
 b. reporter
 c. informan
 d. delegasi

Hujan turun di belakang rumah
Esok pagi jagung-jagung akan berbuah
Hasil ibu dan bapak berjerih payah
Agar aku bisa bayar uang sekolah

5. Puisi di atas merefleksikan bahwa aku adalah anak
 a. petani buah
 b. petani kurma
 c. petani jagung
 d. petani padi

6. Majas dalam puisi biasanya merupakan kata yang bermakna
 a. kiasan
 b. sebenarnya
 c. ganda
 d. ambigu

7. Pilihan kata dalam puisi disebut
 a. morfem
 b. dialog
 c. diksi
 d. kalimat

8. Ekspresi seseorang mengenai perasaan atau pengalaman peristiwa nyata atau imajinasi ke dalam bahasa yang padat adalah
 a. novel
 b. roman
 c. cerpen
 d. puisi

9. Membaca sebuah teks bacaan secara mendalam untuk memperoleh pemahaman mengenai isi teks bacaan ialah jenis membaca
 a. sekilas
 b. intensif
 c. scanning
 d. memindai

Insektisida memiliki efek samping negatif bagi lingkungan. Beberapa waktu lalu hama menyerang ribuah tanaman kelapa di Kabupaten Jailolo, Maluku Utara. Permasalahan itu juga terjadi secara periodik di Kabupaten Talaud, Sulawesi Utara.

10. Gagasan utama paragraf di atas ialah
 a. insektisida memiliki efek samping negatif bagi lingkungan
 b. hama menyerang ribuan tanaman kelapa
 c. permasalahan hama terjadi di Kabupaten Jailolo, Maluku Utara
 d. permasalahan hama terjadi di Kabupaten Talaud, Sulawesi Utara

B. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Gagasan pokok: Tanaman *Aglaonema* memiliki harga tinggi di pasaran.
 Kembangkan gagasan pokok tersebut menjadi sebuah paragraf!

2. Apakah yang kamu ketahui tentang hal-hal berikut?
 a. Gagasan utama
 b. Gagasan pendukung
 c. Membaca intensif
 d. Paragraf narasi

3. Penanya : Bagaimana proses penemuan cara membuat *brownies* dengan ubi ini, Bu?
 Narasumber : Prosesnya rumit, harus melalui tahap mencoba dan salah terlebih dahulu. Tidak hanya sekali, tapi berkali-kali. Akhirnya, ya ketemu proporsional bahan-bahannya.
 Ubahlah teks wawancara di atas menjadi teks narasi!

4. Apa saja yang harus diperhatikan ketika mengubah teks wawancara menjadi teks narasi?

5. Tulislah sebuah puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah kamu alami!

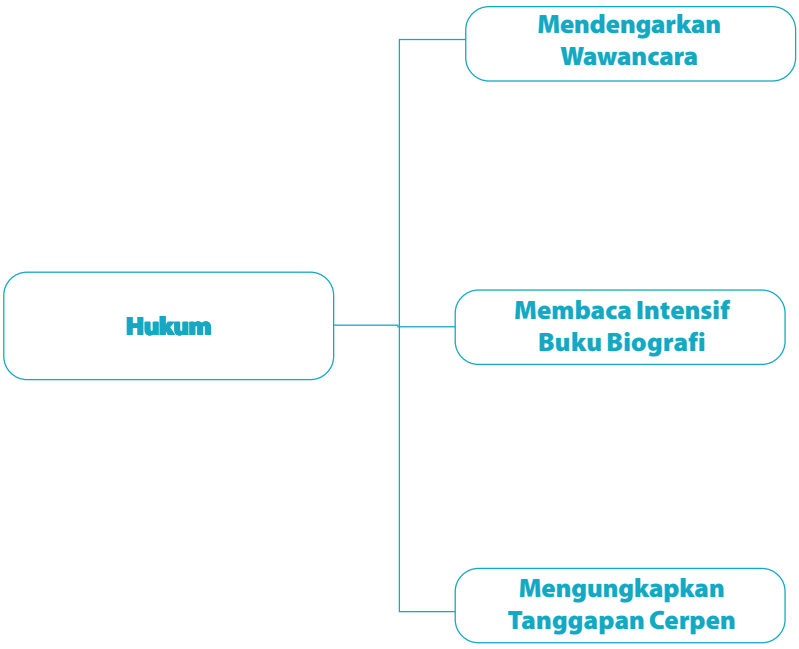
BAB VIII
HUKUM



Materi dalam bab ini:

- Mendengarkan Wawancara
- Membaca Intensif Buku Biografi
- Mengungkapkan Tanggapan Cerpen

Peta Konsep Bab 8



A Mendengarkan Wawancara

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menuliskan dengan singkat hal-hal penting yang dikemukakan narasumber.

Pernahkah kamu mendengarkan wawancara dengan narasumber? Apakah yang kamu peroleh saat mendengarkan wawancara tersebut? Dapatkah kamu menuliskan hal-hal penting yang dikemukakan narasumber?

Wawancara ialah percakapan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih tentang suatu tema. Kamu dapat menemukan kegiatan wawancara di televisi atau radio. Dalam wawancara, seorang menjadi penanya dan seorang yang lain menjadi narasumber. Penanya bertugas mencari dan menanyakan informasi tentang sesuatu dari tema yang dibicarakan. Narasumber adalah orang yang diwawancarai atau yang memberikan informasi. Narasumber biasanya seorang profesional, ahli, tokoh, atau orang yang benar-benar memahami seluk-beluk tentang tema yang dibicarakan.

Untuk dapat menuliskan hal-hal penting dari wawancara yang kamu dengar, ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu

1. pertanyaan apa yang diajukan oleh penanya, dan
2. jawaban narasumber mengenai pertanyaan tersebut.

Dari jawaban narasumber tersebut, kamu akan memperoleh hal-hal penting. Kamu dapat mencatatnya dengan kalimat yang singkat.

Dengarkan contoh wawancara tersebut yang akan dibacakan oleh temanmu!

Wawancara dilakukan oleh siswa SMP Simalungun sebagai penanya dan Bapak Hasanudin, seorang pakar hukum, mahasiswa pascasarjana Ilmu Politik Universitas Indonesia, sebagai narasumber. Tema wawancara adalah penegakan hukum kasus Teluk Buyat di Indonesia.

Penanya : Selamat sore, Pak!
Narasumber : Selamat sore, Adik-adik!
Penanya : Kami kemarin sudah membuat janji dengan Bapak untuk wawancara.
Narasumber : Ya, ya, dari SMP Simalungun kan?
Penanya : Tepat sekali, Pak.
Narasumber : Mari silakan masuk. Ada yang bisa saya bantu?
Penanya : Kami ingin wawancara tentang penegakan hukum kasus Teluk Buyat di Indonesia.
Narasumber : Baiklah. Apa yang bisa saya uraikan?
Penanya : Mengapa sampai terjadi kasus pencemaran lingkungan di Teluk Buyat?
Narasumber : Kasus tersebut terjadi karena kelalaian PT Newmont Minahasa Raya (PT NMR).
Penanya : Apakah karena kelalain tersebut PT Newmont Minahasa Raya terkena jerat hukum?
Narasumber : Tentu saja setiap pelanggaran hukum pasti ada hukumannya.

Penanya : Bsgaimana proses penegakan hukum terhadap kasus tersebut, Pak?
Narasumber : Memang untuk menegakkan hukum itu tidak mudah. Perlu ada kerja sama dari berbagai pihak, baik aparat yang berwenang maupun masyarakat.
Penanya : Mengapa demikian?
Narasumber : Kasus Teluk Buyat ini sampai sekarang belum juga selesai. Belum dapat dipastikan siapa yang harus bertanggung jawab atas masalah tersebut. PT Newmont Minahasa Raya yang semula dijadikan tersangka sekarang mengajukan gugatan balik.
Penanya : Berarti penegakan hukum itu tidak mudah ya Pak?
Narasumber : Benar apa katamu. Untuk menegakkan hukum harus menjunjung tinggi kejujuran dan keadilan dari semua pihak. Seandainya nanti kalian jadi aparat penegak hukum, jadilah aparat yang baik agar negara kita aman dan damai.
Penanya : Baiklah, saya rasa wawancara kita cukup sekian. Kami mengucapkan terima kasih karena Bapak telah meluangkan waktu untuk menjawab pertanyaan kami. Mohon maaf apabila kami kurang sopan dan masih banyak kekurangan.
Narasumber : Oh…..tidak masalah. Saya juga berterima kasih, Adik-adik bersedia mengunjungi rumah saya.
Penanya : Kami mohon diri, Pak, permisi, selamat sore!
Narasumber : Ya, ya…..selamat sore!

Sumber: www.sinarharapan.com, 24 Desember 2004

Latihan 8.1

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!
1. Siapa saja yang terlibat dalam wawancara di atas?
2. Di mana wawancara dilaksanakan?
3. Apa saja hal-hal penting yang terdapat pada isi wawancara di atas?
4. Tuliskan informasi dari wawancara tersebut?
5. Apakah isi wawancara di atas?

Tugas

1. Dengarkan sebuah wawancara dengan narasumber tentang hukum di Indonesia!
2. Diskusikan dan catatlah hal-hal penting dalam wawancara tersebut!
3. Catatlah informasi yang kamu peroleh!
4. Sampaikan tugasmu itu kepada kelompok lain untuk ditanggapi!

B Membaca Intensif Buku Biografi

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari buku biografi.

Pernahkah kamu membaca biografi seorang tokoh terkenal? Hal-hal apa saja yang dituliskan dalam biografi tersebut? Biografi merupakan catatan riwayat hidup seorang tokoh, seperti negarawan, ilmuwan, sastrawan, seniman, dan pengusaha. Catatan riwayat hidup tersebut dituliskan dalam bentuk buku. Kamu dapat membaca biografi yang menguraikan riwayat hidup seseorang tersebut agar dapat mengambil pelajaran penting dari kehidupan tokoh yang bersangkutan.

Agar kamu mampu mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari buku biografi, bacalah biografi tersebut secara intensif! Membaca intensif merupakan cara membaca yang dilakukan dengan saksama terhadap suatu teks ataupun isi bacaan.

Bacalah contoh biografi berikut secara intensif!

Biografi Munir Said Thalib
Penemu Orang Hilang

Munir Said Thalib lahir di Malang, Jawa Timur, 8 Desember 1965 dan meninggal di pesawat Garuda dari Jakarta jurusan ke Amsterdam, pada tanggal 7 September 2004. Pria keturunan Arab ini adalah seorang aktivis HAM Indonesia dan jabatan terakhirnya adalah Direktur Eksekutif Lembaga Pemantau Hak Asasi Manusia Indonesia Imparsial.

Saat menjabat Koordinator Kontras namanya melambung sebagai seorang pejuang bagi orang-orang hilang yang diculik pada masa itu. Ketika itu dia membela para aktivis yang menjadi korban penculikan Tim Mawar dari Kopassus. Setelah Soeharto jatuh, penculikan itu menjadi alasan pencopotan Danjen Kopassus Prabowo Subianto dan diadilinya para anggota tim Mawar.

Jenazah Munir dimakamkan di Taman Pemakaman Umum, Kota Batu. Istri Munir, Suciwati, bersama aktivis HAM lainnya terus menuntut pemerintah agar mengungkap kasus pembunuhan ini.



Sumber: www.id.wikipedia.org

Biografi

Lahir : Malang, 8 Desember 1965
Jabatan : Direktur Eksekutif Lembaga Pemantau HAM Indonesia Imparsial
Pendidikan : S1 FH Universitas Brawijaya(Unibraw) (1990)

Karier terpenting

- Direktur Eksekutif Lembaga Pemantau HAM Indonesia Imparsial
- Ketua Dewan Pengurus KONTRAS (2001)
- Koordinator Badan Pekerja KONTRAS (16 April 1998-2001)
- Wakil Ketua Dewan Pengurus YLBHI (1998)
- Wakil Ketua Bidang Operasional YLBHI (1997)

- Sekretaris Bidang Operasional YLBHI (1996)
- Direktur LBH Semarang (1996)
- Kepala Bidang Operasional LBH Surabaya (1993-1995)
- Koordinator Divisi Pembunuhan dan Divisi Hak Sipil Politik LBH Surabaya 992-1993)
- Ketua LBH Surabaya Pos Malang
- Relawan LBH Surabaya (1989)

Organisasi
- Sekretaris BPM FH Unibraw (1998)
- Ketua Senat Mahasiswa FH Unibraw (1989)
- Anggota HMI
- Sekretaris Al Irsyad Kabupaten Malang (1988)
- Divisi Legal Komite Solidaritas untuk Marsinah
- Sekretarsi Tim Pencari Fakta Forum Indonesia Damai.

Penghargaan terpenting
- *Right Livelihood Award 2000*, Penghargaan pengabdian bidang kemajuan HAM dan kontrol sipil terhadap militer (Swedia, 8 Desember 2000)
- *Mandanjeet Singh Prize*, UNESCO, untuk kiprahnya mempromosikan Toleransi dan Anti-Kekerasan (2000)
- Salah satu Pemimpin Politik Muda Asia pada Milenium Baru (Majalah Asiaweek, Oktober 1999)
- *Man of The Year* versi majalah Ummat (1998)
- Suardi Tasrif Awards, dari Aliansi Jurnalis Independen, (1998) atas nama Kontras
- Serdadu Awards, dari Organisasi Seniman dan Pengamen Jalanan Jakarta (1998)
- Yap Thiam Hien Award (1998)
- Satu dari seratus tokoh Indonesia abad XX, majalah Forum Keadilan

Kasus-kasus penting yang pernah ditangani
- Penasehat Hukum dan anggota Tim Investigasi Kasus Fernando Araujo, dkk, di Denpasar yang dituduh merencanakan pemberontakan melawan pemerintah secara diam-diam untuk memisahkan Timor-Timur dari Indonesia (1992)
- Penasehat Hukum Kasus Jose Antonio De Jesus Das Neves (Samalarua) di Malang, dengan tuduhan melawan pemerintah untuk memisahkan Timor Timur dari Indonesia (1994)
- Penasehat Hukum Kasus Marsinah dan para buruh PT. CPS melawan KODAM V Brawijaya atas tindak kekerasan dan pembunuhan Marsinah, aktifis buruh (1994)
- Penasehat Hukum masyarakat Nipah, Madura, dalam kasus permintaan pertanggungjawaban militer atas pembunuhan tiga petani Nipah Madura, Jawa Timur (1993)
- Penasehat Hukum Sri Bintang Pamungkas (Ketua Umum PUDI) dalam kasus subversi dan perkara hukum Administrative Court (PTUN) untuk pemecatannya sebagai dosen, Jakarta (1997)
- Penasehat Hukum Muchtar Pakpahan (Ketua Umum SBSI) dalam kasus subversi, Jakarta (1997)

- Penasehat Hukum Dita Indah Sari, Coen Husen Pontoh, Sholeh (Ketua PPBI dan anggota PRD) dalam kasus subversi, Surabaya (1996)
- Penasehat Hukum mahasiswa dan petani di Pasuruan dalam kasus perburuhan PT. Chief Samsung (1995)
- Penasehat Hukum bagi 22 pekerja PT. Maspion dalam kasus pemogokan di Sidoarjo, Jawa Timur (1993)
- Penasehat Hukum DR. George Junus Aditjondro (Dosen Universitas Kristen Satyawacana, Salatiga) dalam kasus penghinaan terhadap pemerintah, Yogyakarta (1994)
- Penasehat hukum Muhadi (seorang sopir yang dituduh telah menembak polisi ketika terjadi bentrokan antara polisi dengan anggota TNI AU) di Madura, Jawa Timur (1994)
- Penasehat Hukum dalam kasus hilangnya 24 aktifis dan mahasiswa di Jakarta (1997–1998)
- Penasehat Hukum dalam kasus pembunuhan besar-besaran terhadap masyarakat sipil di Tanjung Priok 1984; sejak (1998)
- Penasehat Hukum kasus penembakan mahasiswa di Semanggi, Tragedi Semanggi I dan II (1998–1999)
- Anggota Komisi Penyelidikan Pelanggaran HAM di Timor Timur (1999)
- Penggagas Komisi Perdamaian dan Rekonsiliasi di Maluku
- Penasehat Hukum dan Koordinator Advokat HAM dalam kasus-kasus di Aceh dan Papua (bersama Kontras)

Sumber: www.id.wikipedia.org, 28 April 2008

Latihan 8.2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apakah yang dimaksud dengan biografi?
2. Memuat apa saja tulisan dalam biografi?
3. Bagaimana cara membaca intensif?

Latihan 8.3

Setelah kamu membaca teks di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Siapa tokoh yang ditulis dalam kutipan teks biografi di atas?
2. Apakah profesinya?
3. Kapan dan di mana ia lahir?
4. Sebutkan karyanya sebagai penyair!
5. Sebutkan penghargaan penting yang diterima Munir!
6. Sebutkan kasus penting yang pernah ditangani Munir!
7. Sebutkan karya Munir sebagai seorang kritikus hukum!
8. Sebutkan sumber kutipan biografi di atas!
9. Hal-hal apa saja yang dapat diteladani dari biografi tersebut?
10. Mengapa Munir banyak menulis dalam bahasa Sunda?

Tugas

1. Bacalah sebuah buku biografi tokoh yang berkecimpung dalam bidang hukum!
2. Uraikan riwayat hidupnya!
3. Ungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari buku biografi tersebut!
4. Sampaikan hasil tugasmu di depan kelas!
5. Mintalah kepada temanmu untuk menanggapi tugasmu!

C Mengungkapkan Tanggapan Cerpen

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menanggapi cara pembacaan cerpen.

Kamu tentu sudah pernah membaca cerpen atau cerita pendek. Pernahkan kamu menonton acara pembacaan cerpen? Bagaimanakah cara pembacaannya? Apakah lafal dan intonasi yang dibaca sudah tepat? Dapatkah kamu memahami isi cerpen tersebut?

Cerpen merupakan ragam cerita rekaan yang terdiri atas kurang lebih 10.000 kata, habis dibaca dengan sekali duduk, dan memberikan kesan tunggal dari konflik dominan. Cerita terpusat pada satu tokoh dalam satu situasi tertentu serta tidak ada perubahan nasib pada pelaku.

Ciri-ciri cerpen antara lain:

1. panjang cerita tidak lebih dari 10.000 kata,
2. mengandung satu gagasan utama,
3. menyajikan kejadian yang paling menarik, dan
4. berakhir dengan penyelesaian.

Untuk memahami isi cerpen dengan tepat, cerpen harus dibaca dengan interpretasi yang tepat. Selain itu, intonasi, artikulasi, dan pelafalan berperan penting agar pendengar dapat dengan mudah menangkap dan memahami isi cerita pendek. Penggunaaan gestur (gerak tubuh) yang tepat akan mendukung pemahaman pembacaan tersebut.

Bacalah dengan cermat teks cerpen berikut!

Wirley dan Mijeni

Oleh Dwiha



Komputer masih menyala. Tulisan di dalam layarnya juga belum dirampungkan. Wirley sudah terpekur di kursinya. Ia lelap karena lelah yang luar biasa. Ia tertidur dengan posisi duduk yang bisa membuat tubuh pegal-pegal ketika terbangun. Raut muka Wirley tampak tegang, tapi matanya sudah terkatup rapat. Tubuhnya tidak bergerak sama sekali. Ia seperti berubah menjadi patung.

Sementara itu, istrinya hanya termangu di depan pintu kamar tidur. Ia terharu menyaksikan suaminya yang giat bekerja sampai larut. Istri-istri selain dia

tentu akan mengeluh kurang perhatian atau justru cemburu pada pekerjaan suami yang sebenarnya adalah sumber nafkah bagi dirinya sendiri. Mijeni, istri Wirley, seorang Jawa tulen yang masih memiliki sikap *nrimo ing pandum* (menerima dengan ikhlas apa yang ia dapatkan). Wirley yang perantauan itu sering kali merasa bangga dengan sikap *nrimo* istrinya. Mijeni tak pernah mengeluh atau bahkan menuntut tentang uang belanja harian yang tak mencukupi, tentang pekerjaan Wirley yang belum mapan, dan juga tentang kesepian tak berujung karena malam-malam Wirley yang berakhir di meja komputer. Namun, sering kali pula ia merasa kecut dan kerdil di hadapan istrinya. Wirley menyadari bahwa dirinya tak becus menjadi kepala rumah tangga, menyadari keadaan ekonomi keluarga yang belum membaik, juga sikap lemah lembut Mijeni yang tahan pada penderitaan. Kadang Wirley merasa kasihan kepada istrinya itu, kadang ia merasa beruntung memperistri Mijeni, kadang ia juga menyumpah mengapa Mijeni begitu bodoh bersedia bersuamikan dia.

Mijeni tidur sendirian di dalam kamar setelah mematikan komputer. Ia membiarkan pintu kamar terbuka sehingga suaminya bisa masuk kapan saja seandainya tiba-tiba terbangun. Beberapa waktu lamanya mata Mijeni belum bisa terpejam. Pikirannya melayang pada lumbung beras yang kian menipis isinya. Beras melangit harganya. Mijeni tak pernah bisa mengerti, tetapi selalu bisa memaklumi tentang harga beras. Wirley suaminya pernah menjelaskan perihal hasil diskusinya dengan beberapa kawan tentang beras, tetapi Mijeni tetap tak bisa memahaminya.

Awal tahun ini harga beras melambung tinggi. Stok beras dikhawatirkan tidak mencukupi. Pemerintah mengimpor beras dari Vietnam. Padahal, berita di radio menyebutkan bahwa Departemen Pertanian memberi laporan produksi beras surplus sekian ton. Lalu, mengapa harus impor beras? Mengapa harga beras begitu tinggi ? Menggapai pula harus makan nasi?

Mijeni tak mampu memecahkan teka-teki serumit itu. Ia hanya tahu suaminya mudah merasa lapar dan ia harus menyiapkan makanan. Ia sendiri selalu makan dengan porsi yang sedikit. Mijeni membawa perkara itu ke dalam tidurnya. Ia bermimpi menjelma Dewi Sri yang menangis menyaksikan para petani padi tidak makan nasi dari beras hasil jerih payahnya. Daripada beras dibikin nasi mending dijual buat beli pupuk. Petani menerima dengan ikhlas makan umbi agar pemerintah tidak khawatir cadangan makanan pokok habis atau agar produksi beras surplus dan bisa diekspor.

"Mijeni !!!"

Mijeni terbangun oleh teriakan Wirley dari luar kamar. Tergesa-gesa ia menghampir suaminya.

"Siapa yang mematikan komputer?" tanya Wirley.

"Aku mencabut stop kontaknya." Mijeni menjawab gugup.

"Tulisan di dalamnya berharga ratusan ribu, aku belum menyimpannya, dan kau mematikan komputernya." Wirley geram. Mijeni sangat merasa seakan-akan ia telah menghilangkan benda suaminya.

"Maafkan aku!" Mijeni mengiba.

"Maaf? Otakku terbatas dan kau seenaknya minta maaf ? Naskah itu seharga ratusan ribu." Wirley putus asa, " Ini salahmu !" tuduhnya, "Aku tak bisa menggajimu seminggu ini." Lanjutnya.

Beberapa hari lumbung beras Mijeni benar-benar kosong. Wirley tak mau tahu dan terus-menerus menyiksa perasaan Mijeni dengan rasa

laparnya. Cacing-cacing dalam perut Wirley sudah pada demonstrasi sehingga membuat perutnya melilit. Sekali lagi Mijeni terharu oleh ketidakberdayaan suaminya melawan nafsu makannya sendiri.

Mijeni lantas memberanikan diri untuk *ngutang* beras di toko Babah Liong. Babah Liong marah-marah dan tidak mengizinkannya. Mijeni pulang ke rumah dengan rasa kecewa dan rasa bersalah yang berlipat-lipat. Ketika ia melihat wajah tak berdaya suaminya, terbersit keinginannya untuk mencuri beras saat Babah Liong tidak ada di toko. Maka terjadilah, pada waktu Babah Liong meninggalkan toko, hanya ada seorang penjaga, suasana sudah sepi, Mijeni bermaksud melaksanakan niatnya.

Mijeni mengendap-endap menuju gudang beras. Namun, Mijeni bukan pencuri, jadi ia tidak pandai mencuri. Ia ketakutan dan gugup. Tangannya gemetar saat menyentuh plastik-plastik beras Babah Liong. Mijeni kurang cekatan sehingga beberapa kantong plastik beras terjatuh dan beras berceceran. Penjaga toko itu memergokinya, kontan Mijeni lari terbirit-birit. Penjaga toko berteriak kesetanan.

"Maling ... maling !!!"

Penjaga toko lari mengejar. Teriakannya membuat orang-orang di sekitar toko ikut mengejar. Sambil terus berlari seseorang bertanya kepada penjaga toko,

"Maling itu mencuri apa ?"

"Beras! Tadi ia di gudang beras," jawab penjaga toko.

"Tapi dia tidak membawa apa-apa," seseorang berkata lagi.

"Ia tetap harus ditangkap untuk mengetahui motifnya berada di gudang beras, mungkin saja ia menaruh bom," penjaga toko berprasangka.

"Kau yakin ia membawa bom?"

"Tentu!"

"Kau benar-benar yakin?" desak seorang itu.

"Bukankah segala hal mungkin." ragu-ragu penjaga toko menjawab. Belum sempat seseorang itu bertanya lagi, terdengar letupan dari gudang beras Babah Liong. Gudang beras itu terbakar. Secepat kilat seseorang itu mengeluarkan pistol dari balik bajunya, lalu berlari lebih cepat meninggalkan orang-orang dan penjaga toko yang ternyata bisa tertinggal jauh oleh Mijeni. Seseorang itu mengarahkan moncong pistol kepada Mijeni. Secara mengejutkan, Mijeni merasakan benda asing menembus bahunya meskipun ia sadar bahwa dengan cara apa pun maut telah menjemput. Wajah Wirley melintas-lintas dalam pikirannya, Wirley yang kelaparan, Wirley yang tak berdaya, Wirley yang menyedihkan, Wirley yang malang, Wirley yang tersayang. Pandangan matanya yang kian buram kini menjadi benar-benar gelap. Mijeni roboh bersimbah darah.

Keesokan paginya Wirley membaca koran setempat yang memberitakan bahwa seorang perempuan berinsial Mj, yang diduga kuat terkait jaringan teroris tewas ditembak polisi setelah meledakkan gudang beras Babah Liong. Kerugian yang diderita Babah Liong diperkirakan mencapai sekian ratus juta dan ditutup oleh pihak asuransi. Ia bergegas pulang ke rumah dari tempat *rentalan* untuk minum kopi dan menceritakan peristiwa tersebut kepada Mijeni.

Sumber: Solo Pos, Oktober 2006

Format penilaian menanggapi cara pembacaan cerpen oleh Winanti.

No.	Uraian/Indikator Penilaian	Score	Keterangan
1.	Kekuatan vokal	75	Karakter vokal sesuai isi cerpen.
2.	Intonasi	80	Intonasi tepat.
3.	Pelafalan	80	Pelafalan jelas.
4.	Interpretasi	80	Interpretasi tidak menyimpang.
5.	Teknik/representatif/ pembacaan	75	Teknik penyampaian secara lisan lugas tapi kurang didukung gestur.
6.	Penampilan umum	85	Penampilan menarik.
	Total skor	475	

Keterangan score: 10 – 50 = Cukup
60 – 80 = Baik
85 – 90 = Sangat baik
100 = Sempurna

Kesimpulan: Wiranti memiliki kecakapan *baik* dalam membacakan cerita pendek.

Latihan 8.4

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!
1. Apakah yang dimaksud dengan cerpen?
2. Sebutkan ciri-ciri cerpen!
3. Bagaimana cara memahami cerpen yang baik?
4. Bagaimana cara membaca cerpen yang baik?
5. Apa yang dimaksud dengan intonasi, artikulasi, dan gestur?

Latihan 8.5

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!
1. Apakah judul cerpen di atas?
2. Diambil dari mana cerpen tersebut?
3. Siapa sajakah tokoh dalam cerpen tersebut?
4. Apa yang dimaksud dengan *nrimo ing pandum*?
5. Konflik apakah yang terjadi dalam cerpen tersebut?
6. Kesan apa yang kamu peroleh setelah membaca cerpen tersebut?
7. Bagaimana penyelesaian cerpen tersebut?
8. Bagaimana tanggapanmu mengenai cerpen di atas?

Tugas

1. Dengarkan pembacaan cerpen dalam suatu acara pementasan atau dari radio!
2. Perhatikan intonasi, artikulasi, dan gestur dari pembaca!
3. Pahami isi cerpen itu!
4. Tanggapilah cara pembaca dalam membacakan cerpen, sudah tepatkah intonasi, artikluasi, dan gesturnya!
5. Dari pembacaan tersebut, diskusikan bersama teman-temanmu, apakah isi cerpen dapat dipahami dengan jelas?

RANGKUMAN

a. Wawancara merupakan percakapan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih tentang suatu tema antara penanya dan narasumber.

b. Penanya adalah pewawancara yang mencari/menanyakan informasi dari tema yang dibicarakan.

c. Narasumber adalah orang yang diwawancarai/memberikan informasi. Narasumber biasanya seorang profesional, ahli, tokoh, atau pakar dalam tema yang sedang dibicarakan.

d. Untuk dapat menuliskan hal-hal penting dari wawancara yang kamu dengar, perhatikan 2 hal berikut ini!
 1) pertanyaan apa yang diajukan oleh penanya, dan
 2) jawaban narasumber mengenai pertanyaan tersebut.

e. Biografi merupakan catatan riwayat hidup seorang tokoh yang ditulis dalam bentuk buku.

f. Ciri-ciri cerpen:
 1) panjang cerita tidak lebih dari 10.000 kata,
 2) mengandung satu gagasan utama,
 3) menyajikan kejadian yang paling menarik, dan
 4) berakhir dengan penyelesaian.

g. Hal-hal yang dinilai dalam menanggapi cara pembacaan cerpen antara lain:
 1) *power*/kekuatan vokal,
 2) intonasi,
 3) pelafalan,
 4) interpretasi,
 5) teknik representatif/teknik pembacaan, dan
 6) penampilan umum.

Latihan

Kerjakan pada buku latihanmu!

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

Perhatikan wawancara berikut!

Penanya : Menurut Ibu Witoelar, apa tujuan pelaksanaan program pemerintah untuk rakyat?

Narasumber : Menurut saya, lemahnya koordinasi antarlembaga pemerintahan masih menjadi salah satu penyebab utama kurang berhasilnya pelaksanaan program pemerintah untuk rakyat. Untuk menjamin agar setiap lembaga konsisten melaksanakan hasil koordinasi, perlu dibuat aturan hukum formal yang jelas. Saat ini upaya memperbaiki sistem koordinasi sudah dilakukan, tetapi belum berhasil.

1. Siapa narasumber dalam wawancara di atas?
 a. penanya
 b. ahli hukum
 c. Ibu Witoelar
 d. moderator

2. Apa yang dikemukakan oleh narasumber dalam wawancara di atas?
 a. koordinasi yang lemah antarlembaga pemerintahan
 b. kendala pelaksanaan program pemerintah
 c. perlu dibuat aturan hukum formal
 d. upaya memperbaiki sistem koordinasi

3. Proses wawancara dilakukan antara
 a. penanya dan reporter
 b. penanya dan narasumber
 c. penanya dan informan
 d. penanya dan mediator

4. Menurut wawancara di atas, apa yang dibutuhkan untuk menjamin agar setiap lembaga konsisten melaksanakan hasil koordinasi?
 a. keberhasilan pelaksanaan hukum dan politik
 b. lembaga koordinasi
 c. koordinasi hukum secara pasti
 d. aturan hukum formal yang jelas

5. Siapa yang paling layak dijadikan narasumber bidang hukum dalam wawancara?
 a. pakar, ahli, tokoh masyarakat, teknisi, dan seniman
 b. pakar, ahli, aparat, jaksa, dan pengacara
 c. golongan masyarakat tertentu
 d. teknisi, pejabat, penari, dan pedagang ekspor impor

6. Siapa yang bertugas mencari dan menanyakan informasi tentang suatu tema yang dibicarakan dalam wawancara?
 a. narasumber
 b. penanya
 c. penjawab
 d. notulen

7. Catatan riwayat hidup seorang tokoh yang ditulis dalam bentuk buku disebut
 a. memoar
 b. roman
 c. biografi
 d. daftar pustaka

8. Ajip Rosidi lahir di Jatiwangi, Cirebon, 31 Januari 1938, bukan hanya seorang penelaah Sastra Indonesia yang banyak menaruh perhatian pada sejarah dan kritik sastra, melainkan juga seorang pengarang yang banyak menulis buku karya sastra.
Biografi di atas merupakan riwayat Ajip Rosidi, yaitu tokoh
 a. kritikus
 b. peneliti
 c. penulis
 d. pengarang

9. Agar kamu mampu mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari buku biografi, bacalah buku biografi tersebut secara
 a. intensif
 b. ekstensif
 c. represif
 d. agresif

10. Cerita rekaan/fiksi yang mengandung satu konflik tunggal dan terpusat pada satu tokoh dan satu situasi serta tidak ada perubahan nasib pada pelaku disebut
 a. puisi
 b. cerpen
 c. novel
 d. roman

B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan wawancara?
2. Lengkapilah titik-titik di bawah ini!

No.	Jabatan	Tugas
1.	Penanya dalam wawancara	
2.	Narasumber	
3.	Moderator	
4.	Informan	
5.	Reporter	

3. Hal-hal apa saja yang terdapat dalam sebuah buku biografi?
4. Perlukah membaca buku biografi dilakukan secara intensif? Mengapa demikian?
5. Kamu tentu pernah mendengarkan pembacaan cerpen. Jelaskan mengapa dalam membaca cerpen diperlukan interpretasi, intonasi, dan artikulasi yang tepat?

BAB IX
PENDIDIKAN

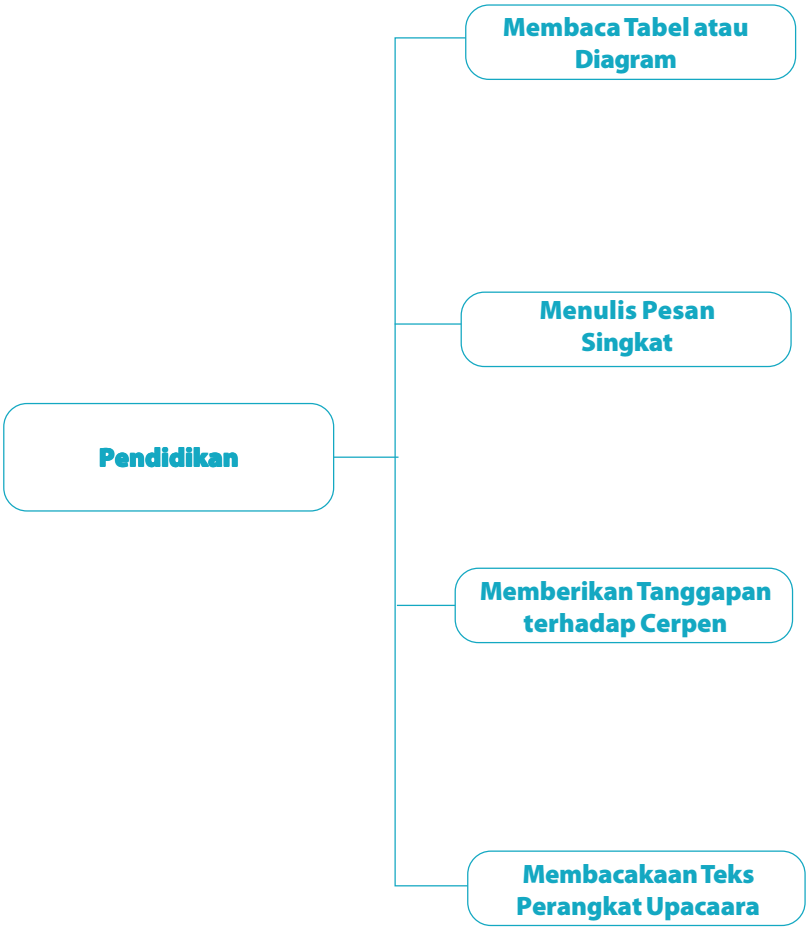


Sumber: www.tempointeraktif.com

Materi dalam bab ini:

- Membaca Tabel atau Diagram
- Menulis Pesan Singkat
- Memberikan Tanggapan terhadap Cerpen
- Membcakan Teks Perangkat Upacara

Peta Konsep Bab 9



A Membaca Tabel atau Diagram

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menemukan informasi secara cepat dari tabel/diagram.

Pernahkah kamu membaca bacaan yang disertai dengan tabel atau diagram? Tabel atau diagram merupakan alat pelengkap yang akan memudahkan kamu untuk menemukan informasi secara cepat. Dapatkah kamu membaca tabel atau diagram dengan baik? Bagaimana cara menemukan informasi secara cepat dari tabel atau diagram?

Tabel merupakan daftar berisi ikhtisar data atau informasi yang tersusun urut ke bawah dalam lajur dan deret tertentu dengan garis pembatas sehingga mudah dibaca dan dipahami.

Cara membaca tabel adalah

1. membaca judul tabel terlebih dahulu,
2. membaca bagian-bagian dalam kolom tabel,
3. membaca bagian-bagian dalam baris tabel, dan
4. membuat kesimpulan berdasarkan isi tabel.

Diagram merupakan sketsa untuk menunjukkan atau menerangkan sesuatu. Data disampaikan melalui gambar. Diagram memiliki bentuk yang beraneka ragam. Bentuk diagram, antara lain diagram gambar, diagram lingkaran, diagram batang, diagram garis, dan diagram pohon.

Cara membaca diagram adalah:

1. membaca judul diagram,
2. membaca informasi/data yang terdapat pada diagram,
3. mengajukan pertanyaan tentang isi diagram, dan
4. membuat simpulan isi diagram berdasarkan jawaban pertanyaan tentang diagram.

Perhatikan dan bacalah tabel berikut ini!

Tabel Daftar Pemenang Lomba Olympiade Sains

No.	Nama Peserta	No. Undian	Total Nilai	Juara	Asal Sekolah
1.	Risma Mayasari	11	600	Harapan II	SMP Wiyata Mandala
2.	Hanung Arianto	31	650	Harapan II	SMP Tunas Bangsa
3.	Yasmin Dian R.	60	720	III	SMP Sekar mulia
4.	Widodo	64	770	II	SMP Sinar Baru
5.	Paramesti Indah	10	820	I	SMP Bintang Laut

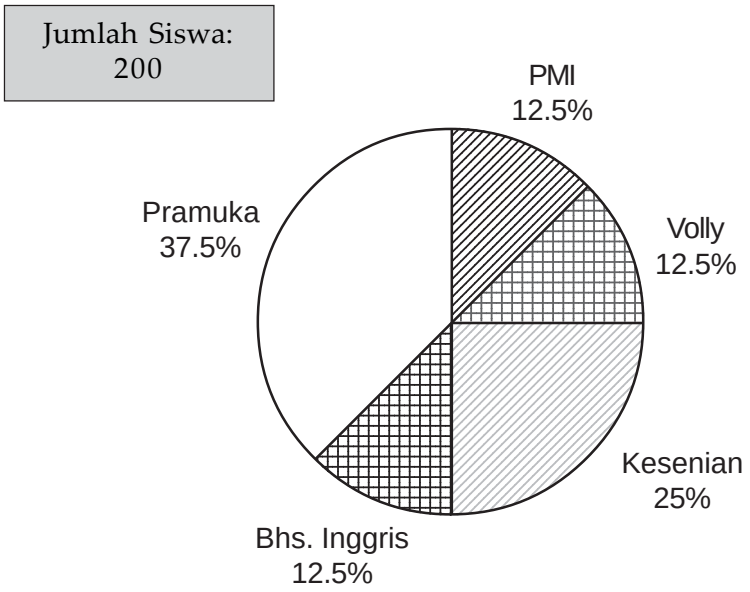
Latihan 9.1

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Berapa nomor undian Risma Mayasari?
2. Berapa total nilai Widodo?
3. Dari mana asal sekolah Paramesti Indah?
4. Bagaimana prestasi Hanung Arianto?
5. Siapa yang mempunyai nilai terendah?

Perhatikan diagram lingkaran berikut ini!

Persebaran Anak Kelas 1 SMP Widya Guna dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah, Tahun 2006



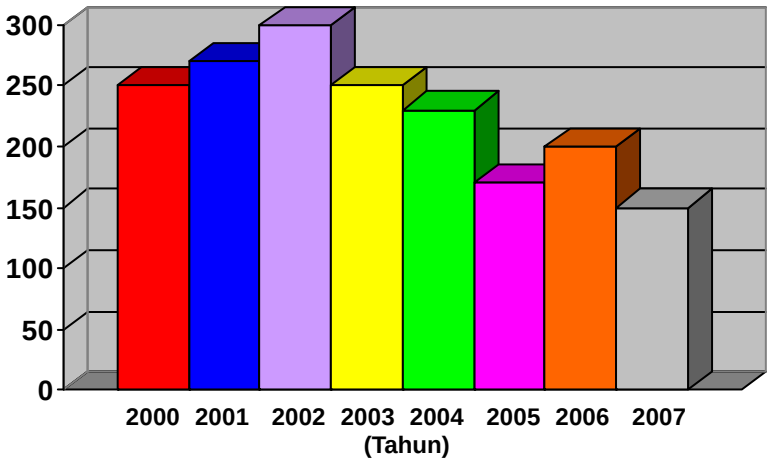
Latihan 9.2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Kegiatan apa yang paling banyak diikuti siswa?
2. Berapa jumlah pengikut kegiatan kesenian?
3. Berapa persen murid yang mengikuti kegiatan voli?

Perhatikan informasi dalam diagram batang berikut!

Jumlah Murid Kelas 1 SMP Taman Siswa Periode 2000 – 2007



Latihan 9.3

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Data tentang apa yang disajikan dalam diagram di atas?
2. Tahun berapa jumlah murid paling sedikit?
3. Berapa jumlah murid tahun 2004–2005?
4. Berapa selisih jumlah murid antara 2000–2001 dan 2004–2005?
5. Berapa jumlah murid terbanyak yang pernah ada?
6. Apa yang dimaksud dengan tabel dan diagram?
7. Buatlah pertanyaan mengenai isi tabel di atas!
8. Informasi apakah yang kamu temukan berkaitan dengan pertanyaan nomor 7?
9. Amati dan pahami contoh kedua diagram di atas!
10. a. Buatlah pertanyaan mengenai isi diagram lingkaran di atas!
 b. Buatlah pertanyaan mengenai isi diagram batang di atas!
11. Informasi apakah yang kamu temukan berkaitan dengan pertanyaan nomor 10?
12. a. Apakah simpulan isi tabel?
 b. Apakah simpulan isi diagram lingkaran?
 c. Apakah simpulan isi diagram batang?

Tugas

1. Carilah bentuk tabel dan diagram dari majalah atau surat kabar!
2. Temukan informasi/data dalam tabel dan diagram yang kamu temukan!
3. Buatlah simpulan mengenai isinya!
4. Sampaikan hasil tugas kepada temanmu untuk ditanggapi!

B Menulis Pesan Singkat

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menulis pesan singkat sesuai isi dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun.

Pesan singkat biasanya disebut memo atau memorandum. Memo digunakan dalam situasi resmi. Memo merupakan surat dinas yang isinya singkat dan dipakai secara intern dalam suatu instansi atau lembaga. Memo dapat berupa peringatan, perintah, dan pertanyaan. Pesan singkat biasa juga digunakan dalam keluarga, untuk situasi yang tidak resmi. Pesan singkat tidak resmi juga memiliki fungsi seperti memo, yaitu pesan singkat/pendek dari atasan kepada bawahan dalam satu instansi atau lembaga. Dalam keluarga, pesan ini digunakan oleh ayah kepada anaknya atau dari kakak kepada adiknya.

Perhatikan contoh memo berikut!

1. Memo Resmi

SMP Jaya Wijaya
Jalan Cendrawasih 21, Manukwari, Papua (1)

Memo

Manukwari, 24 April 2007 (3)

(3)
Kepada : Guru Bimbingan dan Karier
Dari : Kepala Sekolah
Perintah : Tolong sampaikan informasi lomba menulis cerpen kepada para siswa dari Depdiknas.
Terima kasih.

Kepala Sekolah

(4)

Fernando Jose

Keterangan:
1. Kepala memo berisi nama dan alamat instansi.
2. Tempat dan tanggal memo dibuat.
3. Isi memo ditulis dengan maksud pembuat memo.
4. Kaki memo, berisi jabatan, tanda tangan, dan nama pembuat memo.

Untuk membuat memo resmi, bahasa yang digunakan adalah bahasa formal.

2. Memo Tidak Resmi

Untuk Ibu

Bu, hari ini Siska pulang agak terlambat karena ikut les komputer.

Surakarta, 25 April 2007

Siska

Dalam menulis memo, isi harus singkat dan jelas. Kalimat yang digunakan harus efektif. Bahasa yang digunakan pun harus santun.

Latihan 9.4

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Sebutkan perbedaan memo resmi dan tak resmi!

Memo Resmi	Memo Tidak Resmi
.....	
.....	
.....	

2. Sebutkan bagian memo resmi!
3. Mengapa memo resmi harus menggunakan bahasa formal?
4. Mengapa dalam menulis memo harus menggunakan kalimat efektif?
5. Mengapa harus memerhatikan sopan santun berbahasa?

Tugas

1. Kepala sekolah meminta laporan keuangan kepada bendahara sekolah. Buatlah memonya!
2. Kamu ingin minta tolong kepada adikmu untuk merapikan buku di perpustakaan rumah karena kamu terburu-buru berangkat ke sekolah. Buatlah memo tidak resmi kepada adikmu!

C Memberikan Tanggapan terhadap Cerpen

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menjelaskan hubungan latar cerpen dengan realitas sosial.

Kamu tentu pernah membaca cerpen. Tahukah kamu tentang latar cerpen? Latar merupakan salah satu unsur yang membangun sebuah cerpen. Latar dalam cerpen kadang-kadang memiliki hubungan dengan realitas sosial.

Latar adalah kondisi yang melatarbelakangi cerita dalam cerpen. Latar meliputi:

1. latar tempat, yaitu menjelaskan tempat terjadinya peristiwa dalam cerita;
2. latar waktu, yaitu menjelaskan waktu/kapan terjadinya peristiwa dalam cerita;
3. latar suasana, yaitu menjelaskan suasana yang terjadi, misalnya suasana perang, suasana sedih, dan suasana bahagia.

Dalam beberapa cerpen terdapat keterkaitan antara latar belakang cerita cerpen dan realitas sosial. Misalnya, kumpulan cerpen Nugroho Notosusanto yang berjudul *Hujan Kepagian*, berlatar perang gerilya tahun 1945. Latar sosial pada waktu cerpen itu ditulis juga demikian.

Bacalah cerpen berikut ini dengan baik!

Perdamaian
Oleh Dewrini

Jika sekarang sebagian belahan dunia sedang berperang, mungkin sekali leluhur manusia dulu juga berperang. Manusia di planet bumi ini bermilyar jumlahnya terbagi dalam berbagai suku, ras, etnis, dan agama yang berbeda-beda. Namun, mereka masih tetap terus tumbuh dan berbiak. Mungkin sekali leluhur manusia dulu juga saling berjabat tangan, saling mengasihi, dan akhirnya beranak pinak. Ada yang punah dan ada yang bertahan hidup. Kita berasal dari orang tua yang jamak, leluhur yang jamak. Namun, siapa leluhur dari leluhur kita? Tidakkah ia satu, lantas menyempal iganya, dan Tuhan memberinya hidup sehingga jadi Hawa? Adam dan Hawa beranak pinak sehingga dalam rentang jutaan tahun sampailah pada bentuk manusia modern, seperti kita ini, generasi kita. Jika setiap manusia di bumi ini dianugerahi ingatan terhadap masa lalu dan leluhur yang satu, tak akan ada perang di dunia. Ya, *no war in the world*! Sebab itu semua adalah saudara.

Claire mengakhiri esai yang dibacanya untuk perpisahan. Ia turun dari podium dengan langkah tegak dan bahu yang kukuh. Sinar matanya selalu hangat dan ramah saat memandang setiap orang, kecuali padaku. Oh, Claire … bukankah kau selalu menyerukan agar semua manusia di muka bumi ini berdamai. Tak perlu ada perang yang memakan banyak korban? Lantas kenapa kau menyatakan perang terhadapku, Claire?

Claire adalah salah satu korban perang antarsuku *Hutu* dan *Tutsi* di Rwanda. Tragedi Rwanda 1994 telah membuatnya yatim piatu. Saat itu usianya enam tahun. Ia sedang bermain-main di antara pohon pisang ketika tiba-tiba terdengar bunyi "Boom" yang dahsyat. Pohon-pohon pisang bergetar. Saat ia menoleh, rumahnya terbakar, Claire tidak bergerak, orang-orang *Hutu* mengepung rumah. Setelah dua puluh menit, rumahnya jadi hitam dan rata dengan tanah. Ayah ibunya serta kakek neneknya terjebak dan turut jadi abu.

Saat ini Claire dan Clementie sedang dalam program *student exchange*. Mereka memilih Indonesia dengan alasan dalam dasawarsa terakhir di Indonesia terjadi banyak kerusuhan. Mereka ditempatkan di sekolahku, sebuah sekolah favorit di Yogyakarta. Tahun 2006 ini sekolahku menerima sepuluh siswa *student exchange* dari berbagai negara. Mereka bertujuan mengkampanyekan perdamaian. Tapi ironisnya, Claire tidak berdamai denganku. Aku bertugas menjadi mitranya ketika ia sampai di Indonesia. Mitra Clementie adalah Aryo. Mereka selalu bertiga. Aku cemburu sebab seharusnya aku berada di dalamnya. Mungkin jatuh cinta kepada Claire memang suatu kesalahan. Tapi benarkah kesalahan jika leluhur manusia dulu saling berjabat tangan, mengasihi, dan beranak pinak?

Claire, Clementie, dan Aryo menuju perpustakaan. Aku mengikuti mereka. Dulu Aryo kaget ketika kuutarakan aku jatuh cinta kepada Claire.

"Yang bener, Bung, selera cewekmu seperti itu?" katanya kaget

"Kenapa? Apartheid sudah basi," balasku

"Teorinya," cibirnya tak percaya, "Sampai kapanpun diskriminasi *gak* akan bisa dihapus dari muka bumi. Aku sebenarnya tidak setuju dengan konsep perdamaian mereka. Cuma gara-gara lancar bahasa Inggris saja aku bisa jadi mitra," lanjutnya

"Jadi, kamu menghalalkan anak-anak dan perempuan jadi korban?"

protesku.

"Bukan begitu, Bung. Hanya saja kalau kondisi seperti di surga manusia tidak berkembang."

Aku menggeleng tidak setuju meskipun aku menerima konsep keseimbangan. Ada damai tentu ada perang, seperti ada laki-laki dan perempuan, kehidupan dan kematian. Tuhan sudah sangat adil. Lalu mengapa mesti ada Claire dan Clementie di sini? Mereka menyebar damai dan aku menuai badai.

Setelah Aryo tahu perasaanku, ia seringkali mengejekku

"Bagaimana si bibir seksimu?"

"Bagaimana si hitam manismu?"

Begitulah hinaan Aryo. Aku balas dengan tonjokan keras pada wajahnya. Claire dan Clementie menuduh aku bersalah karena menggunakan kekerasan. Sangat bertolak belakang dengan konsep perdamaian mereka. Sungguh, seandainya mereka tahu mengapa aku harus menonjok Aryo sekeras itu. Mereka kemudian menjauhiku.

Di perpustakaan mereka berdiskusi tentang pertikaian atau perang. Juga pertikaian di Poso, Indonesia. Juga pembantaian orang-orang Bosnia oleh Serbia. Claire menunjukkan fakta-fakta tragedi tersebut. Juga dalam seratus hari keparat itu di Rwanda. Seorang wanita hamil dibacok. Janinnya diambil, lantas orok itu dibuang ke parit seperti membuang kulit kacang. Ketika berbicara, Claire menitikkan air mata. Buru-buru ia menyekanya. "Kita harus menjadi orang kuat. Lebih kuat dari perang itu sendiri," katanya. Clementie memeluknya. Ia mencoba menghibur,

"Ingat Wusu? Siberia cilik yang harus kehilangan kaki karena bom-bom perang yang nyasar ke rumahnya? Dia sepuluh tahun, namun tegar dan berniat melanjutkan sekolah meskipun dengan kursi roda."

"Ya," Claire menyahut, "Aku merasa beruntung meskipun yatim piatu. Berkat kau Clementie. Mungkin Tuhan menakdirkan aku untuk tetap hidup guna menyuarakan perdamaian mewakili mereka yang terbungkam atau dibungkam."

"Hai…," aku menyapa. Clementie menyambutku ramah, tidak demikian halnya dengan Claire dan Aryo.

"Bolehkah aku bergabung?"

"*Of course, why not*, dengan senang hati!" ujar Clementie. Claire dan Aryo tidak berubah. Diskusi berlanjut, aku turut bicara. Kuutarakan pandangan-pandangan Aryo tentang pentingnya konflik bagi kehidupan. Reaksi Aryo beringsut, seperti siput yang menarik diri ke dalam cangkangnya.

"*Excusme*, jadi kau berpikir bahwa perang adalah kebenaran?" Claire geram. Matanya tajam menusuk ulu hatiku. Aku berusaha tenang, kukatakan,

"Jika dunia damai, hidup *mandeg* dan tak berkembang".

Claire benar-benar marah. Ditariknya tanganku ke suatu sudut.

"*What do you want*?" Claire menantang. Meskipun berbisik karena di perpustakaan, suaranya nyaring kudengar.

"Semua itu pikiran Aryo."

"Kau kira aku tidak tahu? Aku tahu pendapatmu sebenarnya bahwa tidak boleh lagi ada korban perang. Aku hargai itu, tapi aku tidak suka *devide et imper*-mu kepada aku, Clementie, dan Aryo. *Tell me why*?"

"Aku mencintaimu!"

Claire diam sesaat, "Sudah pernah kubilang lupakan itu. *Forget it*!" tandasnya.

"*Why*?"

"*Because* Clementie jatuh cinta kepadamu!"

Aku terbelakak. Sesaat kami terdiam. Claire kemudian melanjutkan,

"Aku banyak berutang budi kepada Clementie dan aku tidak mau menimbulkan peperangan dengannya karena dirimu. *You know*, kau tidak perlu memiliki diriku. Jika kau berjuang dalam keyakinanmu, menyerukan perdamaian, aku akan tumbuh dan hidup di sana. Claire menunjuk dadaku. Aku tertegun. Oh, Claire ku! Bukan hanya perang yang memakan korban, ternyata perdamaian pun butuh pengorbanan.

Pukul satu siang aku turut mengantar Claire dan Clementie ke Bandara. "Berdamailah dengan Aryo untukku, seperti aku akan berdamai dengan Clementie untukmu," katanya. Kukecup kening Claire dan ia pun pergi. Mereka pergi melambaikan tangan. Claire dan Clementie terbang menuju cakrawala.

Sumber: Antologi Cerpen Forum Lingkar Pena, 2000

Dalam cerpen di atas disebutkan bahwa terjadi perang di Rwanda tahun 1994, kemudian kerusuhan di Poso, Indonesia, Perang Bosnia melawan Serbia, dan beberapa pertikaian lain yang mencerminkan latar sosial yang terjadi dalam kehidupan yang sebenarnya, di Rwanda tahun 1994 terjadi pembantaian terhadap Suku *Tutsi* oleh Suku *Hutu*, serta sejak akhir tahun 1990-an terjadi kerusuhan, ketegangan, dan kekerasan di Poso, Sulawesi. Tahun 1990-an dunia digemparkan dengan terjadinya pembantaian etnis Bosnia oleh Serbia.

Latihan 9.5

Setelah membaca cerpen tersebut jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Sebutkan judul dan pengarang cerpen di atas!
2. Jelaskan latar cerpen di atas!

Tempat	Waktu	Suasana

3. Adakah hubungan latar cerpen di atas dengan realitas sosial? Sebutkan!
4. Menurut pendapatmu, apakah perdamaian perlu ditegakkan?
5. Berikan tanggapanmu mengenai realitas sosial dalam cerpen!

Tugas

1. Bacalah sebuah cerpen dari buku, majalah, atau koran!
2. Temukan latar tempat, waktu, dan suasana dalam cerpen tersebut!
3. Jelaskan hubungan latar tersebut dengan realitas sosial secara lisan!

D Membacakan Teks Perangkat Upacara

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu membacakan berbagai teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat.

Kamu tentu sering mengikuti upacara bendera di sekolah. Apa saja teks perangkat upacara yang dibacakan? Apa yang harus diperhatikan ketika membaca teks tersebut?

Teks Pancasila merupakan salah satu teks yang dibacakan untuk ditirukan semua peserta dalam upacara bendera di sekolah. Agar maksud teks dapat sampai kepada pendengar dengan tepat, pembaca teks harus memperhatikan intonasi. Agar intonasi membaca teks perangkat upacara tepat, usahakan penjedaan dalam membaca juga tepat.

Kamu sudah belajar mengenai penjedaan dalam membaca teks pada pelajaran di Bab IV. Penjedaan dalam membaca teks dapat diterapkan pada pembacaan teks perangkat upacara.

Bacalah salah satu teks perangkat upacara bendera berikut ini dengan lafal dan intonasi yang tepat!

PANCASILA

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Latihan 9.6

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Bagaimana cara membaca teks perangkat upacara dengan baik?
2. Apa yang dimaksud dengan intonasi?
3. Mengapa teks perangkat upacara harus dibaca dengan intonasi yang tepat?
4. Apa saja teks perangkat upacara dalam upacara bendera di sekolah?

Tugas

1. Carilah teks UUD 1945!
2. Tentukan letak jedanya!
3. Bacakan teks tersebut dengan lafal dan intonasi yang tepat!

RANGKUMAN

a. Tabel atau diagram merupakan alat pelengkap yang akan memudahkan kita untuk menemukan informasi secara tepat dan cepat.

b. Tabel merupakan daftar berisi ikhtisar data atau informasi yang tersusun urut ke bawah dalam lajur dan deret tertentu dengan garis pembatas.

c. Diagram merupakan sketsa untuk menunjukkan atau menerangkan sesuatu. Data disampaikan melalui gambar.

d. Bentuk-bentuk diagram antara lain diagram gambar, diagram lingkaran, diagram batang, dan diagram pohon.

e. Memo merupakan surat dinas yang isinya singkat dan dipakai secara intern dalam suatu instansi atau lembaga. Memo ini bersifat resmi. Pesan singkat yang tidak resmi biasanya digunakan dalam komunikasi keluarga.

f. Latar cerpen merupakan kondisi yang melatarbelakangi cerita dalam cerpen. Latar ini meliputi latar tempat, latar waktu, dan latar suasana. Latar dapat diambil dari khasanah imajinasi pengarang atau realitas sosial di lingkungan sekitar.

g. Agar intonasi membaca teks perangkat upacara tepat, usahakan penjedaan dalam membaca juga tepat.

Latihan

Kerjakan pada buku latihanmu!

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

Perhatikan tabel berikut ini!

HASIL LOMBA KARYA ILMIAH TINGKAT SMP TAHUN 2007
YAYASAN INTELEGEN INDONESIA

No.	Nama Peserta	No. Undian	Total Nilai	Juara	Asal Sekolah	Hadiah yang Diterima
1.	Rudi Nugroho	19	910	I	SMP Sumpyuh	Rp5.000.000,00
2.	Dian Kuning	25	800	II	SMP Anggrek I	Rp4.000.000,00
3.	Kurniasih Fajar	5	750	III	SMP Tunas III	Rp3.000.000,00
4.	Chafit Ulya	11	500	Harapan I	SMP Samudra	Rp2.000.000,00
5.	Ari otong Sari	100	490	Harapan II	SMP Bulak Sumur	Rp1.000.000,00

1. Berapa hadiah yang diterima oleh juara III?
 a. Rp1.000.000,00
 b. Rp2.000.000,00
 c. Rp4.300.000,00
 d. Rp5.000.000,00

2. Siapa yang menjadi peringkat harapan II dalam tabel di atas?
 a. Ari Otong Sari
 b. Chafit Ulya
 d. Dian Kuning
 e. Rudi Nugroho

3. Dari sekolah mana peringkat harapan I berasal?
 a. SMP Sumpyuh
 b. SMP Anggrek I
 c. SMP Samudra
 d. SMP Bulak Sumur

4. Daftar yang berisi ikhtisar data atau informasi yang tersusun urut ke bawah dalam lajur dan deret tertentu dengan garis pembatas disebut
 d. baris
 b. diagram
 c. tabel
 d. grafik

SMP Samudera Biru
Jalan Anggrek 15, Patikraja, Purwokerto

MEMO

Patikraja, 29 April 2005

Kepada : Wakil Kepala Sekolah
Dari :
Perintah : Tolong sampaikan informasi kepada semua wali kelas bahwa nilai murid harus dikontrol dengan ketat.

Kepala sekolah

Arin Sukresno

5. Memo di atas dibuat oleh
 a. wakil kepala sekolah
 b. kepala Sekolah
 c. murid-murid
 d. guru kelas

6. Apakah isi memo di atas?
 a. lomba puisi
 b. syarat porseni
 c. kontrol nilai murid
 d. gerak jalan bersama

7. Memo di atas merupakan pesan singkat yang bersifat
 a. formal
 b. non formal
 c. tidak resmi
 d. pribadi

8. Pesan singkat tidak resmi dalam keluarga biasanya digunakan oleh
 a. Ayah kepada anak
 b. Kakak kepada adik
 c. Ibu kepada pembantu
 d. Ayah kepada tetangga

Bacalah kutipan cerpen berikut ini!

"Kita harus menjadi orang kuat. Lebih kuat dari perang itu sendiri". Katanya. Clementie memeluknya. Ia mencoba menghibur.

"Ingat Wusu? Siberia cilik yang harus kehilangan kaki karena bom-bom perang yang nyasar ke rumahnya? Dia sepuluh tahun, namun tegar dan berniat melanjutkan sekolah meskipun dengan kursi roda."

"Ya," Claire menyahut, "Aku merasa beruntung meskipun yatim piatu. Berkat kau Clementie. Mungkin Tuhan menakdirkan aku untuk tetap hidup guna menyuarakan perdamaian mewakili mereka yang terbungkam atau dibungkam."

9. Siapa tokoh dalam cuplikan cerpen di atas?
 a. Claire
 b. Clementie
 c. Claire dan Clementie
 d. Claire, Elementic, dan Wusu

10. Agar dapat ditirukan oleh semua peserta upacara dengan baik dan lancar, pembacaan teks tersebut harus tepat...
 a. suranyaa
 b. iramanya
 c. nadanya
 d. intonasinya

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat!

Bacalah teks berikut dengan cermat!

SMP Bintang Laut menyelenggarakan kerja bakti massal. Kerja bakti tersebut meliputi pembersihan lingkungan dan ruang kelas. Ruang kelas akan dinilai tingkat kebersihannya. Akan diambil tiga nomor teratas yang akan menjadi juara. Juara 1, 2, dan 3 akan mendapat hadiah berupa bingkisan yang menarik. Anak-anak murid kelas 7 giat dan rajin. Oleh karena itu, tidak heran apabila anak-anak kelas 7 yang meraih juara 1, 2, dan 3.

Juara 3 diraih oleh kelas 7 A. Juara 2 diraih oleh kelas 7 D. Juara I diraih oleh kelas 7 C. Nilai yang diraih berturut-turut ialah 600, 780, dan 900.

1. Berdasarkan uraian di atas, buatlah a) tabel dan b) diagram!
2. Lengkapilah kolom berikut ini sehingga jelas perbedaannya!

Memo Resmi	Memo Tidak Resmi
.....	

Bacalah kutipan cerpen berikut!

> Gadis Rasid menunduk ketika ia ditanya, apakah ia bersedia meninggalkan kebun kopi untuk melanjutkan sekolah di kota. Gadis Rasid ragu-ragu menjawab. Dalam hati ia menolak meninggalkan kebun kopi kakeknya yang luas. Ia suka bermain-main dan menciumi harumnya bunga kopi. Namun, pikirannya berkata lain. Ia harus ke kota, harus sekolah. Ia ingin menjadi ahli biologi. Jika ia tidak sekolah, impiannya untuk menjadi ahli biologi akan kandas.
>
> *Sumber: dokumentasi penulis*

3. Berilah tanggapan atas putusan gadis Rasid!
4. Teks apa saja yang merupkan perangkat upacara?
5. Ketepatan intonasi merupakan salah satu faktor penting dalam membacakan berbagai teks perangkat upacara. Mengapa demikian?

BAB X
TRANSPORTASI



Sumber: www.bangka.go.id



Sumber: www.indoflyer.net



Sumber: www.ayokebali.com

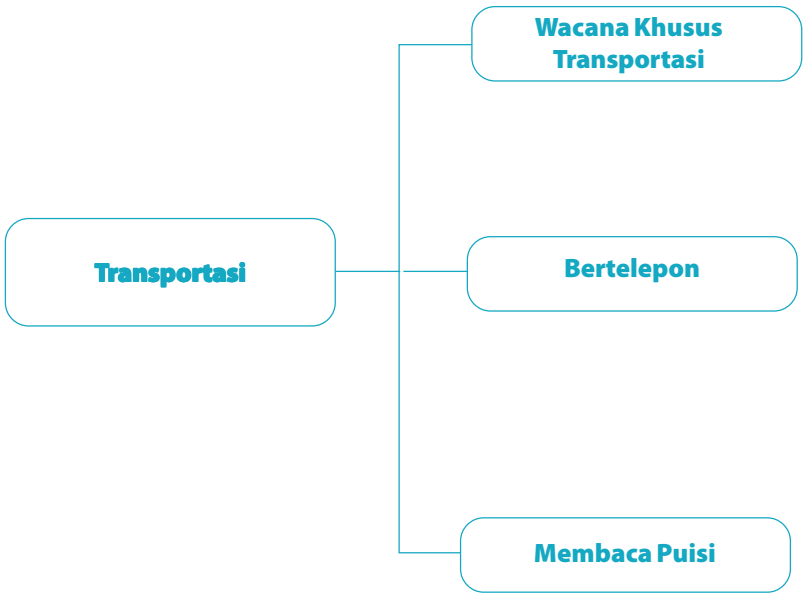


Sumber: akuinginhijau.files.wordpress

Materi dalam bab ini:

- Wacana Khusus Transportasi
- Bertelepon
- Membaca Puisi

Peta Konsep Bab 10



A Wacana Khusus Transportasi

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu mengumpulkan wacana khusus transportasi dengan bahasanya sendiri.

Simaklah wacana berikut!

Kereta Lintas Cepat Beijing-Shanghai

Guna memperbaiki sarana transportasi, pemerintah Cina akan membuat Proyek Kereta Lintas Cepat Beijing-Shanghai. Untuk itu, pemerintah Negeri Tirai Bambu itu telah menguji kecanggihan teknologi transportasi Jepang dan Jerman. Besar kemungkinan, Shinkansen kereta cepat rakitan Jepang yang melaju di atas kendali motor linear, terpilih untuk melintasi Beijing-Shanghai. Hal tersebut diungkapkan Perdana Menteri Cina Zhu Rong Ji, usai melakukan uji coba kereta Shinkansen di Tsuru, Jepang, Senin.

Menurut Zhu, selain Jepang, kereta bikinan Jerman juga menjadi incaran pemerintah Cina. Kehebatan kereta cepat Maglev produksi Jerman tersebut sudah dites PM Zhu Juni silam. Ternyata, Zhu cenderung tertarik pada kereta Shinkansen. Sebab, jelas Zhu, tak seperti Maglev, kecepatan kereta buatan Jepang tak membuat kepala penumpang pening. Tetapi, tambah dia, soal kecepatan, kereta Jerman lebih unggul. Asal tahu saja, kecepatan Maglev mencapai 552 kilometer per jam. Ditambahkan Zhu, proyek kereta cepat tersebut adalah bagian dari rencana pembangunan 10 tahun pemerintah Cina, yang akan berakhir 2005 mendatang.(TNA/Ula).

Sumber: www.liputan6.com, 27 april 2008

Latihan 10.1

Setelah membaca wacana di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Berita apa yang disampaikan dalam wacana?
2. Apa tujuan manusia menciptakan teknologi transportasi?
3. Di negara mana transportasi tercepat akan dikembangkan?
4. Mengapa teknologi transportasi semakin berkembang?
5. Apakah simpulan isi wacana di atas?

Tugas

1. Carilah sebuah wacana yang berhubungan dengan kemajuan bidang transportasi!
2. Buatlah simpulan dari wacana teresebut!
3. Kerjakan di buku latihanmu!

B Bertelepon

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu bertelepon dengan kalimat efektif dan bahasa yang santun.

Bertelepon merupakan salah satu kegiatan berkomunikasi jarak jauh. Pada zaman ini pesawat telepon bukan lagi menjadi benda asing. Hampir setiap orang sudah mampu menggunakan telepon untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menghemat biaya bertelepon, kamu harus menggunakan kalimat yang efektif dan harus menghargai teman bicara dengan cara menjaga sopan santun. Meskipun dalam bertelepon tidak saling bertatap muka, bahasa yang santun wajib digunakan.

Dalam bercakap-cakap melalui telepon, hal-hal yang perlu kamu perhatikan adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan kalimat yang efektif

Kalimat yang efektif adalah kalimat yang singkat dan jelas. Penggunaan kalimat yang tidak efektif kemungkinan besar akan menimbulkan salah paham dan juga tidak ekonomis.

Perhatikan contoh berikut!

"Halo selamat pagi, Anda dengan Mandala Air, ada yang bisa kami bantu." Kalimat di atas lebih efektif jika dibandingkan dengan kalimat berikut ini. "Halo selamat pagi, nama saya Ardhana, Anda dengan MandalaAir, mungkin ada yang bisa saya bantu?"

2. Penggunaan bahasa yang santun

Kalimat santun menunjukkan penghargaan terhadap teman bicara. Kalimat santun ditandai dengan penggunaan pilihan kata yang tepat dan baik (tidak menyinggung perasaan).

Perhatikan dengan cermat percakapan melalui telepon berikut ini!

Yofi	:	"Halo, selamat sore! Benarkah saya dengan Angkasa Tour?"
Diana	:	"Selamat sore! Benar, ada yang bisa saya bantu?"
Yofi	:	"Saya Yofi, Mbak! Reservasi tiket untuk besok pagi tujuan Jakarta."
Diana	:	"Oke, untuk sendiri atau rombongan?"
Yofi	:	"Sendiri, Mbak! Tolong dicarikan penerbangan pagi pukul 07.00 WIB."
Diana	:	"Tolong ditunggu sebentar Bapak!"
Yofi	:	"Oke saya tunggu"
Diana	:	"Hubungi kami lima menit lagi!"
Yofi	:	"Terima kasih, Mbak!"
Diana	:	"Ya, sama-sama, Bapak!"

Latihan 10.2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!
1. Siapakah yang bercakap-cakap melalui telepon dalam contoh di atas?
2. Bagiamana Yofi memulai percakapan?
3. Mengapa Yofi menelepon Angkasa Tour?
4. Apakah isi percakapan dalam telepon tersebut?
5. Transportasi apakah yang akan digunakan Yofi ke Jakarta?

Tugas

Kamu akan mengikuti acara sepeda santai di sekolah. Menjelang acara tiba-tiba ban sepeda kamu kempes. Kamu ingin meminjam sepeda saudara sepupumu yang berlainan sekolah. Tentu saja jika saudara sepupumu tidak sedang menggunakan atau tidak akan menggunakannya.

Buatlah percakapan telepon antara kamu dan sepupumu dengan kalimat yang efektif dan santun!

C Membaca Puisi

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu membaca puisi dengan menggunakan irama, volume suara, mimik, dan kinesik yang sesuai dengan isi puisi.

Pernahkah kamu membaca puisi? Dalam membaca puisi hal-hal yang harus kamu perhatikan, antara lain irama, volume suara, mimik, dan kinesik yang sesuai dengan isi puisi.

Pada saat memerhatikan temanmu membacakan puisi, perhatikan hal-hal berikut:
1. irama, yaitu tinggi rendah suaranya;
2. volume, yaitu kuat lemah, dan keras lembutnya suara;
3. mimik, yaitu ekspresi wajah; serta
4. kinesik, yaitu gerak tangan atau wajah.

Bacalah puisi karya Chairil Anwar dengan cermat!

DOA
Kepada Pemeluk Teguh

Tuhanku
Dalam termangu
Aku masih menyebut nama-Mu

Biar susah sungguh
Mengingat Kau penuh seluruh
CayaMu panas suci
tinggal kerdip lilin di kelam sunyi
Tuhanku
Aku hilang bentuk
remuk

Tuhanku
aku mengembara di negeri asing

Tuhanku
di pintuMu aku mengetuk
aku tidak bisa berpaling

Sumber: www.kolompuisi.com, 12 April 2007

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca puisi antara lain sebagai berikut.

1. Irama, yaitu tinggi rendahnya suara dalam membaca setiap baris dan larik puisi.
2. Volume suara, yaitu keras lembut dan kuat lemahnya suara ketika membaca puisi.
3. Mimik yaitu ekspresi atau perubahan ekspresi wajah sesuai dengan isi puisi yang dibaca.
4. Kinesik, yaitu gerak kecil-kecil dari tangan atau wajah sesuai dengan isi puisi.

Latihan 10.3

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Bacalah puisi tersebut di depan kelas dengan memerhatikan irama, volume suara, mimik, dan kinesik yang sesuai dengan isi puisi!
2. Mintalah tanggapan kepada temanmu tentang caramu membaca puisi!

Tugas

1. Carilah puisi yang lain!
2. Bacakan puisi tersebut dengan lafal, intonasi, dan penghayatan yang tepat!
3. Berikan penilaian terhadap cara membaca temanmu!

RANGKUMAN

a. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam percakapan melalui telepon adalah:
 1) penggunaan kalimat yang efektif dan
 2) penggunaan bahasa yang santun.

b. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca/menanggapi pembacaan puisi:
 1) irama, yaitu tinggi rendahnya suara;
 2) volume, yaitu kuat lemah, dan keras bentuknya suara;
 3) mimik, yaitu ekspresi wajah; serta
 4) kinesik, yaitu gerak kecil-kecil dari tangan atau wajah.



Latihan

Kerjakan pada buku latihanmu!

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

Dewi : Halo, selamat sore, apakah saya bisa bicara dengan Intan?
Intan : Iya, saya sendiri. Ada yang bisa saya bantu?
Dewi : Intan, ini Dewi. Maaf, bisakah aku meminjam catatan pelajaran Bahasa Indonesia kemarin? Punyaku kurang lengkap.
Intan : Tentu saja kau boleh meminjamnya.
Dewi : Oke. Terima kasih. Nanti malam jam 07.00 aku akan ke rumahmu mengambilnya.
Intan : Oke. Aku tunggu, ya!
Dewi : Iya, terima kasih, Intan. Selamat sore!

1. Percakapan di atas merupakan percakapan
 a. langsung
 b. telepon
 c. surat
 d. telegram

2. Kapan percakapan tersebut terjadi?
 a. jam 7 malam
 b. jam 7 pagi
 c. sore hari
 d. malam hari

3. Kalimat pembuka percakapan di atas ialah
 a. Halo, selamat sore!
 b. Ada yang bisa saya bantu?
 c. Bisa bicara dengan Intan?
 d. Oke, terima kasih.

4. Apa isi percakapan antara Dewi dan Intan tersebut?
 a. Dewi meminjam buku
 b. Intan meminjam buku
 c. Catatan Dewi kurang lengkap
 d. Catatan Intan kurang lengkap

5. Bertelepon merupakan salah satu kegiatan berkomunikasi
 a. langsung
 b. telepati
 c. jarak jauh
 d. lokal

6. Alat apakah yang digunakan untuk bertelepon?
 a. pesawat telegram
 b. pesawat telegraf
 c. pesawat telepon
 d. pesawat megafon

7. Untuk menghemat biaya bertelepon, apa yang harus kamu lakukan?
 a. menghitung setiap kata yang akan diucapkan
 b. bicara dengan kalimat efektif
 c. bertelepon secara putus sambung
 d. bertelepon pada jam-jam tertentu

8. Untuk menghargai teman bicara dalam bertelepon, hendaknya kamu menggunakan bahasa yang
 a. berlebih-lebihan
 b. santun
 c. gaul
 d. baku

AKU
kalau sampai waktuku
ku mau tak seorangkan merayu
tidak juga kau
.....

9. Puisi berjudul "Aku" di atas adalah karya
 a. Chairil Umam
 b. Chairil Anwar
 c. Afrizal Malna
 d. Taufik Ismail

10. Gerak kecil-kecil dari tangan atau wajah sesuai dengan isi puisi disebut
 a. mimik
 b. ekspresi
 c. kinesik
 d. gestur

B. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Bagaimana bahasa yang hendaknya digunakan dalam bertelepon?
2. Lengkapilah kalimat bertelepon dalam titik-titik di bawah ini!

No.	Hal	Uraian
1.		Oke, sampak bertemu besok, ya. Terima kasih.
2.	Kalimat pembuka	
3.		Apa kau bersedia mengantarkan aku ke rumah Tiwi nanti sore?

3. Bagaimana cara agar kamu dapat bertelepon dengan biaya yang murah?
4. Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam membaca puisi? Sebutkan dan jelaskan!
5. Kamu sedang mendengarkan temanmu membaca sebuah puisi. Kamu merasa bahwa pembacaan puisi tersebut tidak menarik karena tidak memerhatikan irama, volume, kinesik, mimik, dan sebagainya.
 Apa yang akan kamu ungkapkan sebagai tanggapan atas pembacaan puisi temanmu tersebut?

LATIHAN SEMESTER 2

Kerjakan pada buku latihanmu!

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

Tempe merupakan salah satu jenis makanan rakyat yang mudah diperoleh. Meskipun harganya relatif murah, tempe mengandung protein nabati yang baik untuk kesehatan. Pengolahannya pun relatif mudah dan dapat dilakukan dengan berbagai variasi.

1. Pertanyaan yang tepat untuk jawaban di atas adalah
 a. Mengapa tempe yang dipilih menjadi alternatif makanan murah yang bergizi?
 b. Apakah tempe populer dikalangan masyarakat?
 c. Mengapa harus tempe?
 d. Apakah tempe merupakan makanan bergizi?

2. Proses dialog antara orang yang mencari informasi dan orang yang memberikan informasi disebut
 a. diskusi
 b. wawancara
 c. seminar
 d. kajian

3. Orang yang mempunyai kemampuan lebih/ahli di bidang tertentu dan berperan sebagai penjawab dalam wawancara disebut
 a. moderator
 b. penyaji
 c. notulen
 d. narasumber

4. Berikut ini merupakan profesi yang memungkinkan untuk dijadikan narasumber dalam wawancara, *kecuali*
 a. seminar
 b. pengusaha
 c. tokoh masyarakat
 d. tokoh agama

Bacalah teks berikut dengan cermat!

Duta Besar Singapura untuk Indonesia, Ashok Mirpuri, Selasa lalu mengumumkan bahwa sebanyak delapan siswa Indonesia memeroleh beasiswa belajar ke Singapura dari pemerintah Singapura. Menurut siaran pers Keduataan Besar Singapura, kedelapan siswa itu harus berangkat belajar akhir bulan ini ke dua universitas di Singapura, yaitu *National University of Singapore, dan Singapore Management University*. Mereka akan belajar manajemen bisnis dan akuntansi serta teknik kimia dan fisika terapan. Beasiswa yang diberikan mencakupi biaya kuliah dan biaya hidup tahunan selama belajar. Melalui program ini, anak-anak muda dari negara-negara ASEAN diharapkan dapat mengembangkan ilmu dan saling belajar. Penerima beasiswa pun diharapkan kembali ke negara asalnya setelah lulus kuliah.

Sumber: Kompas, 20 Juli 2007

5. Gagasan utama teks di atas adalah
 a. Beasiswa Singapura untuk siswa Indonesia.
 b. Penerima beasiswa diharapkan kembali ke negara asalnya setelah lulus kuliah.
 c. Delapan orang siswa harus berangkat ke Singapura.
 d. Duta besar Singapura untuk Indonesia, Ashok Mirpuri, Selasa lalu mengumumkan bahwa sebanyak delapan siswa Indonesia memperoleh beasiswa belajar ke Singapura dari pemerintah Singapura.

6. Berikut ini merupakan hal-hal yang perlu diceritakan mengenai tokoh idola, *kecuali*
 a. aibnya
 b. prestasi dalam bidangnya
 c. perilakunya
 d. keistimewaannya

"Aku harus membalas sakit hatiku kepada Pangeran Angin!" tekad Pangeran Api yang beberapa hari lalu dikalahkan Pangeran Angin dalam sebuah pertempuran di hadapan Putri Jelita.

Sumber: Dokumentasi pribadi

7. Dari kutipan dongeng di atas, dapat diketahui bahwa Pangeran Api berwatak
 a. penuh semangat
 b. bertekat bulat
 c. pendendam
 d. baik hati

8. Di dalam sebuah dongeng selalu ada ajaran tentang kebaikan yang sangat bermanfaat dan sering kita jumpai dalam realitas kehidupan sehari-hari, yaitu
 a. pesan/amanat
 b. kiasan
 c. peristiwa-peristiwa
 d. pendidikan sejarah

Perhatikan kutipan puisi berikut!

Gunung Merbabu
Karya: Kuncoro

Gunung Merbabu tegak perkasa
Menghampar dari garis cakrawala
Betapa kagum aku padanya
Meski biru kulihat dari kaki-kaki yang beraspal
Aku melihat hijau seluruhnya,
di puncak Merbabu, sujud syukurku Pada-Mu

Sumber: www.kolompuisi.com, 12 April 2007

9. Puisi di atas bercerita tentang ….
 a. percintaan
 b. peperkasaan
 c. warna hijau dan biru
 d. keindahan alam

Bacalah teks berikut dengan cermat!

Mangrove Bisa Jadi Sarana untuk Atasi Pemanasan Global

Guna menyelamatkan wilayah pesisir pantai dari dampak pemanasan global, upaya menanam atau merehabilitasi mangrove diyakini bisa meminimalkan akibat yang lebih parah. Pemanasan global yang kini tengah mengancam dunia diprediksi akan menimbulkan permukaan air laut makin naik, sementara itu, wilayah pesisir pantai yang mudah digerus ombak akan makin mudah tenggelam. "Oleh karena itu, penanaman kembali dan merehabilitasi mangrove yang rusak perlu dilakukan," kata Sukristijono Sukardjo, pakar mangrove dari Pusat Riset dan Pembangunan Kelautan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dalam diskusi "Menyelamatkan Pantai dengan Tanaman Mangrove" yang diselenggarakan PT Pembangunan Jaya Ancol di Jakarta, Kamis (19/7).

Menurut Sukristijono, penanaman dan pengelolaan mangrove tidak dapat dipisahkan dari rencana penggunaan sumber daya alam wilayah pesisir tersebut. Dia mencontohkan dalam menggunakan sumber daya alam wilayah pesisir Ancol untuk menunjang pariwisata, PT Pembangunan Jaya Ancol seharusnya tidak memisahkannya terhadap pengelolaan mangrove. Saat ini setidaknya ada tiga jenis mangrove yang mudah di dapat dari wilayah Kepulauan Seribu dan ketiga jenis mangrove itu meliputi *Avicennia spp, Sonneratia spp, dan Rhizophera stylosa*.

Direktur Utama PT Pembangunan Jaya Ancol Budi Karya, Sumadi, mengatakan bahwa penanaman kembali mangrove akan digalakkan di pesisir pantai yang menjadi kewenangan pengelolaannya di bagian timur. PT Pembangunan Jaya Ancol saat ini mengembangkan pembiakan mangrove *Rhizophera Styloza* di Pulau Bidadari, Kepulauan Seribu. Beberapa jenis tanaman mangrove yang sudah tumbuh besar akan dipindahkan ke pantai timur Ancol. "Pemindahan itu ditujukan untuk menambah estetika wawasan," kata Budi, warga Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu, yang menanam mangrove di salah satu pantai pulau mereka, Sabtu (7/7). Mangrove ditanam dengan pola penanaman rumpun berjarak.

Kompas, 20 Juli 2007

10. Merehabilitasi mangrove diyakini dapat meminimalkan akibat yang lebih parah. Arti kata *rehabilitasi* pada kalimat di atas ialah
 a. menyembuhkan penyakit
 b. menanam kembali
 c. mengenai benih
 d. membasmi hama

11. Permukaan air laut makin naik, sementara itu wilayah pesisir pantai yang mudah digerus ombak akan makin mudah tenggelam.
 Ancaman bagi dunia tersebut diprediksi sebagai dampak
 a. globalisasi
 b. mobilisasi
 c. pemanasan global
 d. pemanasan bumi

12. Terdiri atas berapa paragraf teks di atas?
 a. 2
 b. 3
 c. 4
 d. 5

13. Apakah gagasan utama dari paragraf 3?
 a. Mangrove mengatasi pemanasan global.
 b. Pemanasan global merupakan dampak penanaman mangrove.
 c. Tanaman mangrove tumbuh subur di pesisir pantai.
 d. Pengelolaan mangrove tidak dapat dipisahkan dari rencana penggunaan sumber daya alam wilayah pesisir tersebut.

14. Mangrove jenis berikut ini dikembangkan oleh PT Pembangunan Jaya Ancol, *kecuali*
 a. *Avucebbua spp*
 b. *Sommeratia spp*
 c. *Rhizophera stylosa*
 d. *Sporangium*

15. Percakapan dua orang atau lebih untuk memperoleh informasi mendalam tentang sesuatu hal disebut
 a. diskusi
 b. seminar
 e. wawancara
 d. panel

16. Siapakah yang pantas diwawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai wayang kulit?
 a. seniman tari
 b. seniman dalang
 c. seminar musik
 d. seminar teater

17. Seorang yang berperan sebagai pemberi informasi dalam proses wawancara ialah
 a. moderator
 b. kontributor
 c. narasumber
 d. informan

Perhatikan contoh kutipan wawancara berikut ini!

Penanya : Mengapa pasar di kota kecil Foshan berisi 85% sayur-mayur?
Narasumber : Ya, 4,5 abad yang lalu kota ini dipenuhi oleh pohon buah komersil, seperti leci, lengkeng, dan peach. Penduduk memang tergila-gila pada tanaman. Tanah

kosong tidak dibiarkan terlantar. Penduduk menanam sayur-sayuran, pohon bunga, dan buah. Kota kecil dengan kerajinan tangan terbesar di RRC ini menjadi asri dan indah.

18. Siapakah narasumber yang tepat untuk wawancara di atas?
 a. pembeli sayur
 b. pedagang sayur
 c. warga kota Foshan
 d. pengelola pasar

19. Kota kecil Foshan terletak di negara
 a. RRC
 b. Denmark
 c. Hongkong
 d. Bangkok

20. Seberapa besar sayur-mayur yang tersedia di pasar Foshan ?
 a. hampir setengah lebih pedagang pasar menjual sayur-mayur
 b. lebih sedikit daripada dagangan ikan laut
 c. seimbang dengan jumlah makanan laut
 d. sangat sedikit

Perhatikan puisi berikut!

Ibu

Tangan-tangan mungilmu menjelma lonjoran besi kuat
Ketika harus bertarung melawan maut
Kelaparan yang menghantui perut kami
Anak-anakmu yang masih setia menari-nari
Ceria di atas tubuhmu yang luka dan peri

Sumber: www.kolompuisi.com, 12 April 2007

21. Bait puisi di atas mencerminkan
 a. seorang ibu yang galak
 b. keperkasaan seorang ibu
 c. seorang ibu yang bertarung melawan maut
 d. tubuh seorang ibu

22. Rima/sajak bait puisi di atas ialah
 a. a b a b a
 b. a a a a a
 c. b b b b b
 d. a a b b b

Menjelang Subuh
Getaran mengguncang jantungku menjelang subuh itu
5,9 skala richter meluluhlantakan hatiku
Kota kecil tempatku tumbuh penuh cinta
Porak poranda, porak poranda

23. Puisi di atas dibuat berdasarkan peristiwa
 a. banjir
 b. angin topan
 c. gempa
 d. kekeringan

24. Peristiwa gempa diketahui dari baris ...
 a. Getaran mengguncang jantungku menjelang subuh itu
 b. 5,9 skala richter meluluh lantakan hatiku
 c. Kota kecil tampatku tumbuh penuh cinta
 d. Porak poranda, porak poranda

25. Catatan riwayat hidup seorang tokoh, seperti negarawan, ilmuwan, sastrawan, seniman, dan pengusaha dalam tulisan buku disebut
 a. resume
 b. memoar
 c. biografi
 d. disertasi

26. Cara membaca yang dilakukan dengan saksama terhadap perincian suatu teks ataupun isi bacaan secara mendalam ialah cara membaca ….
 a. intensif
 b. ekstensif
 c. cepat
 d. sekilas

27. Untuk memahami isi cerpen dengan tepat, cerpen harus dibaca dengan interpretasi yang tepat. Dalam kalimat tersebut Yang dimaksud dengan *interpretasi* ialah
 a. pemaknaan
 b. penerjemahan
 c. penafsiran
 d. pemetaan

Dodo : Saya mencari Dodi, Tante.
Tante : Maaf Dodo, matahari sudah setinggi galah, tetapi Dodi masih pulas tertidur. Tante sudah mencoba membangunkan.
Dodo : Baiklah, Tante, nanti sore saya akan menelepon lagi. Terima kasih.

28. Percakapan telepon di atas, terjadi pada waktu
 a. pagi hari
 b. siang hari
 c. sore hari
 d. malam hari

29. Informasi yang disusun secara baris dan kolom disebut ….
 a. tabel
 b. bagan
 c. berita
 d. diagram

30. Hal-hal berikut meruyakan pokok-pokok yang ditulis dalam memo, *kecuali*
 a. pengirim
 b. isi
 c. tanggal
 d. hubungan keluarga

B. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa yang dimaksud dengan gagasan pokok suatu paragraf?
2. Menurut pendapatmu, perlu suatu teks/artikel dibaca secara mendalam/intensif untuk menemukan perncian data yang terdapat di dalam teks tersebut? Mengapa demikian?

Perhatikan teks wawancara berikut!

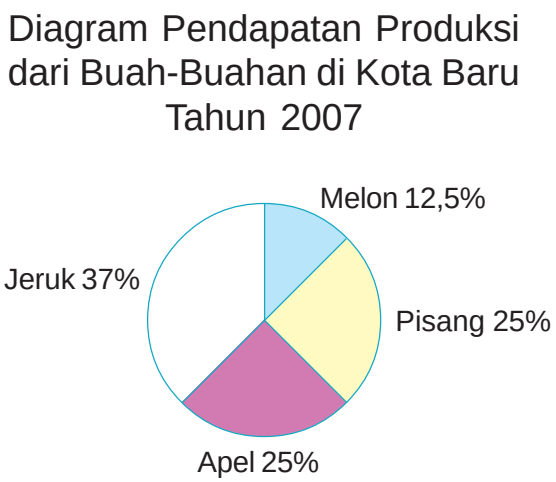
Penanya : Apa dampak yang ditimbulkan narkoba?
Narasumber : Penyalahgunaan terhadap narkoba sangat berakibat buruk bagi pemakainya dan merusak masa depan yang bersangkutan. Dampak yang diakibatkannya ialah gangguan pada kesehatan dan moral yang sering diteruskan dengan kematian apabila pemakaiannya melebihi dosis.

3. Ubahlah teks wawancara di atas menjadi teks narasi!
4. Siapakah yang pantas menjadi narasumber untuk mendapatkan informasi tentang dampak narkoba tersebut?
5. Kamu tentu pernah mengalami peristiwa yang sangat mengesankan. Tulislah sebuah puisi berdasarkan pengalamanmu tersebut!

6. Jelaskan beberapa hal berikut ini!

No.	Hal	Uraian
1.	Puisi	
2.	Cerpen	
3.	Novel	
4	Biografi	

Perhatikan diagram berikut!



Sumber: www.pikiranrakyat.com, 17 Mei 2007

7. a. Berapakah perincian pendapatan dari produksi buah (apel, pisang, melon, dan jeruk)?
 b. Ubahlah diagram di atas menjadi bentuk uraian!
8. Tulislah sebuah pesan singkat menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun tentang informasi penanaman seribu pohon dari kepala desa kepada bagian humas!
9. Mengapa diperlukan penggunaan kalimat efektif dan bahasa santun dalam bertelepon? Jelaskan alasanmu!
10. Buatlah kalimat pembuka, isi percakapan, dan kalimat penutup!

GLOSARIUM

anonim
karya tanpa nama dan identitas

animik
raut muka atau ekspresi wajah pada waktu berdialog

arjuna
tokoh Pandawa pada cerita Mahabharata

biografi
riwayat hidup seseorang

canggih
menggunakan teknologi super modern

cerdik cendekiawan
orang pandai/berintelektual tinggi

Dewi Supraba
nama bidadari dari kahyangan

ekspor
mengirimkan barang ke luar negeri

endemis
penyakit yang mewabah

fenomena langka
kejadian langka

fokus
pusat

gestur
gerakan anggota badan

impor
memasukkan barang dari luar negeri

informasi
keterangan tentang masalah/berita

intonasi
tinggi rendahnya suara

kapten
nama pangkat dalam kemiliteran

kahyangan
kerajaan dewa-dewa

keraton
istana raja

kuitansi
tanda pembayaran

laboratorium
tempat atau ruangan tertentu untuk mengadakan percobaan

lafal
pengucapan bunyi bahas secara tepat

monolog
berbicara sendiri dengan sadar

narasumber
seseorang yang memiliki kemampuan sebagai sumber informasi

nilai estetis
nilai keindahan

Pancasila
Dasar Negara NKRI

pantun
bentuk puisi lama (melayu)

pangeran
putra raja laki-laki

planet
benda langit

Prabu Niwatakawaca
raja dari Imantaka dalam cerita Maha Bharata

potensi
kemampuan yang dapat digali/dimanfaatkan

sampah organis
sampah berasal dari sisa-sisa hidup

semester
satuan kurun waktu selama enam bulan

skala richter
satuan ukuran getaran gempa

suhu
keadaan udara pada suatu waktu

sulung
anak pertama

transportasi
pengangkutan barang-barang

ozon
lapisan udara yang melindungi bumi dari panas matahari

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, E. Zaenal. 2006. *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Grasindo.

Aslinda. 2007. *Pengantar Sosiolinguistik*. Bandung: Refika Aditama.

Azhar L.S., Muh. 2004. *Contoh-Contoh Pidato 3 Bahasa: Indonesia-Arab-Inggris*. Yogyakarta: Absolut.

Badudu, J.S. 1997. *Membina Bahasa Indonesia Baku seri 1 dan 2*. Bandung: Pustaka Prima.

Bobo Edisi 39. *Misteri Kapal Pecah*. Th XXXI.

Dewrini. 2000. *Perdamaian. Antalogi Cerpen Forum Lingkar Pena.* Jakarta: Forum Lingkar Pena.

Effendi, S. 1995. *Panduan Berbahasa Indonesia dengan Baik dan Benar*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Eneste, Pamusuk. 2005. *Buku Pintar Penyuntingan Naskah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Ino. *Man Doblang (Tinggi Badan Baginda Raja).* Edisi 3, Juni 2001.

Ino. *Pertolongan untuk Si Sombong*. 24 September – 7 Oktober 2003.

Ino. *Kuda Terbang.* 25 Juli–27 Agustus 2005 (dengan pengubahan seperlunya).

Ino. *Pangeran Remeh.* Edisi VIII, Desember 2006.

Jawa Pos. *Renovasi Laboratorium Parangtritis*. 17 Desember 2006.

Kompas. *Festival Nusantara di Brisbane*. 19 April 2007

Kompas. *Rajin Baca Buku*. 31 Juli 2007

MB. Rahimsyah. 2003. *Kumpulan Ceria Rakyat Nusantara*. Jakarta: Grasindo.

Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Pendhapa. *Kita dan Sketsa Senja*. 1 Februari 2006.

Parera, Frans, dkk. 1997. *Penyuntingan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Rampung, Bonne. 2005. *Fatamorgana Bahasa Indonesia 1*. Yogyakarta: Pustaka Nusatama

Sabariyanto Dirgo. 2002. *Kata-Kata yang Patut Anda Pahami di dalam Pemakaiannya 1*. Yogyakarta: Gama Media

_____. 1999. *Bahasa Surat Dinas*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.

_____. 1997. *Kebakuan dan Ketidakbakuan Kalimat dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.

Slamet, Ahmad. 1999. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Depdikbud.

Solo Pos. *Wadah DBD Terus Diantisipasi Ribuan Rumah Jadi Target Jumantik*. 23 Maret 2006

Solo Pos. *Dwiha. Wirley dan Mijeni*. Oktober 2006.

Sukardi Mp, dkk. 2006. *Penyusunan Bahan Penyuluhan Tata Naskah Tahap I: Bahasa Indonesia dalam Surat Dinas*. Yogyakarta: Balai Bahasa.

Suyatno. 2004. Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra; Berdasarkan Kurikulum Berbasisi Kompetensi. Surabaya: SIC

Wiyanto, Asul. 2005. *Tata Bahasa Sekolah: Penunjang Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP dan SMA*. Jakarta: Grasindo.

www.kapanlagi.com. *Manfaat Sarapan bagi Kesehatan Tubuh*. 27 April 2008.

www.kolompuisi.com. *Doa.* 12 April 2007.

www.sinarharapan.com. *Putusan Pengadilan Tersangka Pencemaran Teluk Buyat, Menginjak-injak Martabat Hukum.* 24 Desember 2004.

www.suaramerdeka.com. *Arjkuna dan Supraba Pergi ke Imantika.* 10 Mei 2007

www.id.wikipedia.org. *Biografi Munir Said Thalib.* 27 April 2008.

www.geocities.com (sumber gaambar cover Baab I)

www.encrta 2006. (sumber gambar Bab II)

www.sekolahrakyat.org (sumber gambar renovasi laboratorium Paarangtritis)

www.bangka.go.id. (sumber gambar cerita Misteri Kapal Pecah)

www.pikiran-rakyat.com (sumber gambar cover Bab III)

www.aiaa.au (sumber gambar cover Bab III)

www.tanah air.go.id (sumber gambar Bab III)

www.ayodyapala.com (sumber gambar cover Bab III)

www.rajacraff.com (sumber gambar materi Bercerita dengan Alat peraga)

www.seasite.niu.edu (sumber gambar maateri Bercerita dengan Alat peraga)

www.upload.wikipedia.org (sumber gambar materi Bercerita dengan Alat peraga)

www.encarta 2006 (sumber gambar cover Bab IV)

www.tribuneindia.org (sumber gambar cover Bab V)

www.bitebyte.org (sumber gambar cover Bab VI)

www.images.businessweek.com(sumber gambar wacana Ronaldindo)

www.io.ppi-jepng.org (sumber gambar cover Bab VII)

www.warintek.bantul.go.id (sumber gambar melon di Oklahoma)

www.wikipedia.org (sumber gambar Munir Said Thalib)

www.tempointeraktif.com (sumber gambar cover Bab IX)

www.bangka.go.id (sumber gambar cover Bab X)

www.indoflyer.net (sumber gambar cover Bab X)

www.yokebali.com (sumber gambar cover Bab X)

www.akuinginhijau.files.wordpress (sumber gambar cover Bab X)

INDEKS

A
alat peraga 34
arjuna 34, 35

B
berita 53
buku cerita 95
buku harian 17
biografi 95

C
cerpen 97

D
diagram 107
diksi 86
dongeng 31

E
eksplisit 55

G
gagasan utama 83
gestur 97

I
intonasi 41
irama 122

J
jumantik 53

K
kalimat efektif 121
kinesik 122

L
laboratorium 5
latar 111

M
membaca cepat 27
membaca intensif 83
memindai 6
memo 109
mimik 122

N
narasumber 71

P
pantun 8
pengumuman 42, 55
persuasif 55
pikiran utama 83
pesan 105
puisi 76

S
sampiran pantun 8
scanning 6
surat pribadi 29

T
tabel 107
telepon 121
tokoh idola 72

V
volume 122

W
wawancara 71

Latihan Bab 1

1. c
2. c
3. a
4. b
5. c
6. c
7. a
8. a
9. d
10. b

Latihan Bab 2

1. c
2. b
3. d
4. a
5. c
6. c
7. e
8. a
9. d
10. c

Latihan Bab 3

1. c
2. d
3. d
4. d
5. c
6. e
7. a
8. b
9. a
10. c

Latihan Bab 4

1. c
2. c
3. e
4. a
5. b
6. b
7. c
8. e
9. c
10. a

Latihan Bab 5

1. a
2. c
3. c
4. c
5. a
6. d
7. c
8. d
9. b
10. c

Latihan Bab 6

1. b
2. c
3. a
4. d
5. b
6. c
7. d
8. b
9. a
10. b

Latihan Bab 7

1. a
2. b
3. d
4. a
5. c
6. a
7. c
8. d
9. b
10. a

Latihan Bab 8

1. c
2. b
3. b
4. c
5. b
6. b
7. c
8. d
9. a
10. d

Latihan Bab 9

1. c
2. a
3. c
4. c
5. a
6. b
7. c
8. a
9. c
10. b

Latihan Bab 10

1. b
2. c
3. a
4. a
5. c
6. c
7. b
8. b
9. b
10. c

Diunduh dari BSE.Mahoni.com



ISBN 979 462 860 3

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2008 tanggal 14 April 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp8.928,00